

KABUPATEN
JAYAWIJAYA
DALAM ANGKA

Jayawijaya Regency in Figure

2019

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA

KABUPATEN
JAYAWIJAYA
DALAM ANGKA

Jayawijaya Regency in Figure

2019

<https://jayawijayakabipps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA

Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka

Jayawijaya Regency in Figures

2019

ISBN: No. Publikasi/Publication Number: 9402.1901

Katalog/Catalog: 1102001.9402

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 367 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Wamena

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Jayawijaya/*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

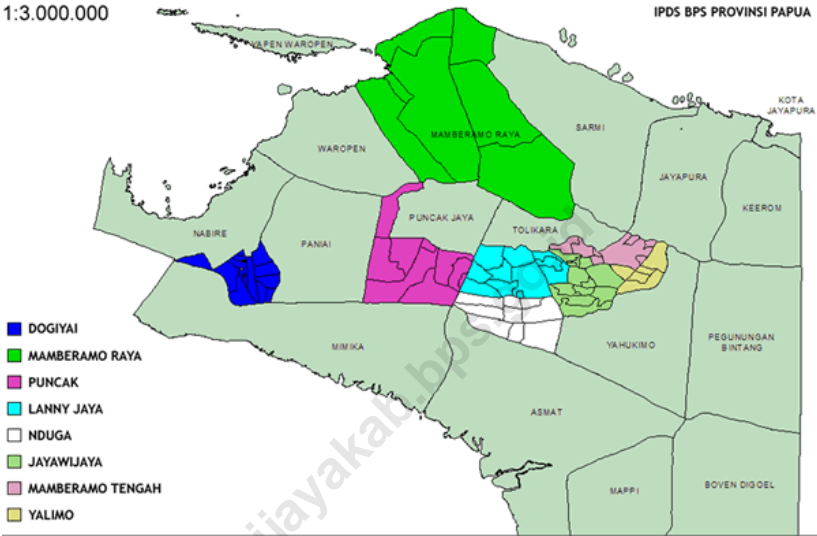
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI PAPUA

MAP OF PAPUA PROVINCE

1:3.000.000

IPDS BPS PROVINSI PAPUA



<https://jayawijayakal.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA
CHIEF STATISTICIAN OF JAYAWIJAYA REGENCY



Cendana Murti N. Hapsara, S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Jayawijaya maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survey yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Jayawijaya yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Jayawijaya.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wamena, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Jayawijaya

Cendana Murti N. Hapsara, S.



PREFACE

Jayawijaya Regency in Figures 2019 is an annual publication published by BPS Regency of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Jayawijaya regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Wamena, August 2019

*Chief Statistician of
Jayawijaya Regency*

Cendana Murti N. Hapsara, S.ST

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Provinsi Papua	iv
<i>Map Of Papua Province</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Jayawijaya	vi
<i>Chief Statistician Of Jayawijaya Regency</i>	vi
Kata Pengantar	viii
<i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xx
1 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate.....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan	19
Government	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	25
<i>The Regional House Of Representative</i>	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	42
Population and Employment.....	42
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	55
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
4 Sosial.....	69
Social	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	90

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	106
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	124
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	130
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	142
5	Pertanian	151
	Agriculture	151
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	169
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	195
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	237
	Industry, Mining, Energy, And Construction	237
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	204
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	206
7	Perdagangan	253
	Trade	253
8	Hotel dan Pariwisata	268
	Hotel and Tourism	268
8.1	Hotel	232
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	234
9	Transportasi dan Komunikasi	282
	Transportation and Communication	282
10	Keuangan Daerah dan Harga	314
	Local Finance and Price	314
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	318
10.2	Harga/ <i>Price</i>	319
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	320
	Population Expenditure and Food Consumption	320
12	Pendapatan Regional	328
	Regional Income	328
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	360
	Regency/Municipal Comparison	360

DAFTAR TABEL\\LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
2.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018/ <i>Total Area by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Jayawijaya Regency (km), 2018</i>	12
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	16
1.2.1	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018</i>	14
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Jayawijaya Regency, 2018</i>	15
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018</i>	23
3.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	

2.2.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018</i>	31
3.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018	34
	<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Jayawijaya Regency, 2018</i>	34
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya 2019	37
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jayawijaya Regency, 2018</i>	37
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018...38	
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jayawijaya Regency, 2018</i>	38
3	POPULATION AND EMPLOYMENT	
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	55
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya 2010, 2018, dan 2019	56
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2010, 2018, and 2019</i>	56
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018	58
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Jayawijaya Regency, 2018</i>	63

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018	64
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency, 2018	64
4	SOSIAL	69
	SOCIAL	69
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	90
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Jayawijaya, 2018	90
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jayawijaya Regency, 2018.....	90
4.2	KESEHATAN/HEALTH	106
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018	107
	Number of Health Facilities by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018 ...	107
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	124
	Population by Regency/City and Religion in Jayawijaya Regency, 2018.....	124
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Jayawijaya, 2013–2018	130
	Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Jayawijaya Regency, 2013–2018	130
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2010–2018	142
	Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2010–2018.....	142
5	PERTANIAN	151
	AGRICULTURE	151

5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	169
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2018.....	163
	Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Jayawijaya Regency, 2018.....	163
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2018.....	165
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Jayawijaya Regency (hectar), 2018.....	165
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	171
	Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2018	171
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	237
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	237
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	204
	Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jayawijaya Regency, 2018	204
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	205
	Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018.....	206
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	206
	Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018.....	206

7	PERDAGANGAN	253
	TRADE	253
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Jayawijaya, 2018 dan 2018.....	218
	Volume and Value of Exports by Comodity in Jayawijaya Regency 2018.....	218
8	HOTEL DAN PARIWISATA	268
	HOTEL AND TOURISM	268
8.1	HOTEL	233
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2019 dan 2018.....	233
	Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2019 and 2018.....	233
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2018.....	234
	Number of Restaurant by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2013-2018..	234
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	282
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	282
9.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018.....	252
	Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2018.....	252
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	314
	LOCAL FINANCE AND PRICE	314
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2018	3183
	Actual Revenues of Government of Jayawijaya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2018.....	3183
10.2	HARGA/PRICE	319
10.1.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (2012=100), 2018.....	274
	MONTHLY CONSUMER PRICE INDEX BY EXPENDITURE GROUP IN JAYAWIJAYA REGENCY (2012=100), 2012–2018.....	274

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	320
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	320
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	279
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Jayawijaya Regency, 2018	279
12	PENDAPATAN REGIONAL	328
	REGIONAL INCOME	328
12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Jayawijaya, 2018.....	293
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Jayawijaya Regency, 2018	293
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	360
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	360

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page	
1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (km ²), 2018/ <i>Total Area by Sub-district In Jayawijaya Regency (square.km), 2018</i>	7
2	Persentase Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Jayawijaya, 2018/ <i>Percentage Urban and Rural In Jayawijaya Regency, 2018</i>	19
3	Piramida Penduduk Kabupaten Jayawijaya tahun 2018/ <i>Population Pyramid of Jayawijaya Regency, 2018.</i>	57
4	APM Dan APK Kabupaten Jayawijaya 2018/ <i>GER and NER of Jayawijaya Regency, 2018</i>	95
5	Produksi tanaman pangan Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2018/ <i>Food Crops Production (ton) in Jayawijaya Regency, 2018.</i>	174
6	Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya 2010- 2018/ <i>The Growth of Electrical Subscribers in Jayawijaya Regency, 2010- 2018</i>	248
7	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya tahun 2018/ <i>Amount of establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2018</i>	265
8	Perkembangan Jumlah Turis asing yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya, 2012-2018/ <i>The number of flight arrival and departure in Wamena Airport 2018</i>	279
9	Perkembangan jumlah pesawat datang dan pergi di bandara wamena 2018/ <i>The number of flight arrival and departure in Wamena Airport 2018</i>	299
10	Rata-Rata Proporsi pengeluaran makanan dan non makanan perkapita tahun 2018/ <i>Average Proportion of Food and Non Food per-capita,2018</i>	328
11	Perkembangan Angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2013 – 2018/ <i>The Growth of GRDP by Industry at Current and Constant Market Price, 2013-2018</i>	343

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Letak Astronomis

3,45' - 4,2' LS dan 138,3' - 139,4' BT

Ketinggian Rata - Rata

1500 m - 2500 m DPL

Luas Wilayah

13,925.31 Km



Iklīm



Rata - Rata Suhu Udara

Rata - Rata : 19.8° C

Maksimum : 26.9° C (Oktober)

Minimum : 14.8° C (Juni)

Lama Hari Hujan

Rata - Rata : 21 Hari

Maksimum : 27 hari (Juli)

Minimum : 15 Hari (April)



Batas Wilayah



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Jayawijaya secara astronomis terletak antara 3.45'-4.2' Lintang Selatan dan antara 138.3'-139.4' Bujur Timur
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Jayawijaya memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara; Selatan – Kabupaten Nduga dan Yahukimo; Barat – Kabupaten Nduga dan Lanny Jaya; Timur – Kabupaten Yahukimo dan Yalimo.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Jayawijaya berada di rangkaian pegunungan tengah Papua bersama Kabupaten Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, dan Yahukimo.
 4. Jayawijaya terdiri dari 40 distrik yang keseluruhannya terletak di lembah yang di kenal dengan sebutan lembah baliem dan dikelilingi oleh bukit dan tebing.
1. *Astronomically, Jayawijaya regency is located between. 3.45'-4.2' South latitude, and between 138.3'-139.4' East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Jayawijaya has boundaries as follows: North - Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara Regency ; South - Nduga dan Yahukimo; West - Nduga dan Lanny Jaya regency; East - Yahukimo dan Yalimo.*
 3. *In terms of geographic location, Jayawijaya is located at mountain range connecting together with Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, dan Yahukimo Regency.*
 4. *Jayawijaya has 40 distric spreading over all located at valley are familiar with baliem valley and surrounded hill and steeply .*

ULASAN

Jayawijaya merupakan lembah di dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 1 550 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 3.45'-4.2' Lintang Selatan, serta 138.3'-139.4' bujur Timur. Luas wilayah Jayawijaya, adalah berupa daratan seluas 8 495.85 km².

Pada tahun 2010, Kabupaten Jayawijaya hanya mempunyai 11 distrik, yaitu Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musatfak, Kurulu, Bolakme, Wollo, dan Yalengga. Akhir tahun 2018, 11 wilayah tersebut mekar menjadi 40 distrik dengan 328 wilayah kampung dan empat kota. Tiga distrik yang merupakan pemekaran terakhir adalah distrik Wesaput, Popugoba, dan Wame berdasarkan UU No 17 tahun 2011.

Lembah Baliem dikelilingi oleh Pegunungan Jayawijaya yang terkenal karena puncak-puncak salju abadinya, antara lain: Puncak Trikora (4.750 m), Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.595 m). Pegunungan ini amat menarik wisatawan dan peneliti Ilmu Pengetahuan Alam karena puncaknya yang selalu ditutupi salju walaupun

DESCRIPTION

Jayawijaya is valley at high area with average high around 1 550 meters of sea surface, it is located between 3.45'-4.2' south latitude, 138.3'-139.4' east longitude. Jayawijaya Regency area is shaped in landby 13 925.31 km².

In 2010, Jayawijaya only has 11 districts, namely Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musatfak, Kurulu, Bolakme, Wollo, and Yalengga. The end of 2019, 11 of the region bloomed into 40 districts with 328 villages and four cities of the region . Three last district have been expanded is Wesaput district, Popugoba, and Wame based on Law No. 17 of 2011.

Baliem valley surrounded by mountains Jayawijaya known for peaks of eternal snow, among others : Puncak Trikora (4,750 m), Puncak Mandala (4,700 m) and peak Yamin (4,595 m). This mountain is very attract tourists and researchers of Natural Sciences since its peak which is always covered with snow even in the tropics. Steep mountain slopes and river valleys are

berada di kawasan tropis. Lereng pegunungan yang terjal dan lembah sungai yang sempit dan curam menjadi ciri khas pegunungan ini. Cekungan lembah sungai yang cukup luas terdapat hanya di Lembah Baliem Barat dan Lembah Baliem Timur (Wamena).

Vegetasi alam hutan tropis basah di dataran rendah memberi peluang pada hutan iklim sedang berkembang cepat di lembah ini. Ekosistem hutan pegunungan berkembang di daerah ketinggian antara 2.000–2.500 m di atas permukaan laut.

Iklim

Suhu udara bervariasi antara 14,8°C sampai dengan 27°C dengan rata-rata tiap bulan mencapai 19,8°C. Pada tahun 2018, suhu terendah ada pada bulan Juni dengan rata-rata suhu udara 18,9°C. Dalam setahun rata-rata kelembapan udara berkisar Antara 71% sampai 87% dengan curah hujan Antara 53.6 – 217.5 dan dalam sebulan terdapat kurang lebih 15-27 hari hujan. Musim kemarau dan musim penghujan

narrow and steep characterizes these mountains. Basin fairly broad river valley are just the Baliem Valley Baliem Valley West and East (Wamena).

Natural vegetation wet tropical forests in lowland given opportunity to temperate forest is growing rapidly in this valley. Mountain forest ecosystems thrive at high altitude between 2000-2500 m above sea level.

Climate

Air temperature varies between 14,9°C up to 26.7°C with average of month 19.8°C . In 2018 , the lowest temperature there in Juny with an average air temperature of 18.9°C . Within a year the average rainfall humidity ranged between 71 to 87 % with rainfall between 53.6-217.5 and within a month there are approximately 15-27 days of rain . The dry season and the rainy season is difficult to distinguish

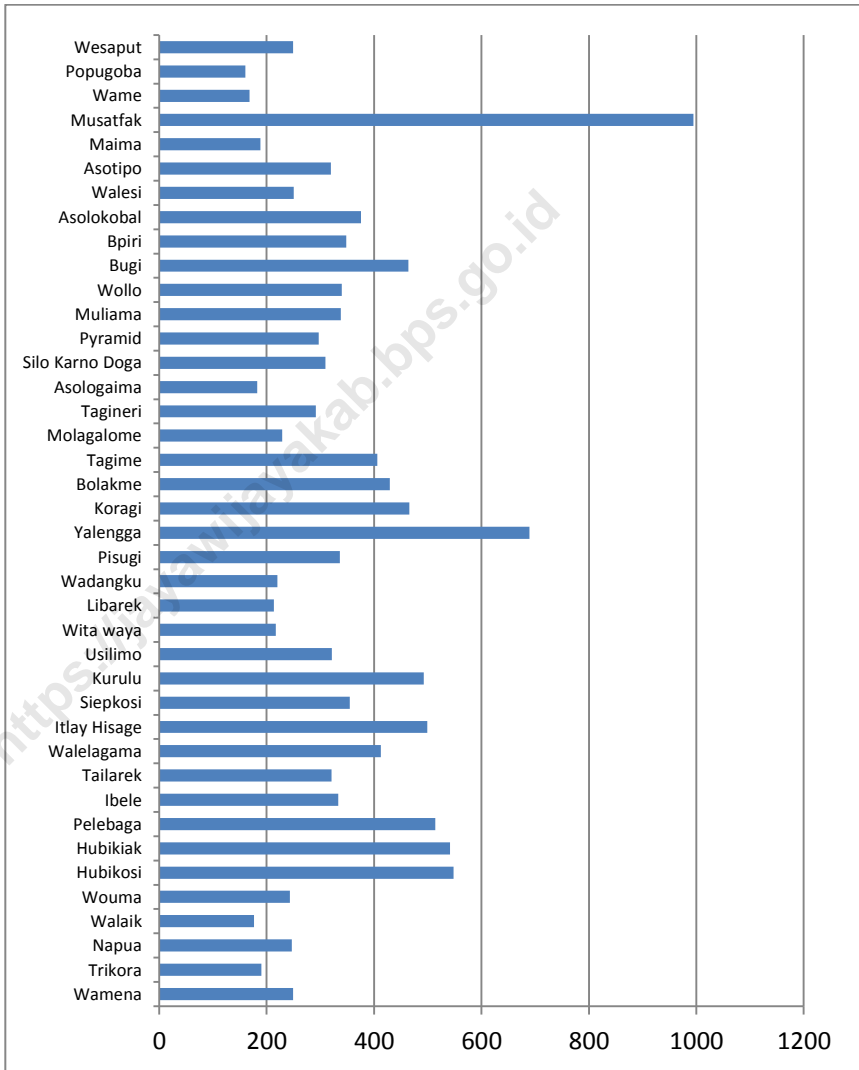
GEOGRAPHY AND CLIMATE

sulit dibedakan. Berdasarkan data BMKG, , bulan Januari adalah bulan dengan curah hujan terbesar, sedangkan curah hujan terendah ditemukan pada bulan April.

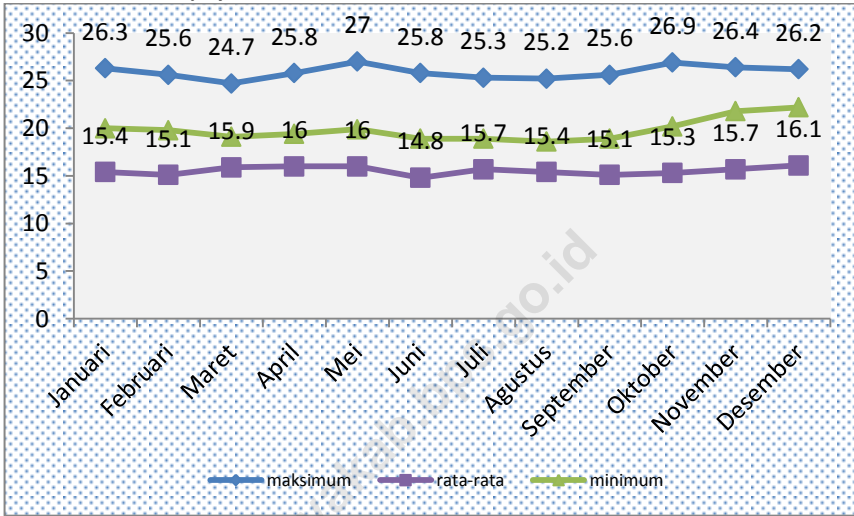
. Based on data from BMKG , January is the month with the heaviest rainfall , while the lowest rainfall was found in April.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

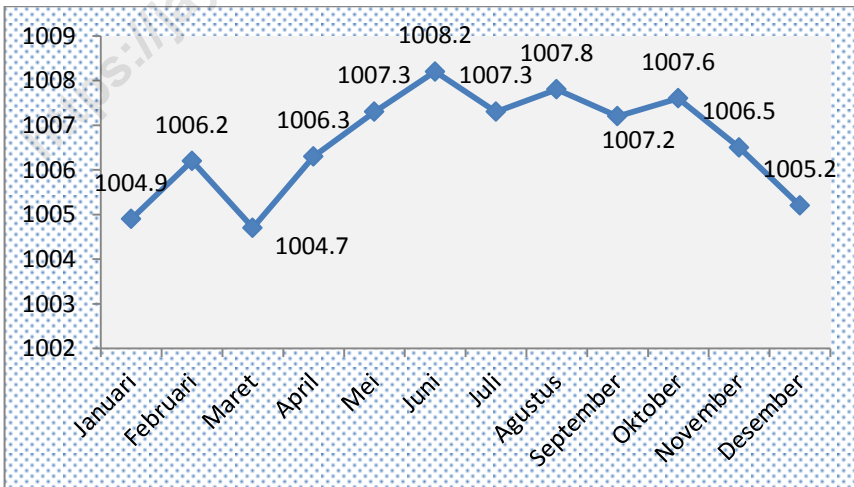
Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (km²), 2018
Picture 1.1 Total Area by Sub-district In Jayawijaya Regency (square.km), 2018



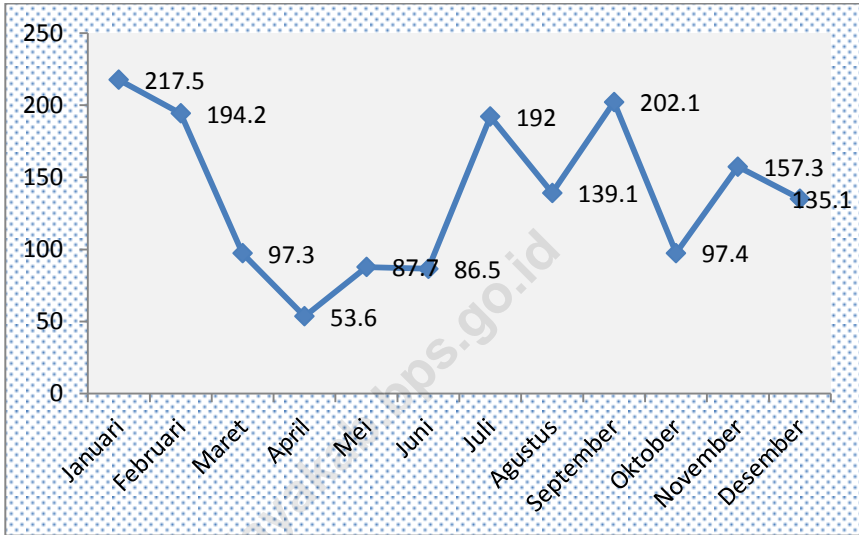
Gambar 1.2 Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya
Picture 1.2 ($^{\circ}\text{C}$), 2018
Air Temperature by Month In Jayawijaya Regency
 ($^{\circ}\text{C}$), 2018



Gambar 1.2 Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten
Picture 1.2 Jayawijaya (mb), 2018
Air Pressure by Month In Jayawijaya Regency (mb),
 2018



Gambar 1.2 Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya
Picture 1.2 (mm), 2018
**Rainfall by Month In Jayawijaya Regency (mm),
2018**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel		1.1.1	
Table		1.1.1	
		Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018	
		Total Area by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018	
Kecamatan		Luas (km²)	Persentase Percentage
Subdistrict		Total Area (square.km)	
(1)	(2)	(3)	
1	Wamena	110.85	1.30
2	Trikora	876.25	10.31
3	Napua	150.24	1.77
4	Walaik	258.03	3.04
5	Wouma	48.75	0.57
6	Hubikosi	105.97	1.25
7	Hubikiak	158.67	1.87
8	Pelebaga	190.95	2.25
9	Ibele	203.71	2.40
10	Tailarek	306.01	3.60
11	Walelagama	147.74	1.74
12	Itlay Hisage	322.16	3.79
13	Siepkosi	384.41	4.52
14	Kurulu	187.62	2.21
15	Usilimo	203.42	2.39
16	Wita waya	149.94	1.76
17	Libarek	157.27	1.85
18	Wadangku	300.02	3.53
19	Pisugi	109.41	1.29
20	Yalengga	105.58	1.24

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: Bappeda of Jayawijaya Regency

Tabel 1.1.1 **Lanjutan**
Table 1.1.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	50.18	0.59
22	Bolakme	339.87	4.00
23	Tagime	141.95	1.67
24	Molagalome	104.59	1.23
25	Tagineri	141.98	1.67
26	Asologaima	156.97	1.85
27	Silo Karno Doga	191.54	2.25
28	Pyramid	150	1.77
29	Muliama	363.27	4.28
30	Wollo	157.6	1.86
31	Bugi	102.22	1.20
32	Bpiri	194.39	2.29
33	Asolokobal	187.99	2.21
34	Walesi	366.93	4.32
35	Asotipo	243.27	2.86
36	Maima	379.54	4.47
37	Musatfak	189.43	2.23
38	Wame	144.51	1.70
39	Popugoba	356.31	4.19
40	Wesaput	56.31	0.66
Jayawijaya		8 495.85	100.00

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: Bappeda of Jayawijaya Regency

Tabel 1.1.2
Table **Banyaknya Desa Menurut Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Jayawijaya, 2018**
Number of village by Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	Wamena	1673
2	Trikora	Trikora	3423
3	Napua	Napua	1947
4	Walaik	Walaik	2198
5	Wouma	Wouma	1600
6	Hubikosi	Hubikosi	1783
7	Hubikiak	Hubikiak	1743
8	Pelebaga	Pelebaga	1862
9	Ibele	Ibele	1932
10	Tailarek	Tailarek	1869
11	Walelagama	Walelagama	1727
12	Itlay Hisage	Itlay Hisage	2173
13	Siepkosi	Siepkosi	1741
14	Kurulu	Kurulu	1734
15	Usilimo	Usilimo	1735
16	Wita waya	Wita waya	1800
17	Libarek	Libarek	1850
18	Wadangku	Wadangku	1681
19	Pisugi	Pisugi	1726
20	Yalengga	Yalengga	1752

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
 Source: *Statistic of Jayawijaya Regency*

Tabel 1.1.2 **Lanjutan**
Table 1.1.2 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	Koragi	2011
22	Bolakme	Bolakme	1718
23	Tagime	Tagime	1859
24	Molagalome	Molagalome	1933
25	Tagineri	Tagineri	1857
26	Asologaima	Asologaima	1717
27	Silo Karno Doga	Silo Karno Doga	1744
28	Pyramid	Pyramid	1813
29	Muliama	Muliama	1780
30	Wollo	Wollo	1871
31	Bugi	Bugi	1765
32	Bpiri	Bpiri	2068
33	Asolokobal	Asolokobal	1656
34	Walesi	Walesi	1858
35	Asotipo	Asotipo	1692
36	Maima	Maima	1657
37	Musatfak	Musatfak	1600
38	Wame	Wame	2000
39	Popugoba	Popugoba	1986
40	Wesaput	Wesaput	1666

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistic of Jayawijaya Regency*

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018**
Table 1.1.3 **Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Jayawijaya Regency (km), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	Wamena	1
2	Trikora	Trikora	73
3	Napua	Napua	9
4	Walaik	Walaik	21
5	Wouma	Wouma	4
6	Hubikosi	Hubikosi	14
7	Hubikiak	Hubikiak	9
8	Pelebaga	Pelebaga	36
9	Ibele	Ibele	25
10	Tailarek	Tailarek	34
11	Walelagama	Walelagama	12
12	Itlay Hisage	Itlay Hisage	27
13	Siepkosi	Siepkosi	13
14	Kurulu	Kurulu	24
15	Usilimo	Usilimo	47
16	Wita waya	Wita waya	11
17	Libarek	Libarek	20
18	Wadangku	Wadangku	46
19	Pisugi	Pisugi	10
20	Yalengga	Yalengga	46

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistic of Jayawijaya Regency*

Tabel 1.1.3 **Lanjutan**
Table 1.1.3 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	Koragi	58
22	Bolakme	Bolakme	50
23	Tagime	Tagime	55
24	Molagalome	Molagalome	56
25	Tagineri	Tagineri	60
26	Asologaima	Asologaima	25
27	Silo Karno Doga	Silo Karno Doga	32
28	Pyramid	Pyramid	30
29	Muliama	Muliama	20
30	Wollo	Wollo	54
31	Bugi	Bugi	44
32	Bpiri	Bpiri	55
33	Asolokobal	Asolokobal	7
34	Walesi	Walesi	9
35	Asotipo	Asotipo	27
36	Maima	Maima	17
37	Musاتفak	Musاتفak	14
38	Wame	Wame	33
39	Popugoba	Popugoba	28
40	Wesaput	Wesaput	10

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistic of Jayawijaya Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Jayawijaya Regency, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	26.3	15.4	20.0	94	48	71
Februari/February	25.6	15.1	19.8	100	56	80
Maret/March	24.7	15.9	19.1	98	58	82
April/April	25.8	16.0	19.4	98	56	83
Mei/May	27.0	16.0	19.9	100	44	83
Juni/June	25.8	14.8	18.9	100	45	85
Juli/July	25.3	15.7	18.9	100	47	87
Agustus/August	25.2	15.4	18.6	100	43	85
September/September	25.6	15.1	18.9	100	34	84
Oktober/October	26.9	15.3	20.2	100	36	80
November/November	26.4	15.7	21.8	100	32	72
Desember/December	26.2	16.1	22.2	100	40	72

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena
Source: BMKG Meteorological Station of Wamena

Tabel
Table 1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jayawijaya Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1004.9	8	48
Februari/February	1006.2	7	52
Maret/March	1004.7	8	55
April/April	1006.3	6	55
Mei/May	1007.3	5	47
Juni/June	1008.2	4	55
Juli/July	1007.3	4	45
Agustus/August	1007.8	5	48
September/September	1007.2	6	47
Oktober/October	1007.6	5	58
November/November	1006.5	6	48
Desember/December	1005.2	6	49

Sumber: BMKG Stasiun Metereologi Wamena

Source: BMKG Meteorological Station of Wamena

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2018**
Table 1.2.3 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Jayawijaya Regency, 2018**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	217.5	21
Februari/February	194.2	18
Maret/March	97.3	17
April/April	53.6	15
Mei/May	87.7	17
Juni/June	86.5	21
Juli/July	192.0	27
Agustus/August	139.1	25
September/September	202.1	23
Oktober/October	97.4	20
November/November	157.3	21
Desember/December	135.1	22

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena

Source: BMKG Meteorological Station of Wamena



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Pada tahun 2018, Kabupaten Jayawijaya
terdiri atas **40** Distrik dan **328** Desa.

Jumlah Pegawai Negeri SIPIL Tahun 2018



2 062 orang



1 630 orang

2 Pemerintahan

ULASAN

Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten induk dari kabupaten Tolikara, Puncak, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Nduga. Kemudian, melalui Pada Tahun 2008, Jayawijaya mekar menjadi kabupaten-kabupaten tersebut. Sejak berdirinya, Kabupaten Jayawijaya telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan. kemudian dimekarkan menjadi 37 kecamatan selanjutnya pada tahun 2011 melalui UU No 17 tahun 2011 dimekarkan kembali menjadi 40 kecamatan. Dari 40 kecamatan tersebut, terdiri dari 328 desa dan 4 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 11 (sebelas) fraksi, yaitu fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai

DESCRIPTION

Jayawijaya District is the principal district of Tolikara district, Puncak, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Central Mamberamo, Yalimo, and Nduga. Then, through In 2008, Jayawijaya blossom into these districts. Since its establishment, Jayawijaya there has been a significant growth in the areas of governance, which originally consisted of 11 (eleven) districts. then further divided into 37 sub-districts in 2011 through Law No. 17 of 2011 expanded back to 40 districts. Of the 40 districts, comprising of 328 villages and four wards.

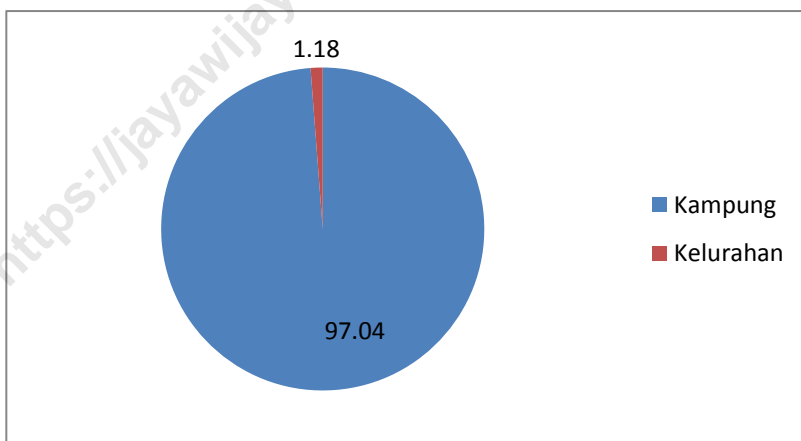
Jayawijaya House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women.

KSecara organization, institution representatives this year consisted of 11 (eleven) fraction, ie the fraction of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Democratic Party, Gerindra,

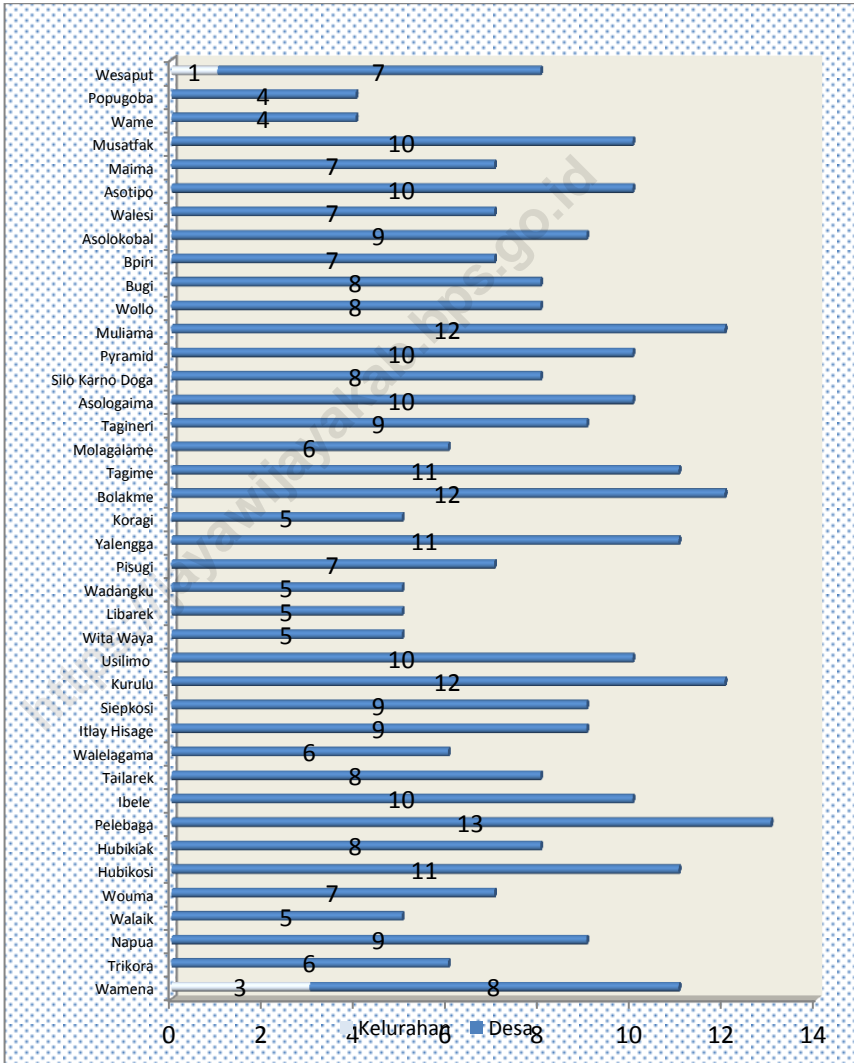
Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Bulan Bintang, Partai KPI. Fraksi PDIP dan Demokrat memiliki anggota terbanyak masing-masing sebanyak 5 orang. Partai yang mempunyai kursi paling sedikit adalah PAN dan PBB yang masing-masing mempunyai 1 kursi di DPRD.

Nasdem Party, the National Awakening Party (PKB), the Prosperous Justice Party (PKS), the Functional group (Golkar), the National Mandate Party (PAN), People's Conscience Party (Hanura), the Crescent Star Party, Party KPI. PDIP and Democrats have the most members respectively of 5 people. The party that has the fewest seats is PAN and the United Nations each have one seat in Parliament.

Gambar 2.1 Persentase Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Picture 2.1 *Perentase Urban and Rural In Jayawijaya Regency, 2018*



Gambar 2.2 Banyaknya Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Picture 2.2 Number Of Urban and Rural In Jayawijaya Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Sub-district
(1)	(2)	(3)
1 Wamena	8	3
2 Trikora	6	0
3 Napua	9	0
4 Walaik	5	0
5 Wouma	7	0
6 Hubikosi	11	0
7 Hubikiak	8	0
8 Pelebaga	13	0
9 Ibele	10	0
10 Tailarek	8	0
11 Walelagama	6	0
12 Itlay Hisage	9	0
13 Siepkosi	9	0
14 Kurulu	12	0
15 Usilimo	10	0
16 Wita waya	5	0
17 Libarek	5	0
18 Wadangku	5	0
19 Pisugi	7	0
20 Yalengga	11	0

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Jayawijaya

Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.1 **Lanjutan**
Table 2.1.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Sub-district
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	5	0
22	Bolakme	12	0
23	Tagime	11	0
24	Molagalome	6	0
25	Tagineri	9	0
26	Asologaima	10	0
27	Silo Karno Doga	8	0
28	Pyramid	10	0
29	Muliamama	12	0
30	Wollo	8	0
31	Bugi	8	0
32	Bpiri	7	0
33	Asolokobal	9	0
34	Walesi	7	0
35	Asotipo	10	0
36	Maima	7	0
37	Musatfak	10	0
38	Wame	4	0
39	Popugoba	4	0
40	Wesaput	7	1
	Jayawijaya	328	4

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Jayawijaya
Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Daftar Nama-nama Anggota DPRD Kabupaten Jayawijaya**
Table 2.2.1 **Members List of Regional House of Representative in**
Jayawijaya Regency Period 2014-2019

	Nama Anggota DPRD/Member Name of Regional House of Representative	Jabatan Position
	(1)	(2)
1.	TAUFIK PETRUS LATUIHAMALO	KETUA
2.	MATIAS TABUNI	WAKIL KETUA I
3.	SOLEMAN ELOSAK	WAKIL KETUA II
4.	NIKO KOSSI	ANGGOTA
5.	ALIR MURIB	ANGGOTA
6.	CHRISTIAN K PADANG	ANGGOTA
7.	KORNELIS GOMBO	ANGGOTA
8.	YOMBER WANIMBO	ANGGOTA
9.	DAN TOGODLI	ANGGOTA
10.	BERTUS ASSO	ANGGOTA
11.	JIMMY ASSO	ANGGOTA
12.	WELINA LOGO	ANGGOTA
13.	PERMENAS WANDIKBO	ANGGOTA
14.	PUKAMOS HUBY	ANGGOTA
15.	ESAU WETAPO	ANGGOTA

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya
 Source: Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Nama Anggota DPRD/Member Name of Regional House of Representative		Jabatan Position
(1)		(2)
16.	LEO KOSAY	ANGGOTA
17.	HIKAGO ASO	ANGGOTA
18.	YULIANUS YOMAN	ANGGOTA
19.	CHARLUS WANDIKBO	ANGGOTA
20.	TIMOTIUS KOSAY	ANGGOTA
21.	MARKUS HILUKA	ANGGOTA
22.	WIM WETIPO	ANGGOTA
23.	MICHAEL KOSY	ANGGOTA
24.	KRISTINA ONDI	ANGGOTA
25.	RONI ELOPERE	ANGGOTA
26.	ELIA ELIGIUS DABY	ANGGOTA
27.	HERMAN PABIKA	ANGGOTA
28.	REYNOLD BUKORSYOM	ANGGOTA
29.	ALEXANDRIA MORIN	ANGGOTA
30.	PENAS KOGOYA	ANGGOTA

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya
Source: Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of The Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Jayawijaya Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
2.	Partai Demokrat	5	-	5
3.	Partai Gerindra	4	-	4
4.	Partai Nasdem	2	-	2
5.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3	-	3
6.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
7.	Partai Golongan Karya (Golkar)	2	-	2
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	-	1	1
9.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
10.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
11.	Partai KPI	2	1	3
	Jayawijaya	27	3	30

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Jayawijaya Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DISTRIK ASOLOGAIMA	62	26	88
2. DISTRIK ASOLOKOBAL	65	40	105
3. DISTRIK ASOTIPO	28	5	33
4. DISTRIK BIPIRI	11	-	11
5. DISTRIK BOLAKME	60	14	74
6. DISTRIK BUGI	16	3	19
7. DISTRIK HUBIKIAK	40	78	118
8. DISTRIK HUBIKOSI	79	36	115
9. DISTRIK IBELE	15	4	19
10. DISTRIK ITLAY HISAGE	23	3	26
11. DISTRIK KORAGI	6	3	9
12. DISTRIK KURULU	118	60	178
13. DISTRIK LIBAREK	12	7	19
14. DISTRIK MAIMA	16	8	24
15. DISTRIK MOLAGALOME	11	3	14
16. DISTRIK MULIAMA	29	5	34
17. DISTRIK MUSATFAK	44	14	58
18. DISTRIK NAPUA	21	17	38
19. DISTRIK PELEBAGA	65	14	79
20. DISTRIK PISUGI	9	3	12

Tabel **Lanjutan**
Table **2.3.1** **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
21. DISTRIK PUPUGOBA	12	4	16	
22. DISTRIK PYRAMID	38	4	42	
23. DISTRIK SIEPKOSI	37	5	42	
24. DISTRIK SILO KARNO DOGA	23	4	27	
25. DISTRIK TAGIME	28	2	30	
26. DISTRIK TAGINERI	22	4	26	
27. DISTRIK TAILAREK	15	1	16	
28. DISTRIK TRIKORA	7	0	7	
29. DISTRIK USILIMO	20	5	25	
30. DISTRIK WADLANGKU	9	0	9	
31. DISTRIK WALAIK	10	0	10	
32. DISTRIK WALELAGAMA	49	28	77	
33. DISTRIK WAME	7	1	8	
34. DISTRIK WAMENA	182	376	558	
35. DISTRIK WELESI	19	1	20	
36. DISTRIK WESAPUT	13	13	26	
37. DISTRIK WITA WAYA	15	1	16	
38. DISTRIK WOLLO	25	13	38	
39. DISTRIK WOUMA	18	10	28	
40. DISTRIK YALENGGA	38	12	50	
Jayawijaya	1317	827	2144	

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 2.3.2 **Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jayawijaya Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Dinas-dinas	68	33	101
1	DINAS PENDIDIKAN	57	46	103
2	DINAS KESEHATAN	23	11	34
3	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	14	10	24
4	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	21	11	32
5	DINAS KETAHANAN PANGAN	49	15	64
6	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	18	8	26
7	DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA	14	10	24
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	21	9	30
9	DINAS SOSIAL	23	11	34
10	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	54	16	70
11	DINAS PERTANIAN	38	3	41
12	DINAS PERHUBUNGAN	41	9	50
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	20	12	32
14	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAMPUNG	14	22	36
15	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK & KB	9	8	17
16	DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	32	11	43
17	DINAS PERIKANAN	13	10	23
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	12	6	18
19	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	21	12	33
20	DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	68	33	101

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table 2.3.2 *Continued*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Badan-badan			
1. BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DAN PENGEMBANGAN SDM	18	9	27
2. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	32	11	43
3. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	38	27	65
4. BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	19	3	22
5. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	11	4	15
8. INSPEKTORAT	21	8	29

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: *Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency*

Tabel 2.3.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
C. Sekretariat				
1..	BAGIAN UMUM	49	5	54
	BAGIAN PEREKONOMIAN	2	4	6
	BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG	5	5	10
	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN	14	2	16
	BAGIAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN	3	3	6
	BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOLER	7	3	10
	BAGIAN ORGANISASI	3	5	8
	BAGIAN TU KEUNAGAN	1	10	11
	Bagian Pengadaan barang dan Jasa	3	4	7
	BAGIAN UMUM	49	5	54
D. Lain-lain				
1.	Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Wamena	104	156	260
2.	Satuan Polisi Pamong Praja	82	14	96
Jumlah/Total		2062	1630	3692

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jayawijaya Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	101	60	161
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	198	95	293
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	280	195	475
Diploma I <i>Diploma I</i>	25	45	70
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	487	475	962
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	845	687	1532
Tingkat Sarjana/S1 <i>University Graduates S1</i>	125	73	198
Doktor/S2 <i>University Graduates S2</i>	1	0	1
Ph.d/S3 <i>University Graduates/S3</i>	101	60	161
Jumlah/Total	2062	1630	3692

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	66	18	84
I/B (Juru Muda Tingkat I)	40	23	63
I/C (Juru)	55	9	64
I/D (Juru Tingkat I)	45	2	47
Golongan I/Range I	206	52	258
II/A (Pengatur Muda)	353	141	494
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	277	92	369
II/C (Pengatur)	142	116	258
II/D (Pengatur Tingkat I)	127	119	246
Golongan II/Range II	899	468	1367
III/A (Penata Muda)	246	187	433
III/B (Penata Muda Tingkat I)	296	203	499
III/C (Penata)	197	166	363
III/D (Penata Tingkat I)	184	160	344
Golongan III/Range III	923	716	1639
IV/A (Pembina Muda)	199	117	316
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	57	33	90
IV/C (Pembina)	20	2	22
IV/D (Pembina Tingkat I)	276	152	428
Golongan IV/Range IV	199	117	316
Jumlah/Total	2304	1388	3692

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.3.5

Perubahan Formasi Pegawai Negeri Sipil Daerah
Menurut Jenis Golongan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya
Regency, 2017

Golongan	Jumlah Pegawai						31-12-2015
	31-12-2019	Kenaikan Pangkat	Baru	Perbantuan, Penarikan, Pindahan Dari Luar	Perbantuan, Penarikan, Pindahan Keluar	Berhenti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 IV/e	0	-	-	-	-	-	0
2 IV/d	24	-	-	-	-	-	16
3 IV/c	85	-	-	-	-	-	51
4 IV/b	311	-	-	-	-	-	344
5 IV/a	320	-	-	-	-	-	298
6 III/d	383	-	-	-	-	-	374
7 III/c	494	-	-	-	-	-	539
8 III/b	459	-	-	-	-	-	483
9 III/a	270	-	-	-	-	-	271
10 II/d	270	-	-	-	-	-	263
11 II/c	396	-	-	-	-	-	385
12 II/b	532	-	-	-	-	-	279
13 II/a	48	-	-	-	-	-	53
14 I/d	154	-	-	-	-	-	54
15 I/c	30	-	-	-	-	-	27
16 I/b	55	-	-	-	-	-	27
17 I/a	0	-	-	-	-	-	0
Jumlah	3 826	-	-	-	-	-	3 414

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.3.6

Rata-rata Gaji Pegawai Menurut Jenis Golongan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Average of employee income by Hierarchy and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Golongan Grade	Pendapatan Pegawai Employee's Income	
	Gaji Pokok Main income	Tunjangan Support income
(1)	(2)	(3)
1 IV/e	4 385 600	-
2 IV/d	4 207 600	-
3 IV/c	4 036 800	-
4 IV/b	3 873 000	-
5 IV/a	3 715 800	-
6 III/d	3 565 000	-
7 III/c	3 420 300	-
8 III/b	3 281 500	-
9 III/a	3 148 300	-
10 II/d	2 838 900	-
11 II/c	2 723 700	-
12 II/b	2 613 200	-
13 II/a	2 507 100	-
14 I/d	2 191 200	-
15 I/c	2 102 300	-
16 I/b	2 016 900	-
17 I/a	1 905 100	-

Sumber : Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2015

Source: Government's Regulation NO 30 Year 2015

2.4 PERTANAHAN/ AGRARIA

Tabel 2.4.1 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table 2.4.1 Total Land Certificates Issued by Type of Rights and Subdistricts in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sertifikat yang Diterbitkan/ <i>Certificates Issued</i>							
		Hak Milik		Hak G Bang.		Hak G Usaha		Hak Pakai	
		Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Wamena	367	-	55	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	2	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	2	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPN Kabupaten Jayawijaya

Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

Tabel 2.4.1 **Lanjutan**
Table 2.4.1 **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Sertifikat yang Diterbitkan/ <i>Certificates Issued</i>							
		Hak Milik		Hak G Bang.		Hak G Usaha		Hak Pakai	
		Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
21	Koragi	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesapat	-	-	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya		-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPN Kabupaten Jayawijaya

Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Pengurusan Hak-hak Atas Tanah yang Diselesaikan Menurut
Proyek dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018**
**Handling Rights to Land Completed According to the Project and
the Subdistricts in Jayawijaya Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Proyek Kecamatan/Kind of Subdistricts Project	
		Prona	PIR
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	300	-
2	Trikora	-	-
3	Napua	-	-
4	Walaik	-	-
5	Wouma	-	-
6	Hubikosi	-	-
7	Hubikiak	-	-
8	Pelebaga	-	-
9	Ibele	-	-
10	Tailarek	-	-
11	Walelagama	-	-
12	Itlay Hisage	-	-
13	Siepkosi	-	-
14	Kurulu	-	-
15	Usilimo	-	-
16	Wita waya	-	-
17	Libarek	-	-
18	Wadangku	-	-
19	Pisugi	-	-
20	Yalengga	-	-

Sumber: BPN Kabupaten Jayawijaya

Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Proyek Kecamatan/Kind of Subdistricts Project	
		Prona	PIR
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	-	-
22	Bolakme	-	-
23	Tagime	-	-
24	Molagalome	-	-
25	Tagineri	-	-
26	Asologaima	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-
28	Pyramid	-	-
29	Muliama	-	-
30	Wollo	-	-
31	Bugi	-	-
32	Bpiri	-	-
33	Asolokobal	-	-
34	Walesi	-	-
35	Asotipo	-	-
36	Maima	-	-
37	Musatfak	-	-
38	Wame	-	-
39	Popugoba	-	-
40	Wesaput	-	-

Sumber: BPN Kabupaten Jayawijaya

Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA



Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018



214.994 jiwa



3 KEPENDUDUKAN &
TENAGA KERJA

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Jayawijaya** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Jayawijaya selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Jayawijaya** are all residents of the entire territory of Jayawijaya who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from

POPULATION AND EMPLOYMENT

pengangguran.

work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**

19. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is

POPULATION AND EMPLOYMENT

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Jayawijaya berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 214 994 jiwa yang terdiri atas 110 424 jiwa penduduk laki-laki dan 104 570 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Jayawijaya mengalami pertumbuhan sebesar 1.02 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0.92 persen dan penduduk perempuan sebesar 1.11 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jayawijaya tahun 2018 mencapai 25.31 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 40 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik Wamena dengan kepadatan sebesar 371.69 jiwa/km² dan terendah di Distrik Popugoba sebesar 5.85 jiwa/Km².

Population

The population of Jayawijaya Regency is based on the 2018 population projection of 214 994 inhabitants consisting of 110 424 male residents and 104 570 female residents. Compared to the projected population of 2018, the population of Jayawijaya has experienced a growth of 1.02 percent with each growth percentage of the male population of 0.92 percent and female population of 1.11 percent. Meanwhile, the magnitude of the gender ratio in 2018 male population to female population is 106

Population density in Jayawijaya Regency in 2018 reaches 25.31 people / km² with an average population of 4 households per household. Population density in 40 districts is quite diverse with the highest population density located in Wamena district with a density of 371.69 inhabitants / km² and the lowest in the Popugoba District of 5.85 inhabitants / Km²

Ketenagakerjaan

Dari sejumlah penduduk sebanyak 214 994 yang ada di Kabupaten Jayawijaya, 137 197 nya merupakan penduduk angkatan kerja dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 89.50 dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 0.65.

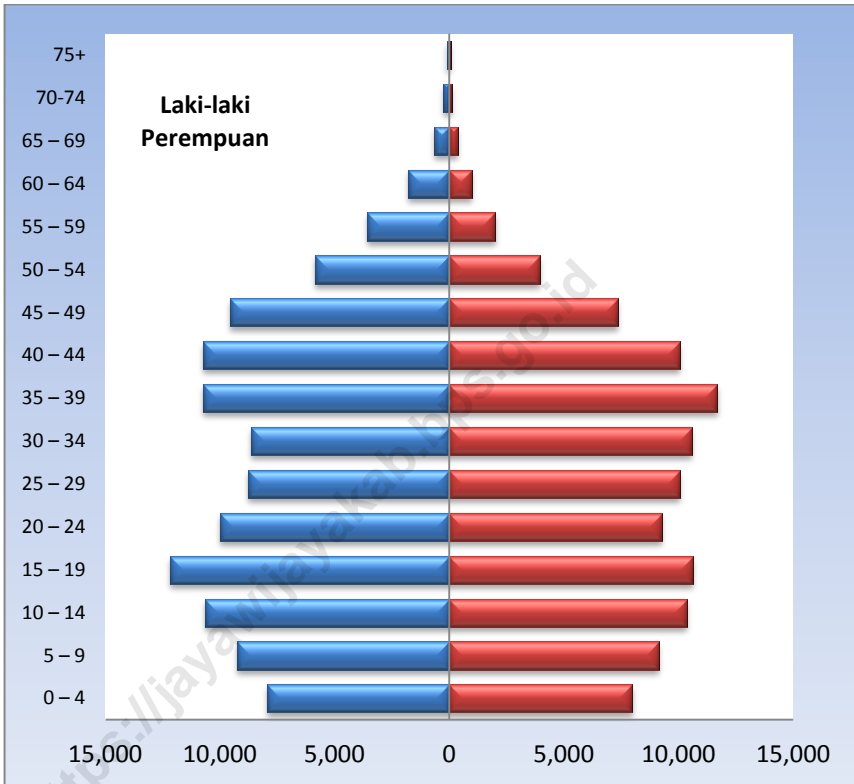
Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pengangguran banyak terjadi pada jenjang pendidikan sekolah menengah ke atas dan lulusan perguruan tinggi. Dari sekian banyak penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, penduduk laki-laki lebih banyak ditemui pada usia 25-34 tahun sementara penduduk perempuan yang bekerja lebih banyak dijumpai pada kelompok umur 35-39. Menurut lapangan pekerjaan utamanya, penduduk bekerja lebih banyak di temukan pada sector pertanian dan jasa-jasa.

Employment

Of a total population of 214 994 in Jayawijaya District, 137 197 are workforce residents with a labor force participation rate of 89.50 and an open unemployment rate of 0.65.

Based on the highest education completed, unemployment occurs mostly at the level of high school education and college graduates. Of the many population aged 15 years and over who worked, male residents were more likely to be found at the age of 25-34 years while female residents who worked were found more in the age group of 35-39. According to the main occupation, the population of work is found more in the agriculture and services sectors.

Gambar 3. Piramida Penduduk Kabupaten Jayawijaya tahun 2018
Figure3. Population Pyramid of Jayawijaya Regency, 2018.



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2010, 2017, dan 2018

Tabel 3.1.1
Table

Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2010, 2017, and 2018

3.1.1 Kependudukan/Population

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wamena	60487	40692	41 202	-46.806	1.24
2	Trikora	*	6039	6 114	*	1.23
3	Napua	*	2909	2 949	*	1.36
4	Walaik	*	3757	3 789	*	0.84
5	Wouma	*	3490	3 527	*	1.05
6	Hubikosi	17633	7354	7 423	-137.545	0.93
7	Hubikiak	*	7414	7 500	*	1.15
8	Pelebaga	10299	6956	7 040	-46.2926	1.19
9	Ibele	*	7979	8 056	*	0.96
10	Tailarek	*	3040	3 068	*	0.91
11	Walelagama	11269	1924	1 944	-479.681	1.03
12	Itlay Hisage	*	6492	6 551	*	0.90
13	Siepkosi	*	3656	3 692	*	0.98
14	Kurulu	24927	9526	9 614	-159.278	0.92
15	Usilimo	*	5739	5 793	*	0.93
16	Wita waya	*	2846	2 872	*	0.91
17	Libarek	*	2175	2 196	*	0.96
18	Wadangku	*	2196	2 216	*	0.90
19	Pisugi	*	4220	4 264	*	1.03
20	Yalengga	2264	1638	1 658	-36.5501	1.21

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.1 **Lanjutan**
Table 3.1.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
21	Koragi	*	814	821	*	0.85
22	Bolakme	7242	2 427	2 454	-195.11	1.10
23	Tagime	*	2 173	2 196	*	1.05
24	Molagalome	*	1 326	1 345	*	1.41
25	Tagineri	*	1 937	1 959	*	1.12
26	Asologaima	37776	6 294	6 349	-494.991	0.87
27	Silo Karno Doga	*	8 781	8 841	*	0.68
28	Pyramid	*	12 516	12 610	*	0.75
29	Muliama	*	8 161	8 231	*	0.85
30	Wollo	3094	1 259	1 272	-143.239	1.02
31	Bugi	*	892	908	*	1.76
32	Bpiri	*	1 190	1 197	*	0.58
33	Asolokobal	15487	3 442	3 478	-345.285	1.04
34	Walesi	*	2 794	2 824	*	1.06
35	Asotipo	*	5 084	5 144	*	1.17
36	Maima	*	3 379	3 408	*	0.85
37	Musatfak	7241	7 538	7 580	4.472296	0.55
38	Wame	*	4 220	4 252	*	0.75
39	Popugoba	*	2 060	2 086	*	1.25
40	Wesaput	*	6 482	6 571	*	1.35
Jayawijaya		197 719	206 320	214 994	53.26	1.02

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wamena	23 064	18 138	41 202	127
2 Trikora	3 362	2 752	6 114	122
3 Napua	1 506	1 443	2 949	104
4 Walaik	1 872	1 917	3 789	98
5 Wouma	1 829	1 698	3 527	108
6 Hubikosi	3 827	3 596	7 423	106
7 Hubikiak	4 130	3 370	7 500	123
8 Pelebaga	3 788	3 252	7 040	116
9 Ibele	4 088	3 968	8 056	103
10 Tailarek	1 680	1 388	3 068	121
11 Walelagama	955	989	1 944	97
12 Itlay Hisage	3 134	3 417	6 551	92
13 Siepkosi	1 853	1 839	3 692	101
14 Kurulu	4 660	4 954	9 614	94
15 Usilimo	2 753	3 040	5 793	91
16 Wita waya	1 319	1 553	2 872	85
17 Libarek	1 084	1 112	2 196	97
18 Wadangku	1 149	1 067	2 216	108
19 Pisugi	1 905	2 359	4 264	81
20 Yalengga	843	815	1 658	103

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 **Lanjutan**
Table 3.1.2 **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21 Koragi	434	387	821	112
22 Bolakme	1 194	1 260	2 454	95
23 Tagime	1 098	1 098	2 196	100
24 Molagalome	660	685	1 345	96
25 Tagineri	1 005	954	1 959	105
26 Asologaima	3 043	3 306	6 349	92
27 Silo Karno Doga	4 222	4 619	8 841	91
28 Pyramid	6 386	6 224	12 610	103
29 Muliama	4 033	4 198	8 231	96
30 Wollo	609	663	1 272	92
31 Bugi	468	440	908	106
32 Bpiri	608	589	1 197	103
33 Asolokobal	1 740	1 738	3 478	100
34 Walesi	1 401	1 423	2 824	98
35 Asotipo	2 522	2 622	5 144	96
36 Maima	1 694	1 714	3 408	99
37 Musatfak	3 844	3 736	7 580	103
38 Wame	2 073	2 179	4 252	95
39 Popugoba	1 046	1 040	2 086	101
40 Wesaput	3 543	3 028	6 571	117
Jayawijaya	110 424	104 570	214 994	106

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	19.16	371.69
2	Trikora	2.84	6.98
3	Napua	1.37	19.63
4	Walaik	1.76	14.68
5	Wouma	1.64	72.35
6	Hubikosi	3.45	70.05
7	Hubikiak	3.49	47.27
8	Pelebaga	3.27	36.87
9	Ibele	3.75	39.55
10	Tailarek	1.43	10.03
11	Walelagama	0.90	13.16
12	Itlay Hisage	3.05	20.33
13	Siepkosi	1.72	9.60
14	Kurulu	4.47	51.24
15	Usilimo	2.69	28.48
16	Wita waya	1.34	19.15
17	Libarek	1.02	13.96
18	Wadangku	1.03	7.39
19	Pisugi	1.98	38.97
20	Yalengga	0.77	15.70

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 **Lanjutan**
Table 3.1.3 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	0.38	16.36
22	Bolakme	1.14	7.22
23	Tagime	1.02	15.47
24	Molagalome	0.63	12.86
25	Tagineri	0.91	13.80
26	Asologaima	2.95	40.45
27	Silo Karno Doga	4.11	46.16
28	Pyramid	5.87	84.07
29	Muliama	3.83	22.66
30	Wollo	0.59	8.07
31	Bugi	0.42	8.88
32	Bpiri	0.56	6.16
33	Asolokobal	1.62	18.50
34	Walesi	1.31	7.70
35	Asotipo	2.39	21.15
36	Maima	1.59	8.98
37	Musatfak	3.53	40.01
38	Wame	1.98	29.42
39	Popugoba	0.97	5.85
40	Wesaput	3.06	116.69
	Jayawijaya	100	25.31

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Jayawijaya Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 942	7 974	15 916
5-9	9 230	9 154	18,384
10-14	10 616	10 356	20 972
15-19	12 156	10 640	22 796
20-24	9 978	9 265	19 243
25-29	8 774	10 048	18 822
30-34	8 631	10 589	19 220
35-39	10 729	11 694	22 423
40-44	10701	10 049	20 750
45-49	9 528	7 336	16 864
50-54	5 843	3 962	9 805
55-59	3 553	1 998	5 551
60-64	1 760	984	2 744
65+	983	521	1 504
Jumlah/Total	110 424	104 570	214 994

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Usia 15 tahun ke atas/ upper 15 years old</i>			
Angkatan Kerja/Economically Active	73 553	63 644	127 197
Bekerja/ <i>Working</i>	72 863	63 443	136 306
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	690	201	891
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	6 618	9 472	16 090
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 975	2 724	6 699
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	573	5 837	6 410
Lainnya/ <i>Others</i>	2 070	911	2 981
Jumlah/Total	80 171	73 116	153 287
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/Economically Active Participation Rate	91.75	87.05	89.50
Tingkat Pengangguran Terbuka/Unemployment Rate	0.94	0.32	0.65

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Jayawijaya Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	80 106	0	80 106	1 798
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	10 235	0	10 235	4 298
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	12 738	0	12 738	4 175
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	24 378	821	25 199	5 563
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	8 849	70	8 919	256
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	80 106	0	80 106	1 798
Diploma I/II/III/Akademi	10 235	0	10 235	4 298
Diploma I/II/III/Academy	12 738	0	12 738	4 175
Universitas/ <i>University</i>				
Jumlah/Total	136306	891	137197	16090

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Jayawijaya Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 513	3 788	8 301
20-24	6 317	7 695	14 012
25-29	10 182	8 428	18 610
30-34	11 412	9 428	20 840
35-39	8 973	11 534	20 507
40-44	11 539	9 721	21 260
45-49	8 548	6 205	14 753
50-54	5 726	3 058	8 784
55-59	3 171	2 272	5 443
60-64	1 791	954	2 745
65+	691	360	1 051
Jumlah/Total	72 863	63 443	136 306

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jayawijaya Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	52 843	56 610	109 453
2	0	0	0
3	742	234	976
4	0	0	0
5	713	0	713
6	4 376	3 737	8 113
7	3 263	0	3 263
8	419	70	489
9	10 507	2 792	13 299
Jumlah/Total	72 863	63 443	136 306

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jayawijaya Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	0	0	0
1-14	2 922	2 677	5 599
15-34	5 128	2 100	7 228
35-44	21 163	20 772	41 935
45+	32 882	30 805	63 687
Jumlah/Total	72 863	63 443	136 306

Keterangan/Note

¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source:

August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jayawijaya Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	0	0	0
1-14	3 089	2 677	5 766
15-34	6 457	2 768	9 225
35-44	22 790	24 112	46 902
45+	33 589	30 911	64 500
Jumlah/Total	72 863	63 443	136 306

Keterangan/Note

¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source:

August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jayawijaya Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4 157	2 363	6 520
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	41 298	9 876	51 174
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	604	132	736
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 073	3 039	15 112
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 731	48 033	62 764
Jumlah/Total	72 863	63 443	136 306

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey



Indikator Pendidikan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018



SD

APM : 89.83

APK : 98.92



SMA

APM : 66.87

APK : 92.51



SMP

APM : 74.31

APK : 106.97

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police officer, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times$$

100.000

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times$$

(second)

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir,

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah

the building still stands.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2017, di Kabupaten Jayawijaya terdapat 167 sekolah yang terdiri dari 117 unit SD, 31 unit SMP, 13 unit SMA, dan 6 unit SMK. Sebagian besar sekolah tersebut berada di ibu kota kabupaten.

Untuk pendidikan SD, rasio murid terhadap guru yakni 27,5 artinya, rata-rata satu orang guru mengajar 27 sampai 28 siswa. Sedangkan ratio murid terhadap guru di tingkat SMP sebesar 31 tingkat SMA sebesar 15,67, dan tingkat SMK sebesar 17,48.

Kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Jayawijaya antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah , 26 puskesmas, 217 posyandu ,3 klinik, dan 22 polindes

Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari

Education

In 2017, in Jayawijaya there are 167 schools consisting 117 elementary units, 31 units of junior high school unit 13 highschool and 7 units of SMK. Most of these schools are in the capital district .

For elementary education, student-teacher ratios which means 27.5, an average of one teacher to teach 27 to 28 students .While the student-teacher ratio in junior high school level at 31 of 15,67 , and a vocational level of 17,48 .

Health

Based on data from the Department of Health, health facilities located in Jayawijaya include 1 Regional General Hospital, 26 community health centers, 3 clinic, 217 posyandu and 22 polindes

The existence of these health facilities is inseparable from the health

adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 61 tenaga medis 278 perawat 37 tenaga farmasi, dan 235 tenaga kesehatan lainnya.

Keagamaan

Penduduk Kabupaten Jayawijaya mayoritas beragama Protestan. Dari 600 tempat beribadah berbagai agama, sebanyak 430 buah adalah tempat beribadah umat agama Protestan dan 150 buah tempat ibadah agama Katolik, 16 tempat ibadah agama islam, dan 1 buah tempat ibadah agama hindu. Sejalan dengan itu, jumlah rohaniawan dan penyuluh agama yang ada di kabupaten ini juga cukup banyak. Persentase terbesar ada pada agama Protestan (1.320 rohaniawan).

Hukum Dan Pengadilan

Jumlah pelanggaran lalu lintas pada tahun 2018, mengalami kenaikan menjadi 2 882 kasus.

Dibandingkan dengan tahun

personnel who served at the facility in question . The health workers, among others, 61 medical personnel, 6 dentists, 278 nurses, 37 pharmacists, and 235 other health personnel .

Religioun

Majority of Jayawijaya Regency Population are Christian. From the 600 places of worship of various religions, as many as 430 pieces are places of worship Protestant faiths and 150 places of worship of the Catholic religion, 11 pieces of the religious worship of Islam, and one place of worship of Hindu religion. Correspondingly, the number of clergy and religious educator in the district is also quite a lot. The largest percentage is in Protestantism (1,320 clergy).

Law and Courts

The number of traffic violations in 2019 , has increased , from 835 cases to 1551 cases. Of the 425 cases , loss caused by

SOCIAL

sebelumnya, jumlah kecelakaan lalu lintas semakin mengalami penurunan dari 36 kasus menjadi 21 kasus pada tahun 2018. Dari 21 kasus tersebut, 32 orang mengalami luka ringan, 19 luka berat, dan 16 meninggal, sedangkan kerugian yang diderita secara keseluruhan ada sebanyak Rp 622 000 000

Berdasarkan data dari Lembaga Pemasyarakatan Jayawijaya tahun 2018, jumlah narapidana tercatat sebanyak 1 567 orang, yang terdiri dari 1 498 laki-laki dan 69 perempuan. Sebagian besar narapidana tersebut berusia 15 hingga 24 tahun

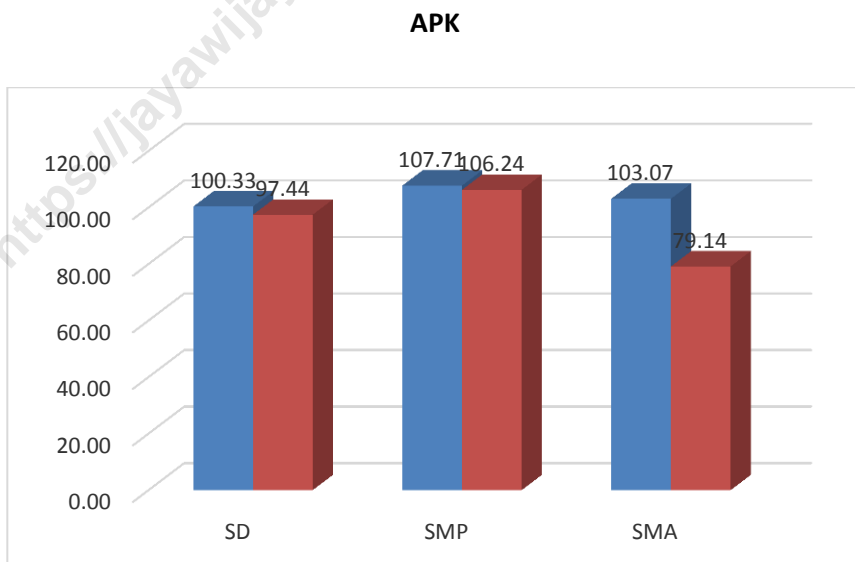
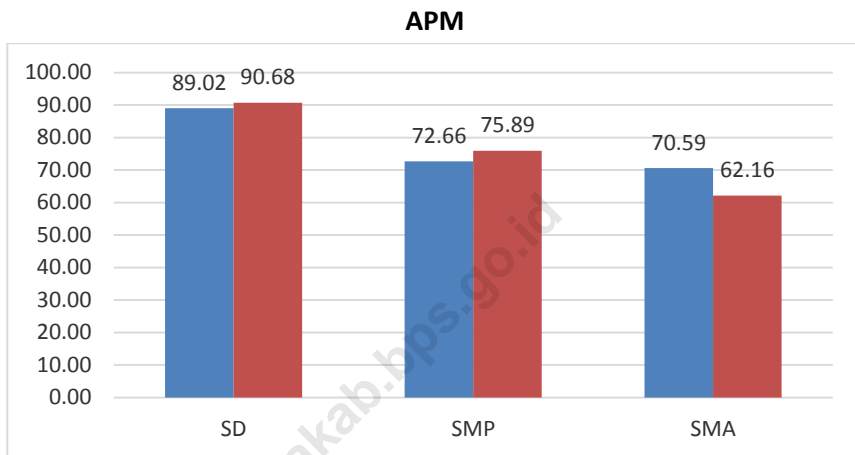
the offense / crime is Rp 211.525 million in 2014 .

Compared to prior year , the number of traffic accidents is getting decreased from 36 cases to 21 cases in 2018. Of the 21 cases , 32 people suffered minor injuries , 19 serious injuries and 16 died , while the overall losses suffered there as much as Rp 622 000 000

Based on data from the Correctional Institution Jayawijaya 2018 , the number of inmates there were 1 567 people , consisting of 1 498 men and 69 women . Most of the inmates were aged 15 to 24 years .

Gambar 4. APM Dan APK Kabupaten Jayawijaya 2018

Figure 4. GER and NER of Jayawijaya Regency, 2018



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Jayawijaya, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jayawijaya Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	34,73	-
13–15	-	16,77	-
16–18	-	20,84	-
7–24	10.53	40.33	12.04
Perempuan/Female			
7–12	-	39,18	-
13–15	-	21,66	-
16–18	-	15,95	-
7–24	12.94	41.05	13.52
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	36,77	-
13–15	-	19,01	-
16–18	-	18,60	-
7–24	11.70	40.67	12.75

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Jayawijaya Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>			APK <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD/MI <i>Elementary School</i>	89.02	90.68	89.83	100.33	97.44	98.92
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	72.66	75.89	74.31	107.71	106.24	106.97
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	70.59	62.16	66.87	103.07	79.14	92.51

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel
Table 4.1.3

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	15	5289	127	80
2	Trikora	2	565	20	4
3	Napua	4	706	14	8
4	Walaik	2	346	18	4
5	Wouma	4	544	26	8
6	Hubikosi	5	688	18	15
7	Hubikiak	2	452	10	8
8	Pelebaga	3	543	11	13
9	Ibele	2	364	9	0
10	Tailarek	2	321	7	0
11	Walelagama	2	549	22	0
12	Itlay Hisage	1	152	7	0
13	Siepkosi	3	508	8	16
14	Kurulu	2	336	8	7
15	Usilimo	6	1055	22	16
16	Wita waya	4	913	36	4
17	Libarek	6	1139	25	8
18	Wadangku	4	568	15	2
19	Pisugi	5	890	12	25
20	Yalengga	3	268	10	8

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran K2abupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of J2ayawijaya Regency

Tabel 4.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	2	553	5	6
22	Bolakme	4	646	17	9
23	Tagime	4	802	11	11
24	Molagalome	2	459	4	5
25	Tagineri	2	309	7	0
26	Asologaima	1	244	5	0
27	Silo Karno Doga	3	825	13	3
28	Pyramid	1	235	8	7
29	Muliamia	1	262	1	5
30	Wollo	1	166	2	4
31	Bugi	5	978	18	16
32	Bpiri	2	258	3	5
33	Asolokobal	2	694	5	8
34	Walesi	2	469	6	5
35	Asotipo	2	615	5	3
36	Maima	2	349	12	1
37	Musاتفak	2	354	2	5
38	Wame	2	419	9	1
39	Popugoba	1	241	1	2
40	Wesaput	1	244	3	3
	Jayawijaya	119	25318	562	325

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Jayawijaya, 2017**

Tabel
Table 4.1.4

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in
Jayawijaya Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	1	78	4	19.5
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	0	0	0	0
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	0	0	0	0
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	0	0	0	0
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0
19	Pisugi	0	0	0	0
20	Yalengga	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.4 **Lanjutan**
Table 4.1.4 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	0	0	0	0
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	0	0	0	0
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliama	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	1	110	6	18.3 3
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musاتفak	0	0	0	0
38	Wame	0	0	0	0
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
Jayawijaya					

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table 4.1.5
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	12	4280	116	90
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	1	75	0	3
4	Walaik	1	95	7	1
5	Wouma	1	345	16	2
6	Hubikosi	1	243	9	2
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	1	94	4	4
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	3	589	12	20
16	Wita waya	1	123	15	0
17	Libarek	0	0	0	5
18	Wadangku	1	80	7	2
19	Pisugi	1	244	12	3
20	Yalengga	1	126	10	1

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.5 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	1	79	4	3
23	Tagime	1	34	4	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	1	206	10	5
28	Pyramid	1	85	6	0
29	Muliamma	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	1	234	8	7
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	1	100	5	0
34	Walesi	0	0	0	0
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	1	118	3	4
37	Musatfak	0	0	0	0
38	Wame	1	235	0	4
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
	Jayawijaya	32	7385	248	156

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Jayawijaya, 2017**

Tabel 4.1.6
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in
Jayawijaya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	0	0	0	0
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	0	0	0	0
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	0	0	0	0
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	0	0	0	0
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0
19	Pisugi	0	0	0	0
20	Yalengga	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.6 **Lanjutan**
Table 4.1.6 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	0	0	0	0
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	0	0	0	0
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliama	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	1	31	6	5.17
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musاتفak	0	0	0	0
38	Wame	0	0	0	0
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
	Jayawijaya	1	31	6	5.17

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel
Table 4.1.7

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	6	2933	95	71
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	1	156	15	5
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	1	63	1	4
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	1	474	3	25
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0
19	Pisugi	1	163	11	5
20	Yalengga	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.7 **Lanjutan**
Table 4.1.7 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	1	130	2	5
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	1	141	5	4
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliamma	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	0	0	0	0
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musاتفak	0	0	0	0
38	Wame	1	106	3	3
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesapat	0	0	0	0
	Jayawijaya	13	4166	135	122

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel
Table 4.1.8

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	3	1659	39	32
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	0	0	0	0
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	0	0	0	0
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	2	608	12	27
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	1	137	18	0
19	Pisugi	0	0	0	0
20	Yalengga	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.8 **Lanjutan**
Table 4.1.8 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	0	0	0	0
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	0	0	0	0
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliama	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	0	0	0	0
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musatfak	0	0	0	0
38	Wame	0	0	0	0
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
	Jayawijaya	6	2404	69	59

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Jayawijaya, 2017

Tabel 4.1.9 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya
Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	0	0	0	0
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	0	0	0	0
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	0	0	0	0
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	0	0	0	0
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0
19	Pisugi	0	0	0	0
20	Yalengga	0	0	0	0

Tabel 4.1.9 **Lanjutan**
Table 4.1.9 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	0	0	0	0
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	0	0	0	0
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliama	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	0	0	0	0
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musatfak	0	0	0	0
38	Wame	0	0	0	0
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
	Jayawijaya	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018

Tabel 4.2.1
Table

Number of Health Facilities by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	Pustu / servant clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wamena	1	0	1	21	8	6	1
2 Trikora	0	0	0	0	0	0	1
3 Napua	0	0	1	9	0	0	2
4 Walaik	0	0	0	0	0	0	0
5 Wouma	0	0	0	0	0	0	0
6 Hubikosi	0	0	1	13	1	1	4
7 Hubikiak	0	0	1	12	1	1	2
8 Pelebaga	0	0	1	12	0	0	2
9 Ibele	0	0	0	0	0	0	0
10 Tailarek	0	0	1	8	0	0	0
11 Walelagama	0	0	1	15	0	2	1
12 Itlay Hisage	0	0	1	8	0	0	0
13 Siepkosi	0	0	1	0	0	0	0
14 Kurulu	0	0	1	20	0	2	5
15 Usilimo	0	0	1	6	0	0	3
16 Wita waya	0	0	1	3	0	0	0
17 Libarek	0	0	1	5	0	2	0
18 Wadangku	0	0	0	0	0	0	0
19 Pisugi	0	0	0	0	0	0	0
20 Yalengga	0	0	1	9	0	1	3

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.1 **Lanjutan**
Table 4.2.1 **Continud**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	Pustu / servant clinic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
21	Koragi	0	0	0	0	0	1	
22	Bolakme	0	0	1	15	0	4	
23	Tagime	0	0	0	0	0	0	
24	Molagalome	0	0	1	0	0	0	
25	Tagineri	0	0	0	0	0	0	
26	Asologaima	0	0	1	21	0	2	
27	Silo Karno Doga	0	0	1	7	0	0	
28	Pyramid	0	0	0	0	0	0	
29	Muliama	0	0	0	0	0	1	
30	Wollo	0	0	1	8	0	2	
31	Bugi	0	0	1	2	0	0	
32	Bpiri	0	0	0	0	0	0	
33	Asolokobal	0	0	1	16	0	0	
34	Walesi	0	0	0	0	0	1	
35	Asotipo	0	0	1	10	0	0	
36	Maima	0	0	1	7	0	0	
37	Musatfak	0	0	1	12	0	0	
38	Wame	0	0	0	0	0	0	
39	Popugoba	0	0	1	5	0	0	
40	Wesaput	0	0	1	3	0	0	
Jayawijaya		1	0	26	247	10	23	39

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018*

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wamena	34	150	50	26	176
2	Trikora	0	0	0	0	0
3	Napua	2	8	6	2	5
4	Walaik	0	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0	0
6	Hubikosi	3	8	5	4	3
7	Hubikiak	3	15	14	1	0
8	Pelebaga	4	11	2	0	0
9	Ibele	0	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0	0
11	Walelagama	2	10	6	0	8
12	Itlay Hisage	0	2	3	0	4
13	Siepkosi	0	0	0	0	0
14	Kurulu	2	15	7	1	0
15	Usilimo	1	4	3	0	0
16	Wita waya	0	2	0	0	0
17	Libarek	1	4	4	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0	0
19	Pisugi	0	0	0	0	0
20	Yalengga	1	4	6	0	0

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan		Tenaga Medis	Tenaga	Tenaga	Tenaga	Tenaga
Subdistrict		Medical Personnel	Keperawatan	Kebidanan	Kefarmasian	Kesehatan
			Nursing	Midwifery	Pharmacy	Lainnya
			Personnel	Personnel	Personnel	Other
						Health
						Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
21	Koragi	0	0	0	0	0
22	Bolakme	1	9	6	1	1
23	Tagime	0	0	0	0	0
24	Molagalome	0	1	1	0	1
25	Tagineri	0	0	0	0	0
26	Asologaima	3	8	4	1	8
27	Silo Karno Doga	1	3	3	0	1
28	Pyramid	0	0	0	0	0
29	Muliama	0	0	0	0	0
30	Wollo	1	0	6	0	0
31	Bugi	0	2	0	0	2
32	Bpiri	0	0	0	0	0
33	Asolokobal	1	7	2	1	1
34	Walesi	0	0	0	0	0
35	Asotipo	1	3	2	0	0
36	Maima	0	2	2	0	0
37	Musatfak	1	9	5	0	5
38	Wame	0	0	0	0	0
39	Popugoba	-	4	2	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0	0
Jayawijaya		62	281	139	37	235

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Jayawijaya Regency, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	28	4
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	10	26	3
Jumlah/Total	10	54	7

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Amount of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Jayawijaya Regency, 2018

Kecamatan	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Asologaima	60	-	60
2. Asolokobal	63	-	63
3. Asotipo	-	-	-
4. Bolakme	2	-	2
5. Bugi	6	-	6
6. Napua	84	-	84
7. Hubikiak	23	-	23
8. Hubikosi	12	-	12
9. Itlay Hisage	20	-	20
10. Kurulu	73	-	73
11. Libarek	15	-	15
12. Maima	-	-	-
13. Molagalome	-	-	-
14. Musatfak	5	-	5
15. Pelebaga	11	-	11
16. Popugoba	11	-	11
17. Silokarnodoga	18	-	18
18. Tailarek	-	-	-
19. Usilimo	28	-	28
20. Walelagama	22	-	22
21. Wamena	2524	-	2524

Tabel Lanjutan
Table 4.2.4 Continued

Kecamatan	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Wesaput	-	-	-
23.. Witawaya	-	-	-
24. Wollo	21	-	21
25.. Yalengga	6	-	6
26. Bpiri	-	-	-
27. Koragi	-	-	-
28.. Muliama	-	-	-
29. Ibele	-	-	-
30.. Pisugi	-	-	-
31. Pyramid	-	-	-
32. Siepkosi	-	-	-
33.. Tagime	-	-	-
34. Tagineri	-	-	-
35. Trikora	-	-	-
36.. Wadangku	-	-	-
37. Walaik	-	-	-
38.. Walesi	-	-	-
39. Wame	-	-	-
40.. Wouma	-	-	-
Jayawijaya	3004	-	3004

Tabel
Table 4.2.5 **Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Jayawijaya, 2018**
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Jayawijaya Regency, 2018

Kecamatan	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>	<i>Polio</i>	Campak/ Morbili	Hepatitis B < 7 Hari / < 7 days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Asologaima	81	54	39	75	37
2. Asolokobal	39	12	3	52	26
3. Asotipo	-	-	-	-	-
4. Bolakme	92	34	8	58	17
5. Bugi	-	-	-	-	-
6. Napua	108	35	34	50	95
7. Hubikiak	165	112	112	41	28
8. Hubikosi	55	46	35	72	-
9. Itlay Hisage	29	10	12	11	12
10. Kurulu	57	34	47	35	54
11. Libarek	23	16	8	15	7
12. Maima	-	1	1	-	-
13. Molagalome	-	-	-	-	-
14. Musatfak	3	3	2	4	2
15. Pelebaga	10	11	12	7	2
16. Popugoba	10	11	11	8	-
17. Silokarno Doga	10	1	-	4	-6
18. Tailarek	-	-	-	-	-
19. Usilimo	37	61	41	57	28
20. Walelagama	68	66	44	35	23
21. Wamena	648	451	493	440	800

Tabel
Table **4.2.5** **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	BCG BCG	DPT DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B < 7 Hari / < 7 days
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22.	Wesaput	-	-	-	-	-
23..	Witaway	-	-	-	-	-
24.	Wollo	19	25	27	16	-
25..	Yalengga	35	30	27	48	2
26.	Bpiri	-	-	-	-	-
27.	Koragi	-	-	-	-	-
28..	Muliama	-	-	-	-	-
29.	Ibele	-	-	-	-	-
30..	Pisugi	-	-	-	-	-
31.	Pyramid	-	-	-	-	-
32.	Siepkosi	-	-	-	-	-
33..	Tagime	-	-	-	-	-
34.	Tagineri	-	-	-	-	-
35.	Trikora	-	-	-	-	-
36..	Wadanku	-	-	-	-	-
37.	Walaik	-	-	-	-	-
38..	Walesi	-	-	-	-	-
39.	Wame	-	-	-	-	-
40..	Wouma	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	1489	1013	464	1025	1141

Tabel
Table 4.2.6

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Jayawijaya Regency, 2017

	Penolong Kelahiran <i>Birth attendant</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
	(1)	(5)
1	Dokter kandungan/ <i>unborn doctor</i>	11.62
2	Dokter umum/ <i>general doctor</i>	2.28
3	Bidan/ <i>midwife</i>	19.24
4	Perawat/ <i>nurse</i>	1.60
5	Tenaga kesehatan lainnya/ <i>health other staff</i>	10.58
6	Dukun beranak/ <i>breed shaman</i>	
7	Lainnya/ <i>others</i>	54.68
8	Tidak ada/ <i>no birth attendant</i>	-
Jumlah/Total		100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

Indikator kesehatan dan gizi baduta di Kabupaten Jayawijaya tahun 2018

Tabel 4.2.7 *Health and Nutrient indicators of Under 2 years old Children In Jayawijaya regency 2018*

	Indikator	Lengkap/complete	
		ya	tidak
	(1)	(3)	(4)
1	Pemberian Imunisasi Lengkap Balita/ Complete Immunisation for children under 5 years	0	100
2	Pemberian Asi Baduta / Mother's milk consumption for children under 2 years	100	0
3	Pemberian ASI eksklusif bayi 0-5 bulan / Exclusive Mother's Milk for 0-5 month's old baby	100	0
4	Pemberian MPASI baduta/ Mother's Milk complementary food for children under two years old	-	-

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Tempat Kelahiran di Kabupaten Jayawijaya, 2018

Tabel 4.2.8 *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Place Born in Jayawijaya Regency, 2018*

	Tempat kelahiran/ Place Born	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)
1	RS / RS bersalin / Hospital & Maternity Hospital	
2	Klinik/bidan/praktek dokter / Practitioner's Clinix	38,51
3	Puskesmas/Polindes/Pustu	
4	Rumah / Houses	61,49
5	Lainnya / Other	
	Jayawijaya	100

Tabel
Table

4.2.9

Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Jayawijaya, 2018

Number of Cases of the Most Diseases in Jayawijaya Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	17 165
2.	Diare & Gastritis	4 231
3.	Gastritis	3 635
4.	Gangguan lain pada jaringan otot	2 418
5.	Gangguan sendi	2 286
6.	Luka terbuka	1 935
7.	Penyakit pulpa dan jaringan periapical	1 830
8.	Scabies	1 619
9.	Hipertensi Primer	1 231
10.	Karies Gigi	1 226
Jayawijaya		37 576

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018

Tabel
Table 4.2.10

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	
			Jumlah Total	Dirujuk Treated
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	2779	16	16
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	54	1	1
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	82	1	1
7	Hubikiak	151	2	2
8	Pelebaga	229	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	50	-	-
11	Walelagama	30	-	-
12	Itlay Hisage	40	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	52	4	4
15	Usilimo	36	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	14	1	1
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	93	1	1

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.10 **Lanjutan**
Table 4.2.10 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	
			Jumlah Total	Dirujuk Treated
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	81	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	146	2	2
27	Silo Karno Doga	56	1	1
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	128	1	1
31	Bugj	5	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	45	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	134	-	-
36	Maima	129	-	-
37	Musatfak	32	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	229	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		4595	30	30

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya
Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.2.11

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Jayawijaya Regency, 2012-2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2016	4973	2593	543	-	1882
2017	4327	3025	851	-	3916
2018	6923	4019	984	-	3048

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018

Tabel 4.2.12
Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Asologaima	-	-	-
2	Asolokobal	-	-	-
3	Asotipo	-	-	-
4	Bolakme	-	-	-
5	Bugi	-	-	-
6	Napua	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Hubikosi	-	-	-
9	Itlay Hisage	-	-	-
10	Kurulu	-	-	-
11	Libarek	-	-	-
12	Maima	-	-	-
13	Molagalome	-	-	-
14	Musatfak	-	-	-
15	Pelebaga	-	-	-
16	Popugoba	-	-	-
17	Silokarno Doga	-	-	-
18	Tailarek	-	-	-
19	Usilimo	-	-	-
20	Walelagama	-	-	-

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.12 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Wamena	-	-	-
22	Wesaput	-	-	-
23	Witawaya	-	-	-
24	Wollo	-	-	-
25	Yalengga	-	-	-
26	Bpiri	-	-	-
27	Koragi	-	-	-
28	Muliama	-	-	-
29	Ibele	-	-	-
30	Pisugi	-	-	-
31	Pyramid	-	-	-
32	Siepkosi	-	-	-
33	Tagime	-	-	-
34	Tagineri	-	-	-
35	Trikora	-	-	-
36	Wadangku	-	-	-
37	Walaik	-	-	-
38	Walesi	-	-	-
39	Wame	-	-	-
40	Wouma	-	-	-
	Jayawijaya			

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel

Table 4.2.13

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmit-ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- -losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	1618	-	395
2	Trikora	-	-	-	-	5	-
3	Napua	-	-	-	416	-	86
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	52	3	-
7	Hubikiak	-	-	-	673	29	-
8	Pelebaga	-	-	-	70	-	1
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	12	-
11	Walelagama	-	-	-	363	-	16
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	169	-	41
15	Usilimo	-	-	-	66	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	81	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	18	9	5

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.2.13

Lanjutan
Continued

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	-	416	395
22	Bolakme	-	-	-	98	-	19
23	Tagime	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	172	-	27
27	Silo Karno Doga	-	-	-	82	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	33	-	4
31	Bugi	-	-	-	28	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	146	-	17
34	Walesi	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	62	-	12
538	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	14	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	-	-	-	4161	474	1018

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018

Tabel 4.2.14 *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018*

Kecamatan	KKB	PPKBD
	<i>Family Planning Clinics</i>	<i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Wamena	-	-
2. Trikora	-	-
3. Napua	-	-
4. Walaik	-	-
5. Wouma	-	-
6. Hubikosi	-	-
7. Hubikiak	-	-
8. Pelebaga	-	-
9. Ibele	-	-
10. Tailarek	-	-
11. Walelagama	-	-
12. Itlay Hisage	-	-
13. Siepkosi	-	-
14. Kurulu	-	-
15. Usilimo	-	-
16. Wita Waya	-	-
17. Libarek	-	-
18. Wadangku	-	-
19. Pisugi	-	-
20. Yalengga	-	-
21. Koragi	-	-

Tabel
Table 4.2.14 **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
22.	Bolakme	-	-
23..	Tagime	-	-
24.	Molagalamee	-	-
25..	Tagineri	-	-
26.	Asologaima	-	-
27.	Silo Karno Doga	-	-
28..	Pyramid	-	-
29.	Muliama	-	-
30..	Wollo	-	-
31.	Bugi	-	-
32.	Bpiri	-	-
33..	Asolokobal	-	-
34.	Walesi	-	-
35.	Asotipo	-	-
36..	Maima	-	-
37.	Musatfak	-	-
38..	Wame	-	-
39.	Popugoba	-	-
40..	Wesaput	-	-
Jayawijaya			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya
Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	Suntik Injection	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Asologaima	-	-	-	143	-
2	Asolokobal	-	-	-	72	-
3	Asotipo	-	-	-	39	-
4	Bolakme	-	-	-	-	-
5	Bugi	-	-	-	-	-
6	Napua	-	-	-	99	-
7	Hubikiak	-	-	-	251	-
8	Hubikosi	-	6	-	75	-
9	Itlay Hisage	-	-	-	15	-
10	Kurulu	-	-	-	183	-
11	Libarek	-	-	-	46	-
12	Maima	-	11	-	39	-
13	Molagalome	-	-	-	-	-
14	Musatfak	-	-	-	20	-
15	Pelebaga	-	-	-	72	-
16	Popugoba	-	-	-	2	-
17	Silokarno Doga	-	-	-	7	-
18	Tailarek	-	-	-	-	-
19	Usilimo	-	10	-	97	-
20	Walelagama	-	-	-	89	-

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya
Health Agency of Jayawijaya Regency

Source:

Tabel 4.2.15 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	Suntik Injection	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Wamena	-	10	9	2170	-
22	Wesaput	-	-	-	-	-
23	Witawaya	-	-	-	-	-
24	Wollo	-	-	-	-	-
25	Yalengga	-	-	-	-	-
26	Bpiri	-	-	-	-	-
27	Koragi	-	-	-	-	-
28	Muliama	-	-	-	-	-
29	Ibele	-	-	-	-	-
30	Pisugi	-	-	-	-	-
31	Pyramid	-	-	-	-	-
32	Siepkosi	-	-	-	-	-
33	Tagime	-	-	-	-	-
34	Tagineri	-	-	-	-	-
35	Trikora	-	-	-	-	-
36	Wadangku	-	-	-	-	-
37	Walaik	-	-	-	-	-
38	Walesi	-	-	-	-	-
39	Wame	-	-	-	-	-
40	Wouma	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	-	37	9	3419	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya
Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel
Table

4.3.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2016**
**Population by Subdistrict and Religion in Jayawijaya
Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	9 548	43.369	16.290	98	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	145	4.499	2.200	-	-	-
4	Walaik	-	920	3.412	-	-	-
5	Wouma	665	1.451	2.420	-	-	-
6	Hubikosi	453	4.910	8.880	-	-	-
7	Hubikiak	375	5.796	3.320	15	-	-
8	Pelebaga	-	6.037	2.345	-	-	-
9	Ibele	-	2.709	214	-	-	-
10	Tailarek	-	555	-	-	-	-
11	Walelagama	5	1.350	13.437	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	33	310	-	-	-
13	Siepkosi	-	1.006	113	-	-	-
14	Kurulu	25	1.270	11.280	-	-	-
15	Usilimo	-	681	110	-	-	-
16	Wita waya	-	802	2.100	-	-	-
17	Libarek	-	316	-	-	-	-
18	Wadangku	-	378	3.140	-	-	-
19	Pisugi	-	385	211	-	-	-
20	Yalengga	-	3.451	3.453	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **4.3.1** **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	1.129	-	-	-	-
22	Bolakme	27	2.150	4.982	-	-	-
23	Tagime	-	658	-	-	-	-
24	Molagalome	-	1.462	-	-	-	-
25	Tagineri	-	530	-	-	-	-
26	Asologaima	256	5.625	15.665	10	-	-
27	Silo Karno Doga	-	1.067	215	-	-	-
28	Pyramid	9	6.373	-	-	-	-
29	Muliama	-	3.095	2.900	-	-	-
30	Wollo	-	5.045	2.725	-	-	-
31	Bugi	-	-	1.110	-	-	-
32	Bpiri	-	1.770	-	-	-	-
33	Asolokobal	378	3.224	4.700	-	-	-
34	Walesi	695	617	2.140	-	-	-
35	Asotipo	386	1.117	520	-	-	-
36	Maima	-	384	211	-	-	-
37	Musatfak	-	-	520	-	-	-
38	Wame	-	817	214	-	-	-
39	Popugoba	-	486	110	-	-	-
40	Wesapat	25	4.292	591	4	-	-
	Jayawijaya	12 882	117 892	112 427	127	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	7	-	55	3	1	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	1	13	4	-	-
4	Walaik	-	-	4	6	-	-
5	Wouma	-	-	-	3	-	-
6	Hubikosi	1	-	18	14	-	-
7	Hubikiak	1	-	10	4	-	-
8	Pelebaga	-	-	21	4	-	-
9	Ibele	-	-	33	3	-	-
10	Tailarek	-	-	3	-	-	-
11	Walelagama	-	-	13	12	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	1	4	-	-
13	Siepkosi	-	-	6	2	-	-
14	Kurulu	-	-	12	17	-	-
15	Usilimo	-	-	9	3	-	-
16	Wita waya	-	-	7	3	-	-
17	Libarek	-	-	3	-	-	-
18	Wadangku	-	-	3	4	-	-
19	Pisugi	-	-	4	3	-	-
20	Yalengga	-	-	16	4	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.3.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	3	-	-	-
22	Bolakme	-	-	16	4	-	-
23	Tagime	-	-	16	-	-	-
24	Molagalome	-	-	3	-	-	-
25	Tagineri	-	-	1	-	-	-
26	Asologaima	1	-	17	6	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	2	3	-	-
28	Pyramid	-	-	31	-	-	-
29	Muliama	-	-	24	11	-	-
30	Wollo	-	-	7	2	-	-
31	Bugi	-	-	3	3	-	-
32	Bpiri	-	-	6	-	-	-
33	Asolokobal	1	-	25	2	-	-
34	Walesi	3	1	2	5	-	-
35	Asotipo	2	-	15	1	-	-
36	Maima	-	-	3	3	-	-
37	Musatfak	-	-	-	9	-	-
38	Wame	-	-	6	1	-	-
39	Popugoba	-	-	8	1	-	-
40	Wesaput	-	-	11	4	-	-
	Jayawijaya	16	2	430	150	1	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.3.3

Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Rohaniawan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

	Kecamatan	Roh. Protestan	Roh. Katholik	Roh. Islam	Roh. Budha	Roh. Hindu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wamena	206	10	55	-	1
2	Trikora	-	-	-	-	-
3	Napua	46	4	8	-	-
4	Walaik	8	8	-	-	-
5	Wouma	3	3	6	-	-
6	Hubikosi	30	16	12	-	-
7	Hubikiak	75	3	7	-	-
8	Pelebaga	44	5	-	-	-
9	Ibele	46	3	-	-	-
10	Tailarek	28	-	-	-	-
11	Walelagama	21	11	1	-	-
12	Itlay Hisage	2	4	-	-	-
13	Siepkosi	10	3	-	-	-
14	Kurulu	30	18	5	-	-
15	Usilimo	33	9	-	-	-
16	Wita Waya	21	4	-	-	-
17	Libarek	18	-	-	-	-
18	Wadangku	13	4	-	-	-
19	Pisugi	11	4	-	-	-
20	Yalengga	57	5	-	-	-
21	Koragi	13	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.3.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan	Roh. Protestan	Roh. Katolik	Roh. Islam	Roh. Budha	Roh. Hindu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22	Bolakme	68	4	8	-	-
23	Tagime	55	-	-	-	-
24	Molagalame	14	-	-	-	-
25	Tagineri	8	-	-	-	-
26	Asologaima	56	9	10	-	-
27	Silo Karno Doga	7	4	-	-	-
28	Pyramid	131	-	-	-	-
29	Muliama	56	11	-	-	-
30	Wollo	22	3	-	-	-
31	Bugi	14	4	-	-	-
32	Bpiri	13	-	-	-	-
33	Asolokobal	40	5	15	-	-
34	Walesi	3	5	18	-	-
35	Asotipo	39	2	10	-	-
36	Maima	6	4	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-
38	Wame	24	2	-	-	-
39	Popugoba	15	1	-	-	-
40	Wesaput	34	6	4	-	-
	Jayawijaya	1.320	184	158	-	1

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

4.4 KRIMINALITAS

CRIME

Tabel		Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Jayawijaya, 2015–2018				
Table		Number of Reported Criminal Cases by District Police office in Jayawijaya Regency, 2015–2018				
4.4.1		Kepolisian Resort	2015	2016	2017	2018
		District Police Office				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena		457	-	-	-
2	Trikora		-	-	-	-
3	Napua		-	-	-	-
4	Walaik		-	-	-	-
5	Wouma		-	-	-	-
6	Hubikosi		-	-	-	-
7	Hubikiak		-	-	-	-
8	Pelebaga		-	-	-	-
9	Ibele		-	-	-	-
10	Tailarek		-	-	-	-
11	Walelagama		-	-	-	-
12	Itlay Hisage		-	-	-	-
13	Siepkosi		-	-	-	-
14	Kurulu		-	-	-	-
15	Usilimo		-	-	-	-
16	Wita waya		-	-	-	-
17	Libarek		-	-	-	-
18	Wadangku		-	-	-	-
19	Pisugi		-	-	-	-
20	Yalengga		-	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.1 **Lanjutan**
Table 4.4.1 **Continued**

Kepolisian Resort District Police Office		2014	2015	2019	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.4.2

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Jayawijaya, 2013–2018
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Jayawijaya Regency, 2013–2018

	Kepolisian Resort District Police Office	2014	2015	2019	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	228	262	-	-
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-

Sumber:

Polres Kabupaten Jayawijaya

Source:

District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.3
Table

Data Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2017
Data Traffic Violations in Jayawijaya Regency, 2007-2017

Tahun/Year	Pelanggaran Violations	Teguran Notice	Ditilang Ticketed
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	681	613	68
2009	1 158	0	1 158
2010	2 910	1 635	1 275
2011	4 088	2 583	1 505
2012	3 399	2 022	1 377
2013	1 250	222	1 472
2014	1 330	207	1 330
2015	2137	1515	617
2019	835	735	100
2017	1 551	865	686
2018	2 882	1 761	1 121

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Data Tindak Pidana/Kejahatan dan Kerugian di Kabupaten Jayawijaya, 2007=8-2018
Data Crime and Loss in Jayawijaya Regency, 2008-2018

Tahun/Year	Yang Dilaporkan/Reported		
	Kejahatan Crime	Kerugian Loss	Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	181	Rp. 1 296 200 000	-
2009	152	Rp. 1 134 750 000	-
2010	172	Rp. 301 450 000	-
2011	136	Rp. 282 300 000	-
2012	281	Rp. 48 861 000	-
2013	236	Rp. 154 043 000	-
2014	136	Rp. 104.000.000	-
2015	414	Rp. 283.500.000	-
2019	425	Rp. 756.500.000	-
2017	396	Rp. 245.300.000	-
2018	641	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.5 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2018
Table Data Traffic Accidents in Jayawijaya Regency, 2008-2018

Tahun/ Year	Jumlah Kecelakaan Number of Traffics	Jenis Kerugian yang Diderita/Type of Losses			
		Meninggal Dunia Pass Away	Luka Berat Serious Wound	Luka Ringan Minor Injuries	Kerugian Loss (rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	12	7	12	14	52500000
2009	18	6	8	9	36000000
2010	37	10	28	35	75000000
2011	28	9	20	29	42000000
2012	32	15	18	23	50500000
2013	63	11	23	49	210000000
2014	79	13	41	109	1072500000
2015	31	10	33	17	283500000
2019	38	15	38	30	756500000
2017	50	15	40	47	992700000
2018	21	16	19	32	622 000 000

Sumber: Satlantas Kabupaten Jayawijaya
 Source: Traffic Unit of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Prisoners by Month and Type in Jayawijaya Regency, 2018

Bulan/Month	Laki-laki Men	Perempuan Women	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	115	5	120
Februari/February	115	5	120
Maret/March	123	6	129
April/April	130	6	136
Mei/May	107	6	113
Juni/June	106	6	112
Juli/July	105	7	112
Agustus/August	130	6	136
September/September	143	6	149
Oktober/October	140	6	146
November/November	141	5	146
Desember/December	143	5	148
Jumlah/Total	1498	69	1567

Sumber: LP Kabupaten Jayawijaya

Source: Penitentiary of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.4.7

**Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin dan
Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2018**
*Number of Prisoners by Sex and Age Group in
Jayawijaya Regency, 2018*

Kelompok Umur/Age Group	Laki-laki Men	Perempuan Women	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 14	2	0	2
15-24	98	2	100
25-34	73	3	76
35-44	28	2	30
> 45	13	0	13
<i>Jumlah/Total</i>	214	7	221

Sumber: LP Kabupaten Jayawijaya

Source: Penitentiary of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.4.8

**Rekapitulasi Laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum di
Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2018**
**Recapitulation Report of Critical Cases of General Criminal Cases
in Jayawijaya Regency, Year 2018**

Jenis Perkara	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Ini	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketertiban Umum	-	-	-
Perkosaan	-	1	-
Perjudian	-	4	1
Kejahatan Terhadap Nyawa	2	8	4
Penganiayaan Berat	-	6	5
Pencurian dengan Pemberatan	3	15	7
Pencurian Dengan Kekerasan	1	9	1
Pemerasan dengan Ancaman	-	-	-
Penggelapan	-	1	-
Senjata Api	1	4	3
Narkotika	2	9	7
Psikotropika	-	-	-
Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-
Perkara Kehutanan <i>Illegal Logging</i>	-	-	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Jayawijaya

Source: Jayawijaya Regency Attourney

Tabel
Table **4.4.8** **Lanjutan**
Continuation

Jenis Perkara	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Ini	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkara Lingkungan Hidup	-	-	-
Perbankan	-	-	-
Perkara Uang Palsu	-	-	-
Pertambangan Tanpa Izin	-	-	-
Pencucian Uang	-	-	-
Perdagangan Orang	-	-	-
Kekerasan Dalam Rumah Tangga	1	4	1
Terorisme	-	-	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Jayawijaya

Source: Jayawijaya Regency Attourney

Tabel 4.4.9 **Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2016**
Table 4.4.9 **Number of Cases Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2016**

Jenis Perkara	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Ini	Jumlah Tahun Ini	Diselesaikan	Sisa Tahun Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pidana Biasa	21	76	76	94	3
Pidana Singkat	-	-	-	-	-
Pedana Cepat	-	18	18	18	-
Pdana Lalu Lintas	-	656	656	656	-
Perdata Gugatan	2	15	15	14	3
Perdata Permohonan	-	21	21	21	3

Sumber: Pengadilan Negeri Wamena

Source: Wamena District Court

Tabel 4.4.10 **Jumlah Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten Jayawijaya, 2018**
Table 4.4.10 **Number of Cases Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2018**

Jenis Perkara	Dikabulkan	Dicabut	Ditolak	Tidak Diterima	Digugurkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkawinan	29	6	2	0	1
Kewarisan	0	0	0	0	0
Wasiat	0	0	0	0	0
Hibah	0	0	0	0	0
Wakaf	0	0	0	0	0
Sodaqoh	0	0	0	0	0
Ekonomi Syariah	0	0	0	0	0
Lain-lain	3	0	1	0	0
Jumlah/Total	32	6	3	0	1

Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: District Court of Religion in Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.19

**Jumlah Perkara yang Dikabulkan oleh
Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten
Jayawijaya, 2018**

Bulan	dikabulkan	digugurkan	ditolak	Tidak diterima	dicabut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cerai talak	11	1	0	0	1
Cerai gugat	14	0	2	0	5
Poligami	0	0	0	0	0
Harta bersama	1	0	0	0	0
Isbath nikah	3	0	0	0	0
Penetapan wali	0	0	0	0	0
Pembatalan nikah	1	0	0	0	0
Perubahan biodata	2	0	1	0	0
Jumlah/Total	32	1	3	0	6

Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Jayawijaya

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel
Table **4.5.1** **Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Rumah
Tangga di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
**Number of Households by Household
Classification in Jayawijaya Regency, 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
	(1)	(2)
1.	Prasejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	53 248
2.	Keluarga Sejahtera I <i>Prosperous Family I</i>	11 410
3.	Keluarga Sejahtera II <i>Prosperous Family II</i>	5 325
4.	Keluarga Sejahtera III <i>Prosperous Family III</i>	3 803
5.	Keluarga Sejahtera III+ <i>Prosperous Family III+</i>	2 282
	Jayawijaya	76 068

Sumber: DP3AKB Kabupaten Jayawijaya

Source: DP3AKB of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.5.2

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2018
Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2012-2018

Tahun Year	P1	P2	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
				Persentase Percentage	Jumlah Total
(1)			(2)	(3)	(4)
2012	6.73	1.56	289 785.4	39.05	78.73
2013	8.51	2.42	307 760	41.81	85.03
2014	8.32	2.63	317 168.13	39.6	81.12
2015	10.36	4.39	349 878	39.48	81.12
2016	14.71	8.26	367 804	39.66	83
2017	14.58	6.81	406 219	38.62	81.94
2018	12.72	5.28	409 846	38.66	82.908

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA

Produksi Pangan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018



Padi
89.85 Ton



Ubi Jalar
73 366 Ton



Kubis
424 Ton



Alpukat
29,69 Ton

Populasi Hewan Ternak



Ayam
74 407 Ekor



Sapi
4322 Ekor



Babi
107 488 ekor

5 Pertanian

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

behind when it is not fertile anymore (shifting). This land will probably be used again in a few years if it is fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, cons
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. Consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely harvested/demolished plantation and plantation that harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants that usually harvested more than once and demolished if the last harvested plants was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

14. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. *Forest Area is a specific determined territory of forest ecosystem and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
16. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
18. *A Sanctuary Reserve Area is a*

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

19. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

20. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

21. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

22. Protection Forest is a forest area designated to serve life support

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan

25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

26. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

27. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

28. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

28. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,

penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

29. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

30. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

30. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

32. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

32. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

33. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

33. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Umbi-umbian merupakan salah satu makanan pokok penduduk Jayawijaya sehingga tidak mengherankan jika tanaman pangan ini cukup banyak ditanam di Kabupaten Jayawijaya. Berbagai macam tanaman sayuran juga banyak ditanam di daerah ini karena iklimnya cocok untuk pertumbuhan tanaman tersebut.

315 hektar Lahan sawah yang ada di Jayawijaya 69 hektar menggunakan irigasi sedangkan, sisanya tidak. Terdapat 38 568 hektar tanah di Kabupaten Jayawijaya dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Pemanfaatan kebun terluas adalah di Hubikosi. Produksi tanaman pangan terbesar tahun 2017 adalah ubi jalar dengan produksi sebesar 73 ton dan luas panen sebesar 5 032 hektar

Hortikultura

Kubis, Petai Cina, dan bawang merah merupakan tanaman hortikultura yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Jayawijaya. Sementara jeruk, nenas, dan pisang merupakan tanaman

Crops

Tubers are one of the staple food of Jayawijaya so it is not surprising if the crop is fairly widely grown in Jayawijaya. A wide variety of vegetables are also grown in this area because the climate is suitable for growing crops.

From 315 Hectare of rice field spread among the lands of jayawijaya, 69 hectare are irrigated and the rest are non-irrigated rice field. The amount of cultivated lands in jayawijaya regency are 38 568 hectare. Hubikosi district is the district which cultivate most land in their area. The largest food crops that cultivated in Jayawijaya in 2017 are Sweet Potatoes which has 73 tons of harvested crops and cultivated areas of 5 032 hectare.

Horticulture

Cabbage, Chinese Petai, and shallots are horticulture crops most widely cultivated in Jayawijaya. While citrus, pineapple, and banana is a fruit of

buah yang paling banyak di tanam.

plants of the most widely planted.

Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang diusahakan di Jayawijaya ada kopi dan buah merah. Seluas 1 976 hektar lahan kopi dapat memproduksi 127,8 ton biji kopi.

Plantation

Agricultural crops cultivated in Jayawijaya coffee and red fruit. Covering an area of 1976 hectares of coffee can produce 127,8 tons of coffee beans.

Peternakan

Populasi ternak babi masih menduduki jumlah yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Jayawijaya. Jenis ternak besar yang diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Jayawijaya antara lain sapi (4322 ekor), kerbau (90 ekor), dan kuda (9 ekor), sedangkan ternak kecil, antara lain kambing (2 461 ekor), babi (107 488 ekor), dan kelinci (5 021 ekor). Ternak unggas yang banyak diusahakan adalah ayam buras (74 407 ekor) dan itik (896 ekor). Produksi daging terbesar berasal dari ternak babi yaitu sebanyak 48 651 ekor babi di potong pada tahun 2018 sedangkan jumlah ayam yang dipotong sebanyak 104 170 ekor.

Livestock

The population of pigs is still occupying the number of the most commonly cultivated by the inhabitants of Jayawijaya.

Type of large livestock managed by the community in Jayawijaya include beef cattle (4332 livestock), buffalo (90 livestock) and horses (9 livestock), whereas small livestock, such as goats (2 461 livestock), pork (107 488 livestock), and rabbits (5021 livestock). Poultry commonly cultivated are free-range chicken (74 407 livestock) and ducks (896 livestock). The largest meat productions are pork that came from 48 651 slaughtered pigs. The number of slaughtered chicken are 104 710 chicken

Perikanan

Sama seperti tahun sebelumnya, jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Jayawijaya adalah ikan mas (48.38 ton). Lahan kolam yang digunakan untuk membudidayakan berbagai jenis ikan tawar seluas 221.55 Ha. Tahun 2018, jumlah kelompok tani di Kabupaten Jayawijaya ada sebanyak 313 dengan jumlah anggota 4265 orang.

Kehutanan

Produksi hasil hutan, khususnya kayu gergajian pada tahun 2010 sebanyak 2.507,30 m³ meningkat menjadi 5.444,35 m³ pada tahun 2011. PAD dari hasil produksi hutan juga mengalami peningkatan, yang semula sebesar 195.000.000 kini menjadi 815.000.000.

Kawasan hutan di Kabupaten Jayawijaya tahun 2011 semakin berkurang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan luas kawasan hutan tahun 2012 masih sama dengan tahun 2011. Tahun 2010 luas kawasan hutan sebesar 849.600 Ha dan kini menjadi 168.025,9 Ha. Kawasan

Fishery

Just like previous years, fish species most widely cultivated in Jayawijaya was carp (46,08 tons). Land pool that is used to cultivate various types of freshwater fish an area of 220,02 hectares. In 2014, the number of farmer groups in Jayawijaya there are as many as 305 with a total membership of 4225 people.

Forestry

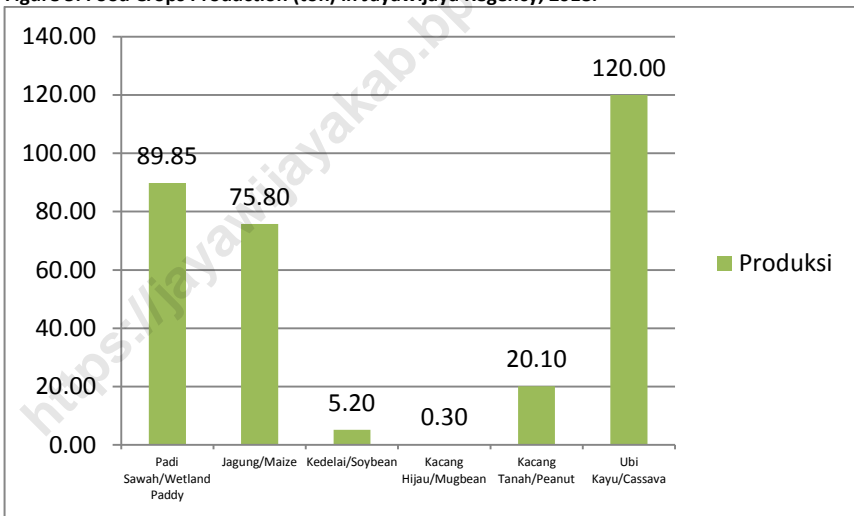
Production of forest products, particularly sawn timber in 2010 as much as 2507.30 m³ increased to 5444.35 m³ in 2011. The revenue from the forest production also increased, which originally amounted to 195 million now become 815 million.

The forest area in Jayawijaya in 2011 further reduced when compared with the previous year, while the forest area in 2012 was the same as in 2011. In 2010 the forest area of 849 600 hectares and has now become 168,025.9 Ha. These forests consist of production forests (4992.63 hectares), convertible production forest (45077.507 ha),

hutan tersebut terdiri dari hutan produksi (4.992,63 Ha), hutan produksi konversi (45.077,507 Ha), hutan lindung (11.557,06 Ha), hutan konservasi (52.004,93 Ha), serta areal penggunaan lain (54.393,654 Ha).

protected forest (11557.06 ha), forest conservation (52004.93 ha), as well as other uses (54393.654 Ha).

Gambar 5. Produksi tanaman pangan Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2018
Figure 5. Food Crops Production (ton) in Jayawijaya Regency, 2018.



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1
Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	2	2	4
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	15	40	55
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	5	10	15
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	15	35	50
14	Kurulu	3	7	10
15	Usilimo	-	14	14
16	Wita waya	2	30	32
17	Libarek	-	20	20
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	9	9
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: *Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency*

Tabel
Table

5.1.1

Lanjutan
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	5	20	25
29	Muliama	-	5	5
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	8	17	25
34	Walesi	2	10	12
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	4	9	13
37	Musatfak	8	18	26
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
	Jayawijaya	69	246	315

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Jayawijaya Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	599	-	5074
2	Trikora	608	-	44212
3	Napua	789	-	7305
4	Walaik	564	-	13230
5	Wouma	644	-	2189
6	Hubikosi	1752	-	4622
7	Hubikiak	1732	-	7644
8	Pelebaga	1644	-	9131
9	Ibele	1065	-	9932
10	Tailarek	1026	-	15100
11	Walelagama	1124	-	7125
12	Itlay Hisage	1095	-	15875
13	Siepkosi	1130	-	19256
14	Kurulu	1574	-	8673
15	Usilimo	1024	-	9896
16	Wita waya	692	-	7258
17	Libarek	675	-	7923
18	Wadangku	703	-	14454
19	Pisugi	966	-	5178
20	Yalengga	903	-	5149

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	690	-	2224
22	Bolakme	1372	-	16419
23	Tagime	909	-	6572
24	Molagalome	731	-	5291
25	Tagineri	932	-	7010
26	Asologaima	583	-	7881
27	Silo Karno Doga	989	-	9813
28	Pyramid	945	-	7058
29	Muliyama	1079	-	17792
30	Wollo	986	-	7576
31	Bugi	883	-	4895
32	Bpiri	913	-	9373
33	Asolokobal	1189	-	9465
34	Walesi	799	-	17990
35	Asotipo	1022	-	12075
36	Maima	596	-	19022
37	Musatfak	1181	-	9248
38	Warne	860	-	7346
39	Popugoba	930	-	17656
40	Wesaput	670	-	2787
	Jayawijaya	38 568	-	416662

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut
Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict
in Jayawijaya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	2	-
2	Trikora	-	-
3	Napua	-	-
4	Walaik	-	-
5	Wouma	-	-
6	Hubikosi	8	-
7	Hubikiak	-	-
8	Pelebaga	-	-
9	Ibele	-	-
10	Tailarek	-	-
11	Walelagama	0,5	-
12	Itlay Hisage	-	-
13	Siepkosi	1,5	-
14	Kurulu	-	-
15	Usilimo	-	-
16	Wita waya	-	-
17	Libarek	3,5	-
18	Wadangku	-	-
19	Pisugi	-	-
20	Yalengga	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.3 **Lanjutan**
Table 5.1.3 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	-	-
22	Bolakme	-	-
23	Tagime	-	-
24	Molagalome	-	-
25	Tagineri	-	-
26	Asologaima	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-
28	Pyramid	3	-
29	Muliama	-	-
30	Wollo	-	-
31	Bugi	-	-
32	Bpiri	-	-
33	Asolokobal	1	-
34	Walesi	-	-
35	Asotipo	-	-
36	Maima	2	-
37	Musatfak	3.5	-
38	Wame	-	-
39	Popugoba	-	-
40	Wesaput	-	-
	Jayawijaya	25	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Padi Sawah/Wetland Paddy		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wamena	2	6,3	3,15
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	8	30,4	3,8
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	0,5	1,75	3,5
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	1,5	5,40	3,6
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	3,5	12,25	3,5
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.4 **Lanjutan**
Table 5.1.4 **Continued**

		Padi Sawah/Wetland Paddy		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	3	10,8	3,6
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	1	3,7	3,7
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	2	7	3,5
37	Musatfak	3,5	12,25	3,5
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		25	89,85	3,5

Tabel 5.1.4 **Lanjutan**
Table 5.1.4 **Continued**

		Padi Ladang/Dryland Paddy		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.4 **Lanjutan**
Table 5.1.4 **Continued**

		Padi Ladang/Dryland Paddy		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya			-	-

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jagung/Maize		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Wamena	1,5	2,2	1,5
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	0,6	1,1	1,8
4	Walaik	0,3	0,8	2,6
5	Wouma	0,3	0,5	1,6
6	Hubikosi	0,8	1,3	1,6
7	Hubikiak	2,7	4,3	1,6
8	Pelebaga	1	1,7	1,7
9	Ibele	1,3	2,2	1,7
10	Tailarek	0,5	0,8	1,6
11	Walelagama	0,5	0,5	1
12	Itlay Hisage	0,6	0,6	1
13	Siepkosi	0,7	1,4	2
14	Kurulu	1,7	2,6	1,5
15	Usilimo	1,7	2,6	1,5
16	Wita waya	0,4	0,8	2
17	Libarek	0,5	0,6	1,2
18	Wadangku	0,6	1	1,6
19	Pisugi	0,3	0,4	1,3
20	Yalengga	2,5	3,7	1,5

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.5 **Lanjutan**
Table 5.1.5 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung/Maize		
		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	0,5	0,8	1,6
22	Bolakme	2,5	3,6	1,4
23	Tagime	3	4,3	1,4
24	Molagalome	1	1,3	1,3
25	Tagineri	2,3	3,2	1,4
26	Asologaima	3	4,4	1,5
27	Silo Karno Doga	1,2	1,9	1,6
28	Pyramid	1,9	2,9	1,5
29	Muliama	2	2,9	1,4
30	Wollo	0,7	1,1	1,6
31	Bugi	0,8	1,1	1,4
32	Bpiri	0,6	0,9	1,5
33	Asolokobal	1	1,6	1,6
34	Walesi	1,5	2,2	1,5
35	Asotipo	3	4,9	1,6
36	Maima	0,7	1,2	1,7
37	Musاتفak	2,2	3,3	1,5
38	Wame	0,9	0,9	1
39	Popugoba	0,5	0,5	1
40	Wesaput	2,2	3,6	1,6
	Jayawijaya	50	75,8	1,6

Tabel 5.1.5 **Lanjutan**
Table 5.1.5 **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Kedelai/Soybean		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	0,3	0,4	1,3
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	0,3	0,3	1
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	2,1	2,2	1
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	0,1	0,2	2
20	Yalengga	0,1	0,1	1

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.5 **Lanjutan**
Table 5.1.5 **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Kedelai/Soybean		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	0,3	0,4	1,3
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	2	1,6	0,8
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		5,2	5,2	1

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau/Mugbean		
		Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	0,3	0,3	1
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
 Source: *Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency*

Tabel 5.1.6 **Lanjutan**
Table 5.1.6 **Continued**

		Kacang Hijau/Mugbean		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		0,3	0,3	1

Tabel 5.1.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Kacang Tanah /peanuts		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Wamena	0,1	0,1	1
2	Trikora	0,5	0,7	1,4
3	Napua	0,2	0,3	1,5
4	Walaik	0,1	0,1	1
5	Wouma	0,1	0,1	1
6	Hubikosi	0,3	0,5	1,6
7	Hubikiak	0,1	0,2	2
8	Pelebaga	0,2	0,3	1,5
9	Ibele	0,2	0,3	1,5
10	Tailarek	0,1	0,2	1,6
11	Walelagama	1,3	2,1	1,6
12	Itlay Hisage	0,2	0,5	2,5
13	Siepkosi	1,8	2,8	1,5
14	Kurulu	0,2	0,4	2,
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	0,1	0,2	2
20	Yalengga	0,1	0,2	2

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.6 **Lanjutan**
Table 5.1.6 **Continued**

		Kacang Tanah /peanuts		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	1,2	1,9	1,6
22	Bolakme	0,2	0,4	2
23	Tagime	0,3	0,6	2
24	Molagalome	0,2	0,4	2
25	Tagineri	0,2	0,5	2,5
26	Asologaima	0,3	0,6	2
27	Silo Karno Doga	0,1	0,2	2
28	Pyramid	1	1,5	1,5
29	Muliama	0,4	0,8	2
30	Wollo	0,2	0,4	2
31	Bugi	0,2	0,4	2
32	Bpiri	0,1	0,3	3
33	Asolokobal	0,2	0,4	2
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	0,2	0,4	2
36	Maima	0,3	0,7	2,3
37	Musatfak	0,1	0,2	2
38	Wame	0,3	0,8	2,6
39	Popugoba	0,3	0,6	2
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		11,4	20,1	1

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Ubi Kayu/Cassava		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	2	12	6
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	0,5	3	6
7	Hubikiak	1	6	6
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	2,5	15	6
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	1	6	6
19	Pisugi	1,5	9	6
20	Yalengga	1	6	6

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.7 **Lanjutan**
Table 5.1.7 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu/Cassava		
		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	1	6	6
22	Bolakme	1	6	6
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	1	6	6
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	1	6	6
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	1	6	6
31	Bugi	1	6	6
32	Bpiri	1	6	6
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	2	12	6
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	1	6	6
38	Wame	0,5	3	6
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
	Jayawijaya	20	120	6

Tabel 5.1.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

		Ubi Jalar/Sweet Potato		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wamena	109	1 589,2	14,58
2	Trikora	129	1 880,8	14,58
3	Napua	141	2 055,8	14,58
4	Walaik	140	2 041,2	14,58
5	Wouma	121	1 764,2	14,58
6	Hubikosi	159	2 318,2	14,58
7	Hubikiak	161	2 347,4	14,58
8	Pelebaga	159	3 318,2	14,58
9	Ibele	148	2 157,8	14,58
10	Tailarek	103	1 501,7	14,58
11	Walelagama	140	2 041,2	14,58
12	Itlay Hisage	119	1 735,0	14,58
13	Siepkosi	115	1 676,7	14,58
14	Kurulu	155	2 259,9	14,58
15	Usilimo	134	1 953,7	14,58
16	Wita waya	111	1 618,4	14,58
17	Libarek	103	1 501,7	14,58
18	Wadangku	116	1 691,3	14,58
19	Pisugi	119	1 735	14,58
20	Yalengga	126	1 837,1	14,58

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel **Lanjutan**
Table **5.1.7** **Continued**

		Ubi Jalar/Sweet Potato		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	86	1 253,9	14,58
22	Bolakme	138	2 012	14,58
23	Tagime	118	1 720,4	14,58
24	Molagalome	95	1 385,1	14,58
25	Tagineri	121	1 764,2	14,58
26	Asologaima	139	2 206,6	14,58
27	Silo Karno Doga	133	1 939,1	14,58
28	Pyramid	140	2 041,2	14,58
29	Muliama	139	2 026,6	14,58
30	Wollo	100	1 458	14,58
31	Bugi	93	1 355,9	14,58
32	Bpiri	94	1 370,5	14,58
33	Asolokobal	156	2 274,5	14,58
34	Walesi	132	1 924,6	14,58
35	Asotipo	152	2 216,2	14,58
36	Maima	140	2 041,2	14,58
37	Musatfak	155	2 259,9	14,58
38	Wame	91	1,326,8	14,58
39	Popugoba	104	1 516,3	14,58
40	Wesaput	98	1 428,8	14,58
Jayawijaya		5 032	73 366	14,58

Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	1,5	-	0,1	-	-	109
2	Trikora	-	-	0,5	-	-	129
3	Napua	0,6	-	0,2	-	2	141
4	Walaik	0,3	-	0,1	-	-	140
5	Wouma	0,3	-	0,1	0,3	-	121
6	Hubikosi	0,8	0,3	0,3	-	0,5	159
7	Hubikiak	2,7	-	0,1	-	1	161
8	Pelebaga	1	-	0,2	-	-	159
9	Ibele	1,3	-	0,2	-	-	148
10	Tailarek	0,5	-	0,1	-	-	103
11	Walelagama	0,5	0,3	1,3	-	-	140
12	Itlay Hisage	0,6	-	0,2	-	-	119
13	Siepkosi	0,7	2,1	1,8	-	-	115
14	Kurulu	1,7	-	0,2	-	-	155
15	Usilimo	1,7	-	-	-	2,5	134
16	Wita waya	0,4	-	-	-	-	111
17	Libarek	0,5	-	-	-	-	103
18	Wadangku	0,6	-	-	-	1	116
19	Pisugi	0,3	0,1	0,1	-	1,5	119
20	Yalengga	2,5	0,1	0,2	-	1	126

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.8 **Lanjutan**
Table 5.1.8 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	0,5	-	1,2	-	1	86
22	Bolakme	2,5	-	0,2	-	1	138
23	Tagime	3	-	0,3	-	-	118
24	Molagalome	1	-	0,2	-	-	95
25	Tagineri	2,3	-	0,2	-	1	121
26	Asologaima	3	-	0,3	-	-	139
27	Silo Karno Doga	1,2	-	0,1	-	1	133
28	Pyramid	1,9	-	1	-	-	140
29	Muliama	2	-	0,4	-	-	139
30	Wollo	0,7	-	0,2	-	1	100
31	Bugi	0,8	-	0,2	-	1	93
32	Bpiri	0,6	-	0,1	-	1	94
33	Asolokobal	1	-	0,2	-	-	156
34	Walesi	1,5	0,3	-	-	2	132
35	Asotipo	3	-	0,2	-	-	152
36	Maima	0,7	-	0,3	-	-	140
37	Musatfak	2,2	2	0,1	-	1	155
38	Wame	0,9	-	0,3	-	0,5	91
39	Popugoba	0,5	-	0,3	-	-	104
40	Wesaput	2,2	-	-	-	-	98
	Jayawijaya	50	5,2	11,4	0,3	20	5 032

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	3	2	-
2	Trikora	-	-	-	2	-	-
3	Napua	-	-	-	3	1	-
4	Walaik	-	-	-	3	-	-
5	Wouma	-	-	2	5	4	-
6	Hubikosi	3	2	3	4	5	-
7	Hubikiak	-	1	3	7	6	-
8	Pelebaga	-	1	1	4	-	-
9	Ibele	-	-	-	4	1	-
10	Tailarek	-	-	-	2	-	-
11	Walelagama	-	-	-	2	2	-
12	Itlay Hisage	1	-	-	3	-	-
13	Siepkosi	-	1	-	3	3	-
14	Kurulu	-	-	-	4	1	-
15	Usilimo	-	-	-	3	1	-
16	Wita waya	-	-	-	1	-	-
17	Libarek	-	-	-	2	-	-
18	Wadangku	-	-	-	3	-	-
19	Pisugi	-	-	-	2	2	-
20	Yalengga	-	-	-	2	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.1 **Lanjutan**
Table 5.2.1 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	2	-	-
22	Bolakme	-	-	-	5	-	-
23	Tagime	-	-	-	3	-	-
24	Molagalome	-	-	-	3	-	-
25	Tagineri	4	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	1	-	4	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	3	1	-
28	Pyramid	1	1	-	2	1	-
29	Muliamama	-	1	-	3	-	-
30	Wollo	-	-	-	2	-	-
31	Bugi	-	-	-	2	-	-
32	Bpiri	-	-	-	3	-	-
33	Asolokobal	-	0,5	-	8	6	-
34	Walesi	-	-	-	3	2	-
35	Asotipo	-	-	1	7	6	-
36	Maima	3	-	2	3	2	-
37	Musatfak	-	-	-	3	2	-
38	Wame	-	-	-	2	-	-
39	Popugoba	-	-	4	2	-	-
40	Wesaput	-	-	-	3	2	-
	Jayawijaya	12	8,5	16	127	50	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya (Ton), 2017**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	3,4	6	-
2	Trikora	-	-	-	7	-	-
3	Napua	-	-	-	10	3	-
4	Walaik	-	-	-	10	-	-
5	Wouma	-	-	5	17,8	12,2	-
6	Hubikosi	3,6	6,4	6	14,6	15,4	-
7	Hubikiak	-	2,7	6	25,2	18,5	-
8	Pelebaga	-	1	2	14,4	-	-
9	Ibele	-	-	-	13,4	3	-
10	Tailarek	-	-	-	6,4	-	-
11	Walelagama	-	-	-	6,4	6	-
12	Itlay Hisage	1,5	-	-	9,8	-	-
13	Siepkosi	-	1,7	-	9,6	9	-
14	Kurulu	-	-	-	14,4	3	-
15	Usilimo	-	-	-	10,2	2,8	-
16	Wita waya	-	-	-	3,5	-	-
17	Libarek	-	-	-	6,9	-	-
18	Wadangku	-	-	-	10,1	-	-
19	Pisugi	-	-	-	6,9	6	-
20	Yalengga	-	-	-	6,8	-	-

Sumber:

Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	6	-	-
22	Bolakme	-	-	-	17,3	-	-
23	Tagime	-	-	-	10,2	-	-
24	Molagalome	-	-	-	9,8	-	-
25	Tagineri	7,4	-	-	7,3	-	-
26	Asologaima	-	0,6	-	14	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	10,2	3	-
28	Pyramid	2	0,8	-	7	2,8	-
29	Muliama	-	4,1	-	10	-	-
30	Wollo	-	-	-	6,4	-	-
31	Bugi	-	-	-	6,6	-	-
32	Bpiri	-	-	-	9,4	-	-
33	Asolokobal	-	0,4	-	26,9	18	-
34	Walesi	-	-	-	9,5	6,2	-
35	Asotipo	-	-	2	24,1	18,4	-
36	Maima	3,6	-	4,2	9,9	6	-
37	Musatfak	-	-	-	10,4	6	-
38	Wame	-	-	-	6,6	-	-
39	Popugoba	-	-	10,1	6,2	-	-
40	Wesaput	-	-	-	9,8	6	-
	Jayawijaya	18,1	17,7	35,3	424	151,3	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wamena	-	0,2	-				
2 Trikora	-	-	-				
3 Napua	-	-	-				
4 Walaik	-	-	-				
5 Wouma	-	0,2	-				
6 Hubikosi	-	0,5	-				
7 Hubikiak	-	0,5	-				
8 Pelebaga	-	-	-				
9 Ibele	-	-	-				
10 Tailarek	-	-	-				
11 Walelagama	-	0,1	-				
12 Itlay Hisage	-	-	-				
13 Siepkosi	-	0,2	-				
14 Kurulu	-	0,2	-				
15 Usilimo	-	-	-				
16 Wita waya	-	-	-				
17 Libarek	-	-	-				
18 Wadangku	-	-	-				
19 Pisugi	-	0,1	-				
20 Yalengga	-	-	-				

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 Koragi	-	-	-	-	-	1	-
22 Bolakme	-	0,2	-	-	2	1	-
23 Tagime	-	-	-	-	-	1	-
24 Molagalome	-	-	-	-	-	1	-
25 Tagineri	-	-	-	-	1	1	-
26 Asologaima	-	0,2	-	-	-	1	-
27 Silo Karno Doga	-	0,1	-	-	1	2	-
28 Pyramid	-	0,3	-	-	1	1	-
29 Muliamama	-	-	-	-	-	1	-
30 Wollo	-	-	-	-	1	1	-
31 Bugi	-	-	-	-	1	1	-
32 Bpiri	-	-	-	-	1	2	-
33 Asolokobal	-	0,5	-	-	-	1	4
34 Walesi	-	-	-	-	-	2	-
35 Asotipo	-	0,3	-	-	-	1	1
36 Maima	-	-	-	-	-	1	-
37 Musatfak	-	0,2	-	-	-	1	1
38 Wame	-	-	-	-	-	-	-
39 Popugoba	-	-	-	-	-	1	-
40 Wesaput	-	0,2	-	-	26	-	-
Jayawijaya	-	4	-	-	26-	40	15

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wamena	-	1	-	-	1	-	-
2 Trikora	-	-	-	-	-	1,4	-
3 Napua	-	-	-	-	-	3,2	-
4 Walaik	-	-	-	-	2,5	1,1	-
5 Wouma	-	1	-	-	1,8	3,7	3,6
6 Hubikosi	-	1,5	-	0,9	1	3,4	4,8
7 Hubikiak	-	1,5	-	-	1,2	1,3	5,8
8 Pelebaga	-	-	-	-	-	1,3	-
9 Ibele	-	-	-	-	1,2	0,7	-
10 Tailarek	-	-	-	-	2,8	1,2	-
11 Walelagama	-	0,3	-	-	-	3	-
12 Itlay Hisage	-	-	-	-	-	3,2	-
13 Siepkosi	-	0,6	-	-	-	1	-
14 Kurulu	-	0,6	-	0,6	-	1,5	1,8
15 Usilimo	-	-	-	1,1	1,8	2,3	-
16 Wita waya	-	-	-	1,9	2	0,7	-
17 Libarek	-	-	-	-	-0,8	-	-
18 Wadangku	-	-	-	-	-	1,7	-
19 Pisugi	-	0,3	-	-	-	-	-
20 Yalengga	-	-	-	-	1,2	2	-

Sumber:

Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.4 **Lanjutan**
Table 5.2.4 **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 Koragi	-	-	-	-	-	2	-
22 Bolakme	-	0,6	-	-	2	2	-
23 Tagime	-	-	-	-	-	2,8	-
24 Molagalome	-	-	-	-	-	2,8	-
25 Tagineri	-	-	-	-	1,8	1,6	-
26 Asologaima	-	0,6	-	-	-	1,6	-
27 Silo Karno Doga	-	0,3	-	-	1	2,4	-
28 Pyramid	-	0,9	-	-	0,8	1,8	-
29 Muliama	-	-	-	-	-	0,9	-
30 Wollo	-	-	-	-	1	1,8	-
31 Bugi	-	-	-	-	2,4	2,3	-
32 Bpiri	-	-	-	-	1,8	2,2	-
33 Asolokobal	-	1,5	-	-	-	2,9	7,6
34 Walesi	-	-	-	-	-	3,1	-
35 Asotipo	-	0,9	-	-	-	3,2	1,6
36 Maima	-	-	-	-	-	0,8	-
37 Musatfak	-	0,6	-	-	-	0,7	1,5
38 Wame	-	-	-	-	-	-	-
39 Popugoba	-	-	-	-	-	1,8	-
40 Wesaput	-	0,6	-	-	2	-	-
Jayawijaya	-	12,8	-	4,5	30,1	69,4	26,7

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah
di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2017**
*Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in
Jayawijaya Regency (ha), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Wamena	-	-	0,48	0,4	-	-	1,7	-
2	Trikora	-	-	-	0,21	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	0,27	-	-	0,8	-
4	Walaik	-	-	-	0,24	-	-	0,4	-
5	Wouma	-	-	-	0,21	-	-	2	-
6	Hubikosi	-	-	-	0,34	-	-	1,45	-
7	Hubikiak	-	-	-	0,29	-	-	1,29	-
8	Pelebaga	-	-	-	0,28	-	-	0,6	-
9	Ibele	-	-	-	0,24	-	-	0,35	-
10	Tailarek	-	-	-	0,25	-	-	0,25	-
11	Walelagama	-	-	0,58	0,24	-	-	0,33	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	0,24	-	-	0,9	-
13	Siepkosi	-	-	-	0,2	-	-	0,7	-
14	Kurulu	-	-	-	0,26	-	-	0,9	-
15	Usilimo	-	-	-	0,25	-	0,02	0,55	-
16	Wita waya	-	-	0,6	0,23	-	-	0,7	-
17	Libarek	-	-	-	0,2	-	-	0,45	-
18	Wadangku	-	-	-	0,21	-	-	0,5	-
19	Pisugi	-	-	-	0,23	-	0,01	0,6	-
20	Yalengga	-	-	0,25	0,23	-	-	0,54	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.5

Lanjutan
Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine- apple</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Koragi	-	-	2,1	0,24	-	-	0,56	-
22	Bolakme	-	-	2,8	0,3	-	-	0,99	-
23	Tagime	-	-	1,7	0,27	-	0,08	0,67	-
24	Molagalome	-	-	1,5	0,24	-	0,1	0,5	-
25	Tagineri	-	-	1,8	0,26	-	0,1	1,1	-
26	Asologaima	-	-	0,75	0,31	-	3,3	0,8	-
27	Silo Karno Doga	-	-	3,13	0,27	-	-	0,9	-
28	Pyramid	-	-	2,3	0,33	-	0,2	0,86	-
29	Muliama	-	-	-	0,26	-	-	0,65	-
30	Wollo	-	-	2,75	0,22	-	0,0,1	0,65	-
31	Bugi	-	-	1,3	0,22	-	0,0,7	0,4	-
32	Bpiri	-	-	1,8	0,2	-	-	0,4	-
33	Asolokobal	-	-	0,1	0,25	-	-	0,78	-
34	Walesi	-	-	-	0,27	-	-	0,58	-
35	Asotipo	-	-	-	0,3	-	-	0,88	-
36	Maima	-	-	-	0,27	-	-	0,4	-
37	Musatfak	-	-	-	0,25	-	-	1	-
38	Wame	-	-	-	0,2	-	15	0,35	-
39	Popugoba	-	-	-	0,23	-	-	0,15	-
40	Wesaput	-	-	-	0,24	-	-	2,06	-
	Jayawijaya	-	-	24,94	10,15		18,89	29,69	

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Jayawijaya Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Wamena	-	-	1,9	4,1	-	-	8	-
2	Trikora	-	-	-	2,3	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	3	-	-	3,7	-
4	Walaik	-	-	-	2,5	-	-	1,7	-
5	Wouma	-	-	-	2,3	-	-	9,3	-
6	Hubikosi	-	-	-	3,9	-	-	6,7	-
7	Hubikiak	-	-	-	3,1	-	-	6	-
8	Pelebaga	-	-	-	3,1	-	-	2,7	-
9	Ibele	-	-	-	2,5	-	-	1,6	-
10	Tailarek	-	-	-	2,8	-	-	1	-
11	Walelagama	-	-	2,5	2,5	-	-	1,4	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	2,6	-	-	3,1	-
13	Siepkosi	-	-	-	2,3	-	-	3,3	-
14	Kurulu	-	-	-	2,8	-	-	4,5	-
15	Usilimo	-	-	-	2,8	-	0,2	2,8	-
16	Wita waya	-	-	2,8	2,5	-	-	3,2	-
17	Libarek	-	-	-	2,4	-	-	2,2	-
18	Wadangku	-	-	-	2,3	-	-	2,2	-
19	Pisugi	-	-	-	2,5	-	0,1	2,8	-
20	Yalengga	-	-	1	2,6	-	-	2,7	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.6

Lanjutan
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Koragi	-	-	7,3	2,7	-	-	2,6	-
22	Bolakme	-	-	13,7	3,4	-	-	4,7	-
23	Tagime	-	-	8,3	2,8	-	1	3,3	-
24	Molagalome	-	-	7,2	2,7	-	1	2,2	-
25	Tagineri	-	-	9,3	2,9	-	1,7	5,2	-
26	Asologaima	-	-	3,5	3,5	-	45,1	3,9	-
27	Silo Karno Doga	-	-	11,7	2,9	-	-	4,5	-
28	Pyramid	-	-	8,2	2,6	-	2,8	4,3	-
29	Muliama	-	-	-	2,9	-	-	3,2	-
30	Wollo	-	-	17,8	2,4	-	0,2	4,6	-
31	Bugi	-	-	4,8	3,2	-	1	1,8	-
32	Bpiri	-	-	8,2	2	-	-	1,8	-
33	Asolokobal	-	-	0,4	2,6	-	-	3,4	-
34	Walesi	-	-	-	3	-	-	1,5	-
35	Asotipo	-	-	-	3,4	-	-	4,1	-
36	Maima	-	-	-	3,1	-	-	1,8	-
37	Musاتفak	-	-	-	2,7	-	-	5,1	-
38	Wame	-	-	0,8	2,2	-	210	1,7	-
39	Popugoba	-	-	-	2,5	-	-	0,8	-
40	Wesaput	-	-	-	2,7	-	-	10,2	-
	Jayawijaya	-	-	109,4	112,1	-	262,1	139,4	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel
Table 5.3.1

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of
Crop in Jayawijaya Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	-	-	-	19	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	10	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	180	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	20	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	100	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	15	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	40	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	110	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	185	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	6	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	145	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.3.1 **Lanjutan**
Table 5.3.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	-	-	-	4	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	96	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	4	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	369	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	15	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	240	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	213	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	15	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	75	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	40	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	65	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	10	-	-	-
	Jayawijaya		-	-	1 976		-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Jayawijaya Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	-	-	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	6,68	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	2,88	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	2,25	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	4	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	15,13	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	4,56	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	8,76	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.3.2 **Lanjutan**
Table 5.3.2 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	5,65	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	7,36	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	20,22	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	4,38	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	44,26	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	2,80	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	1,75	-	-	-
	Jayawijaya			-	127,8			-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.4. PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Wamena	254	59	5	926	-	5252	779
2 Trikora	32	-	-	-	-	3373	-
3 Napua	189	-	-	-	-	2526	-
4 Walaik	0	-	-	43	-	1604	-
5 Wouma	29	-	-	-	-	4160	-
6 Hubikosi	388	-	-	-	-	4063	-
7 Hubikiak	231	-	-	36	-	3343	-
8 Pelebaga	70	-	-	66	-	3821	588
9 Ibele	59	-	-	-	-	1621	-
10 Tailarek	0	-	-	-	-	1608	-
11 Walelagama	126	-	-	-	-	1992	-
12 Itlay Hisage	57	-	-	-	-	2496	-
13 Siepkosi	105	-	-	137	-	2080	-
14 Kurulu	767	9	-	132	-	4956	-
15 Usilimo	27	-	-	437	-	3675	-
16 Wita waya	355	-	-	53	-	2285	-
17 Libarek	165	-	-	66	-	1608	216
18 Wadangku	0	6	-	-	-	2471	-
19 Pisugi	76	-	-	85	-	3488	-
20 Yalengga	43	-	-	-	-	1645	604

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 5.4.1 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kerba u <i>Buffa lo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domb a <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	0	-	-	-	-	1572	
22	Bolakme	68	-	-	-	-	2481	1064
23	Tagime	0	-	-	-	-	1653	434
24	Molagalome	0	-	-	-	-	1029	
25	Tagineri	0	-	-	-	-	1836	327
26	Asologaima	120	-	-	152	-	5125	18
27	Silo Karno Doga	115	-	-	43	-	3119	98
28	Pyramid	120	-	-	-	-	5299	340
29	Muliama	23	-	-	-	-	2088	
30	Wollo	15	-	-	29	-	1465	356
31	Bugi	0	-	-	-	-	1044	
32	Bpiri	0	-	-	-	-	2182	
33	Asolokobal	236	-	-	67	-	2730	
34	Walesi	244	-	-	90	-	1954	
35	Asotipo	312	-	-	67	-	3862	
36	Maima	23	-	-	-	-	3531	
37	Musatfak	0	-	-	32	-	1816	
38	Wame	0	-	-	-	-	1612	
39	Popugoba	0	-	-	-	-	2316	
40	Wesaput	73	16	-	-	-	2707	97
	Jayawijaya	4322	90	9	2461	-	107 488	5021

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Entog <i>Duck/Man- uila Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	5130	-	-	-
2	Trikora	1695	-	-	230
3	Napua	2134	-	-	-
4	Walaik	1735	-	-	-
5	Wouma	2993	-	-	59
6	Hubikosi	4605	-	-	118
7	Hubikiak	3089	-	-	76
8	Pelebaga	1430	-	-	-
9	Ibele	1251	-	-	-
10	Tailarek	617	-	-	-
11	Walelagama	3112	-	-	-
12	Itlay Hisage	2023	-	-	37
13	Siepkosi	1799	-	-	-
14	Kurulu	5082	-	-	28
15	Usilimo	2114	-	-	148
16	Wita waya	3481	-	-	-
17	Libarek	1804	-	-	-
18	Wadangku	1618	-	-	-
19	Pisugi	1813	-	-	-
20	Yalengga	1034	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel

Table **5.4.2** *Lanjutan/ Continued*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung / Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog <i>Duck/Man- uila Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	2788	-	-	-
22	Bolakme	3456	-	-	-
23	Tagime	178	-	-	-
24	Molagalome	1582	-	-	-
25	Tagineri	162	-	-	-
26	Asologaima	3862	-	-	67
27	Silo Karno Doga	835	-	-	-
28	Pyramid	1922	-	-	-
29	Muliama	1274	-	-	-
30	Wollo	1155	-	-	-
31	Bugi	1420	-	-	-
32	Bpiri	144	-	-	-
33	Asolokobal	1327	-	-	-
34	Walesi	938	-	-	43
35	Asotipo	1406	-	-	-
36	Maima	138	-	-	-
37	Musatfak	1478	-	-	-
38	Wame	383	-	-	26
39	Popugoba	183	-	-	-
40	Wesaput	1217	-	-	64
	Jayawijaya	74407	0	0	896

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2017 (kg)

Table Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2017 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Wamena	-	-	-	-	-	-	-
2 Trikora	-	-	-	-	-	-	-
3 Napua	-	-	-	-	-	-	-
4 Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5 Wouma	-	-	-	-	-	-	-
6 Hubikosi	-	-	-	-	-	-	-
7 Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-
8 Pelebaga	-	-	-	-	-	-	-
9 Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10 Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11 Walelagama	-	-	-	-	-	-	-
12 Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13 Siepkosi	-	-	-	-	-	-	-
14 Kurulu	-	-	-	-	-	-	-
15 Usilimo	-	-	-	-	-	-	-
16 Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17 Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18 Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19 Pisugi	-	-	-	-	-	-	-
20 Yalengga	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.3 Lanjutan

Table Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **5.4.4**

**Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Jayawijaya (kg), 2017**
**Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in
Jayawijaya Regency (kg), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung / Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Manuila Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	18025	-	-
2	Trikora	876	-	-
3	Napua	1416	-	-
4	Walaik	1519	-	-
5	Wouma	1416	-	-
6	Hubikosi	1159	-	-
7	Hubikiak	979	-	-
8	Pelebaga	927	-	-
9	Ibele	798	-	-
10	Tailarek	901	-	-
11	Walelagama	1288	-	-
12	Itlay Hisage	1082	-	-
13	Siepkosi	1185	-	-
14	Kurulu	9399	-	-
15	Usilimo	927	-	-
16	Wita waya	1288	-	-
17	Libarek	798	-	-
18	Wadangku	953	-	-
19	Pisugi	876	-	-
20	Yalengga	1288	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel **5.4.4**
Table **Lanjutan/ Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung /Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Man- uila Duck
	-1	-2	-3	-4
21	Koragi	644	-	-
22	Bolakme	1159	-	-
23	Tagime	1185	-	-
24	Molagalome	1288	-	-
25	Tagineri	1674	-	-
26	Asologaima	1004	-	-
27	Silo Karno Doga	1185	-	-
28	Pyramid	901	-	-
29	Muliama	1391	-	-
30	Wollo	1115	-	-
31	Bugi	1519	-	-
32	Bpiri	1674	-	-
33	Asolokobal	1133	-	-
34	Walesi	1442	-	-
35	Asotipo	1519	-	-
36	Maima	2120	-	-
37	Musاتفak	2346	-	-
38	Wame	1402	-	-
39	Popugoba	1720	-	-
40	Wesaput	8707	-	-
	Jayawijaya	82228	-	-

Tabel
Table

5.4.5

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>	Kelinci/ <i>Rabbit</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	22	1	-	-	-	2381	584
2	Trikora	3	-	-	232	-	2160	-
3	Napua	20	-	-	-	-	1029	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	652	-
5	Wouma	2	-	-	9	-	1693	-
6	Hubikosi	41	-	-	8	-	1653	-
7	Hubikiak	24	-	-	4	-	1361	441
8	Pelebaga	8	-	-	-	-	1555	-
9	Ibele	7	-	-	-	-	698	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	655	-
11	Walelagama	14	-	-	-	-	811	-
12	Itlay Hisage	0	-	-	-	-	1016	-
13	Siepkosi	18	-	-	42	-	847	-
14	Kurulu	55	1	-	85	-	2818	-
15	Usilimo	36	-	-	58	-	2005	-
16	Wita waya	41	-	-	10	-	930	162
17	Libarek	19	-	-	11	-	655	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	1278	-
19	Pisugi	6	-	-	7	-	1724	-
20	Yalengga	11	-	-	-	-	670	453

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.5 **Lanjutan**
Table 5.4.5 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig	Kelinci/Rabbit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	0	-	-	-	-	640	-
22	Bolakme	7	-	-	-	-	1010	798
23	Tagime	0	-	-	-	-	673	326
24	Molagalome	0	-	-	-	-	585	-
25	Tagineri	0	-	-	-	-	939	245
26	Asologaima	13	-	-	23	-	2239	89
27	Silo Karno Doga	9	-	-	9	-	1528	74
28	Pyramid	11	-	-	-	-	2157	255
29	Muliama	4	-	-	1	-	986	-
30	Wollo	2	-	-	-	-	985	267
31	Bugi	0	-	-	-	-	619	-
32	Bpiri	0	-	-	6	-	1058	-
33	Asolokobal	13	-	-	15	-	1111	-
34	Walesi	33	-	-	23	-	795	-
35	Asotipo	39	-	-	-	-	1572	-
36	Maima	0	-	-	2	-	1437	-
37	Musatfak	0	-	-	-	-	817	-
38	Wame	0	-	-	-	-	746	-
39	Popugoba	0	-	-	-	-	1062	-
40	Wesaput	13	-	-	-	-	1101	72
	Jayawijaya	471	-	-	545	-	48651	3766

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

5.4.6

Jumlah Ternak Unggas yang dipotong di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung / Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Manuila Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	7182	134
2	Trikora	-	2373	-
3	Napua	-	2988	-
4	Walaik	-	2429	-
5	Wouma	-	4190	35
6	Hubikosi	-	6447	67
7	Hubikiak	-	4324	45
8	Pelebaga	-	2002	-
9	Ibele	-	1752	-
10	Tailarek	-	864	-
11	Walelagama	-	4357	23
12	Itlay Hisage	-	2832	-
13	Siepkosi	-	2519	17
14	Kurulu	-	7115	79
15	Usilimo	-	2960	-
16	Wita waya	-	4873	-
17	Libarek	-	2526	-
18	Wadangku	-	2266	-
19	Pisugi	-	2538	-
20	Yalengga	-	1447	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel **5.4.6**
Table **Lanjutan/ Continued**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung /Buras	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Man- uila Duck
	Native Chicken		
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	3903
22	Bolakme	-	4838
23	Tagime	-	249
24	Molagalome	-	2215
25	Tagineri	-	227
26	Asologaima	-	5406
27	Silo Karno Doga	-	1169
28	Pyramid	-	2691
29	Muliama	-	1784
30	Wollo	-	1618
31	Bugi	-	1987
32	Bpiri	-	201
33	Asolokobal	-	1858
34	Walesi	-	1313
35	Asotipo	-	1969
36	Maima	-	194
37	Musاتفak	-	2069
38	Wame	-	536
39	Popugoba	-	256
40	Wesaput	-	1703
Jayawijaya		-	104170
			508

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jayawijaya, 2017 dan 2018

Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Jayawijaya Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tallarek	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.1 **Lanjutan**
Table 5.5.1 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017 dan 2018**
Table 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2017 and 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.2 **Lanjutan**
Table 5.5.2 **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 Koragi	-	-	-	-	-	-
22 Bolakme	-	-	-	-	-	-
23 Tagime	-	-	-	-	-	-
24 Molagalome	-	-	-	-	-	-
25 Tagineri	-	-	-	-	-	-
26 Asologaima	-	-	-	-	-	-
27 Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28 Pyramid	-	-	-	-	-	-
29 Muliama	-	-	-	-	-	-
30 Wollo	-	-	-	-	-	-
31 Bugi	-	-	-	-	-	-
32 Bpiri	-	-	-	-	-	-
33 Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34 Walesi	-	-	-	-	-	-
35 Asotipo	-	-	-	-	-	-
36 Maima	-	-	-	-	-	-
37 Musatfak	-	-	-	-	-	-
38 Wame	-	-	-	-	-	-
39 Popugoba	-	-	-	-	-	-
40 Wesaput	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017 dan 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Jayawijaya Regency (ton), 2017 and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.3 **Lanjutan**
Table 5.5.3 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya		-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2018

Tabel
Table 5.5.4

Production of Fish by Subdistrict and Subsector in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Karamba <i>Cage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	-	-	-	-
2	Trihora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita Waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-
21	Koragi	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.5.4

Lanjutan
Continued

	Kecamatan	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Karamba <i>Cage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalame	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliamas	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 5.5.5 **Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2018**
Table 5.5.5 **Production of Fish Land by Comodity and Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2018**

	Kecamatan	Jenis Ikan					Jumlah
		M a s	Nila	Mujair	Lele	Udang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	3.10	2.80	0.50	2.25	0.75	9.40
2	Trikora	0	0	0	0	0	0
3	Napua	0.65	0.50	0	0	0	1.15
4	Wouma	1.21	0.80	0.30	0.54	0.37	3.22
5	Wesaput	0.75	0.65	0.25	0.70	0.35	2.70
6	Asologaima	2.60	1.90	0.35	1.25	0.75	6.85
7	Pyramid	2.75	2.40	0.55	1.35	0.40	7.45
8	Muliama	1.75	1.55	0.30	0.95	0	4.55
9	Silokarnodoga	1.90	2.04	0.30	1.35	0	5.59
10	Wame	0.60	0.50	0.30	0.45	0	1.85
11	Kurulu	2.15	1.95	0.90	2.00	0.80	7.80
12	Usilimo	2.35	1.90	0.80	1.75	0.95	7.75
13	Witawaya	1.35	0.95	0.50	1.00	0.20	4.00
14	Libarek	1.25	1.10	0.25	0.95	0.20	3.75
15	Wadangku	0.55	0.65	0	0	0	1.20
16	Musاتفak	3.35	3.45	1.25	1.95	0.75	10.75
17	Asolokobal	2.75	2.85	0.85	2.00	0.95	9.40
18	Walesi	0.80	0.60	0.20	0.50	0	2.10
19	Asotipo	0.85	0.75	0.30	0.75	0.30	2.95
20	Maima	1.50	1.20	0.50	1.15	0.45	4.80
21	Popugoba	0.30	0.25	0.05	0.15	0	0.75

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan	Jenis Ikan					Jumlah
		M a s	Nil a	Mujair	Lele	Udang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	Walelagama	1.20	1.10	0.20	0.50	0.20	3.20
23	Itlay Hisage	0	0	0	0	0	0
24	Siepkosi	1.10	1.00	0.25	0.55	0.25	3.15
25	Pisugi	1.20	0.95	0.40	0.70	0.35	3.60
26	Hubikosi	1.30	1.35	0.50	1.05	0.35	4.55
27	Hubikiak	0.95	0.80	0.45	0.60	0.20	3.00
28	Ibele	0.80	0.62	0.20	0.35	0.10	2.07
29	Tailarek	0	0	0	0	0	0
30	Pelebaga	0.60	0.50	0	0	0	1.10
31	Walaik	0.40	0.50	0	0	0	0.90
32	Bolakme	1.05	1.15	0.25	0.75	0.35	3.55
33	Tagime	0.70	0.45	0.15	0.25	0.10	1.65
34	Molagalome	0.40	0.32	0	0	0	0.72
35	Tagineri	0.55	0.40	0	0	0	0.95
36	Yalnegga	2.20	1.50	0	0	0	3.70
37	Koragi	0	0	0	0	0	0
38	Wolo	1.20	1.40	0	0	0	2.60
39	Bugi	1.50	1.70	0	0	0	3.20
40	Bpiri	0.72	0.55	0	0	0	1.27
	Jumlah	48.38	43.08	10.85	25.79	9.12	137.22

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.6 Luas Kolam Budidaya Ikan Tawar, Produksi, Banyaknya Kelompok Tani dan Anggotanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Wide of Tasteless Cultivation Pool, Production, Number of farmer group and member's by Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan	Luas Lahan Kolam (Ha)	KelompokTani	Anggota
	(1)	(2)	(4)	(5)
1	Wamena	10.45	13	139
2	Trikora	0	0	0
3	Napua	1.56	5	44
4	Wouma	2.50	6	55
5	Wesaput	2.35	6	54
6	Asologaima	6.80	10	158
7	Pyramid	18.44	22	246
8	Muliama	5.50	11	162
9	Silokarnodoga	11.70	14	242
10	Wame	2.13	6	56
11	Kurulu	10.78	20	158
12	Usilimo	6.68	11	112
13	Witawaya	4.00	4	40
14	Libarek	6.25	7	75
15	Wadangku	0.85	5	45
16	Musatfak	31.54	26	415
17	Asolokobal	16.57	18	241
18	Walesi	1.75	4	55
19	Asotipo	3.29	11	214
20	Maima	9.25	12	238
21	Popugoba	0.45	2	25

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.6 Lanjutan110
Table Continued

	Kecamatan	Luas Lahan Kolam (Ha)	KelompokTani	Anggota
	(1)	(2)	(4)	(5)
22	Walelagama	5.85	14	180
23	Itlay Hisage	0.35	1	8
24	Siepkosi	4.72	11	110
25	Pisugi	6.25	8	100
26	Hubikosi	9.92	7	100
27	Hubikiak	5.25	5	80
28	Ibele	2.60	3	29
29	Tailarek	0	0	0
30	Pelebaga	1.04	2	35
31	Walaik	0.65	2	30
32	Bolakme	2.38	7	105
33	Tagime	1.44	5	45
34	Molagalome	0.43	1	10
35	Tagineri	1.43	3	30
36	Yalnegga	6.00	10	77
37	Koragi	0	0	0
38	Wolo	8.20	7	151
39	Bugi	6.05	5	86
40	Bpiri	6.15	9	222
	Jumlah	221.55	313	4265

Sumber : Dinas Perikanan dan Perternakan Kabupaten Jayawijaya

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel
Table

5.6.1

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Jayawijaya Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wamena	-	-	-	-	-	1 046 762
2 Trikora	-	29 142,06	-	-	-	29 142
3 Napua	95 363	-	-	-	17 575	248 963
4 Walaik	1 771 598	9 923,26	-	-	-	1 972 186
5 Wouma	-	-	-	-	-	174 969
6 Hubikosi	-	-	-	-	-	1 223 568
7 Hubikiak	-	-	-	-	294 850	1 640 678
8 Pelebaga	133 239	-	-	-	201 864	1 058 107
9 Ibele	1 989 058	2 793,20	-	-	357 091	2 390 004
10 Tailarek	2 624 778	6 786,49	-	-	-	3 171 258
11 Walelagama	-	-	-	-	8 649 503	2 623 068
12 Itlay Hisage	146 279	-	-	-	9 244 090	11 261 586
13 Siepkosi	431 288	-	4 992,63	-	-	12 027 816
14 Kurulu	-	-	-	-	925 557	2 582 364
15 Usilimo	-	-	-	-	-	1 881 618
16 Wita waya	-	-	-	-	623 783	440 853
17 Libarek	-	-	-	-	5 256 960	2 610 388
18 Wadanku	6 911	-	-	-	-	7 784 159
19 Pisugi	-	-	-	-	89 952	491 682
20 Yalengga	-	-	-	-	-	785 513

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Jayawijaya

Source: Forestry Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.6.1 **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection</i> <i>Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary</i> <i>Reserve</i> <i>and</i> <i>Nature</i> <i>Conservati-</i> <i>on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total</i> <i>Forest</i> <i>and</i> <i>Water</i> <i>Area</i>
				Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	-	3 070 284	14
22	Bolakme	173 157	-	-	-	3 070 284	5 256 126
23	Tagime	-	-	-	-	147 879	1 996 042
24	Molagalome	-	-	-	-	207 203	1 209 067
25	Tagineri	1 600 394	-	-	-	164 640	1 801 574
26	Asologaima	-	-	-	-	158 291	2 037 496
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	3 087	3 082 825
28	Pyramid	-	-	-	-	-	2 360 239
29	Muliama	-	-	-	-	3 416 250	7 624 536
30	Wollo	-	-	-	-	2 187 581	2 378 563
31	Bugi	-	-	-	-	193 639	223 916
32	Bpiri	712 069	330,05	-	-	3 425 265	4 371 745
33	Asolokobal	1 162 339	2 936,14	-	-	189 548	2 327 960
34	Walesi	56 852	93 73	-	-	-	319 601
35	Asotipo	653 765	-	-	-	1 773 143	3 287 083
36	Maima	-	-	-	-	246 585	7 909 634
37	Musatfak	-	-	-	-	-	2 506 310
38	Wame	-	-	-	-	2 309 808	3 475 762
39	Popugoba	-	-	-	-	1 653 079	3 175 900
40	Wesaput	-	-	-	-	-	377 155
Jayawijaya		11 557,06	52 005	4 992,63		45077,507	168 025,9

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Jayawijaya

Source: Forestry Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Jayawijaya (m³), 2012-2018

Timber Production by Type of Product in Jayawijaya Regency(m³), 2012-2018

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood	Hasil hutan lainnya Other forest Product	
				Buah Merah Red fruit	Madu honey
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Jayawijaya
Source: Forestry Agency of Jayawijaya Regency

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Industri*

644 Unit Usaha

2 852 Tenaga Kerja

Nilai Produksi **RP 33 M**



21.997 Pelanggan Listrik

285.129.712 KW Daya Terpasang

35.175.930 KWH Total Produksi Listrik

142 Garda Listrik

*

Energi Listrik

*Tahun 2018

6 INDUSTRI,
PERTAMBANGAN,
ENERGI &
KONSTRUKSI

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Selama tiga tahun terakhir (2015-2018), jumlah industri di Kabupaten Jayawijaya semakin bertambah. Jumlah industri tahun 2018 adalah sebanyak 644 unit usaha, naik 0.6 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 640 unit usaha. Seiring dengan kenaikan jumlah industri, jumlah tenaga kerja yang terserap juga mengalami kenaikan dari 2 841 tenaga kerja pada tahun 2017 menjadi 2 852 tenaga kerja pada tahun 2018.

Industry

Over the last three years (2015-2018) , the number of industries in Jayawijaya growing. Total industry in 2018 was as much as 644 business units , up 0.6 percent over the previous year which only reached 640 business units . Along with the increase in the number of industries , the number of workers absorbed also increased from 2 841 workers in 2017 to 2 852 workers in 2018.

Energi

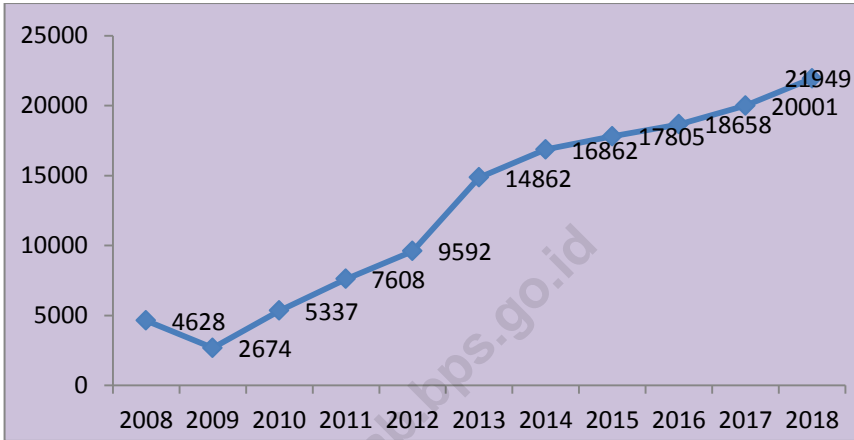
Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Jayawijaya tahun 2018 adalah sebanyak 21 949 pelanggan, meningkat 8.9 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Energy

The amount of PLN electricity customers in Jayawijaya in 2018 was as much as 21 949 customers , an increase of 8.9 percent over the previous year .

Gambar 6.1 Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya 2008-2018

Figure 6.1 The Growth of Electrical Subscribers in Jayawijaya Regency, 2008-2018



Sumber:

PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source:

State Electrical Company Rayon Wamena

Gambar 6.2 Perkembangan Unit Usaha di Kabupaten Jayawijaya 2008-2018

Figure 6.2 The Growth of industry in Jayawijaya Regency, 2008-2018



Sumber:

Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Jayawijaya Regency, 2018*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Makanan/ <i>Food</i>	127	690	3035533000
2	Minuman/ <i>Beverage</i>	25	206	12379776000
3	Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	0	0	0
4	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	261	1168	9149229000
Jayawijaya				

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

6.1.2

Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2018
Number of Industry, Employees, and Investation Value in Jayawijaya Regency, 2008-2018

Tahun	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (000 Rp)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	234	1 403	5 262 000	3 212 000
2009	248	1 439	5 375 200	3 248 500
2010	257	1 603	6 213 842	3 437 000
2011	280	1 924	7 767 302	14 296 250
2012	468	2 309	9 709 128	15 011 063
2013	497	2 595	10 291 676	15 911 727
2014	502	2 709	15 619 720	17 192 359
2015	531	2 738	16 991 829	18 746 937
2016	558	2 765	20 389 195	23 433 671
2017	640	2 841	21 419 568	26 945 208
2018	644	2 852	22 467 262	33 093 339

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table

6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Jayawijaya Regency, 2009-2018

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrinked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	13.158.259	13.345.500	10.569.854	-	
2010	14.589.125	14.928.320	10.886.950	-	
2011	16.174.291	16.488.030	14.044.930	-	
2012	16.824.407	17.114.550	14.820.222	-	-
2013	16.648.855	17.087.274	15.187.624	-	-
2014	17.290.143	18.543.261	22.265.684	-	-
2015	18.089.170	19.999.247	25.296.390	-	-
2016	24 645 641	21 550 573	25 424 350	-	14 547 667
2017	27 230 438	28 329 362	28 559 508	-	1 038 726
2018	127 752	35 175 930	33 342 229	-	1 676 678

Sumber:

PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source:

State Electrical Company Rayon Wamena

Tabel
Table 6.2.2

**Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang,
dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2018**
*Series of Registered Electricity Costumers, install capacity,
and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2009-2018*

Tahun	Pelanggan Listrik (pelanggan)	Daya Terpasang (KVA)	Gardu Listrik (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	4.628	2.385,00	24
2010	4.674	2.385,00	27
2011	5.337	7.458,75	29
2012	7.608	9.285,95	40
2013	9.592	13.670,70	65
2014	14.823	16.213,80	71
2015	16.862	19.745,00	76
2016	17.805	24.645.641	87
2017	18.658	27.230.438	107
2018	21.997	127.752	142

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source : State Electrical Company Rayon Wamena

Tabel 6.2.3
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2018
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2013-2018

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wamena	-	-	-	-	-	-
2 Trikora	-	-	-	-	-	-
3 Napua	-	-	-	-	-	-
4 Walaik	-	-	-	-	-	-
5 Wouma	-	-	-	-	-	-
6 Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7 Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8 Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9 Ibele	-	-	-	-	-	-
10 Tailarek	-	-	-	-	-	-
11 Walelagama	-	-	-	-	-	-
12 Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13 Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14 Kurulu	-	-	-	-	-	-
15 Usilimo	-	-	-	-	-	-
16 Wita Waya	-	-	-	-	-	-
17 Libarek	-	-	-	-	-	-
18 Wadangku	-	-	-	-	-	-
19 Pisugi	-	-	-	-	-	-
20 Yalengga	-	-	-	-	-	-
21 Koragi	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table

6.2.3

Lanjutan
Continued

	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-
24	Molagalame	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	14 823	16 862	17 805	18 658	20 001	21 949

Tabel
Table

6.2.4

**Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang,
dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2018**
*Series of Registered Electricity Costumers, capacity pain ired,
and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2009-2018*

Tahun	Panjang Jaringan (Kms)	Panjang Jaringan Tegangan Menengah (Kms)	Panjang Jaringan Tegangan Rendah (Kms)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	574,99	29,87	545,12
2010	572,36	26,12	546,24
2011	110,01	25,15	84,86
2012	121,37	26,56	94,81
2013	171,02	69,38	101,63
2014	222,78	96,97	125,82
2015	247,715	121.865	125.85
2016	279.985	138.465	141.52
2017	337,624	164.565	141.84
2018	893,7094	166,423	384,122

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source : State Electrical Company Rayon Wamena

**Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018**

Tabel 6.2.5
Table *Number of Costumers and Distributed Clean Water by
Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018*

	Kecamatan	Pelanggan Costumers	Air Disalurkan Distributed Water (m^3)	Nilai Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita Waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-
21	Koragi	-	-	-

Tabel
Table 6.2.5 **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	Pelanggan <i>Costumers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalame	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

**Perkembangan Penjualan Energi Listrik
Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten
Jayawijaya, 2014-2018**
*Series of sold electricity power by Type
of Customers in Jayawijaya Regency,
2014-2018*

Tabel
Table 6.2.6

Pelanggan Customers	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Rumah tangga	-	-	-	-	-
Komersial	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-
Kantor Pemerintahan	-	-	-	-	-
Sosial	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	16 048	16 861	17 805	18 658	21 949

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source : State Electrical Company Rayon Wamena



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Perseroan Terbatas
56 Perusahaan
(2.89 %)

Koperasi
62 Perusahaan
(3.20 %)

CV / Firma
124 Perusahaan
(6.41 %)

Perusahaan Perorangan
1692 Perusahaan
(87.49 %)

Jumlah Pasar dan Pedagang Pasar Tahun 2018



Jumlah Pasar yang Terdaftar

12 Pasar



Jumlah Pedagang Pasar

2820 Pedagang



Jumlah Koperasi Tahun 2018



7 unit KUD



50 unit Koperasi
Non KUD

7

Perdagangan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics are based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|--|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is the last known country where the exported goods are sent

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Commodity Types** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Jumlah perusahaan di Kabupaten Jayawijaya menurut pemodalannya pada tahun 2018 berjumlah 3 975 unit usaha. Perusahaan perdagangan di kabupaten jayawijaya umumnya berbentuk usaha perorangan (tidak berbadan hukum) dengan jumlah usaha sebesar 1 692 unit perusahaan perdagangan berjenis perorangan. Dari 12 unit pasar yang terbentuk di kabupaten Jayawijaya, Pasar yang paling lama berdiri adalah pasar Jibama yang berdiri sejak tahun 1995, pasar tersebut mampu menampung kurang lebih 800 pedagang

Perkoperasian

Tahun 2018, jumlah koperasi di Kabupaten Jayawijaya adalah 57 unit koperasi. Koperasi tersebut terdiri atas 7 Koperasi Unit Desa, dan 50 koperasi swasta Koperasi Unit Desa yang ada di Kabupaten Jayawijaya terdapat di delapan distrik, antara lain Wamena, Kurulu, Yalengga, Bolakme, Pyramid, Muliama, Wollo, dan Asot

Trading

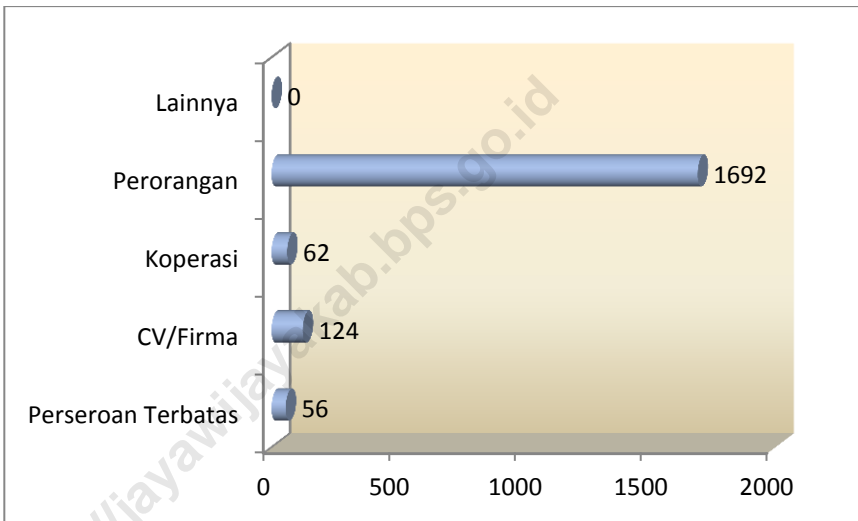
The number Establishment in Jayawijaya regency per-2018 are 3 975 establishments. They are mostly consist of un-legalized trading companies which had the number of 1 692 unit trading companies. There are 12 unit of flea market in Jayawijaya Regency. The oldest market is Jibama market which was established in 1995. This market is able to accommodate approximately 800 sellers.

Cooperatives

In 2018, the number of cooperatives in Jayawijaya is 57 units consisting of which consist of 7 Village Cooperation and 50 private cooperation. Village Unit Cooperatives in Jayawijaya contained in eight districts, among others Wamena, Kurulu, Yalengga, Bolakme, Pyramid, Muliama, Wollo, and Asotipo .

Gambar 7. Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya tahun 2018

Figure 7, Amount of establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2018



Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel
Table 7.1.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2018**
Number of Establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2012-2018

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perseroan Terbatas	23	33	39	40	40	43	56
CV/Firma	92	49	62	97	101	109	124
Koperasi	3	11	12	61	62	62	62
Perorangan	198	812	1179	1499	1519	1539	1692
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	316	905	1292	1697	1722	1753	1934

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Pengusaha Berdasarkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2018
Number of Merchants Trade Certificate (SIUP) and The enterprise has been can (TDP) in Jayawijaya Regency, 2010-2018

Uraian	Banyaknya								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(9)
1 Golongan Perusahaan									
Menurut Permodalan									
1 Perdagangan Besar	35	13	22	33	39	40	40	43	56
2 Perdagangan Menengah	90	39	39	52	65	102	104	111	127
3 Perdagangan Kecil	330	460	460	812	925	1101	1117	1130	1224
4 Pedagang Mikro	0	0	0	0	254	398	402	409	468
2 Golongan Usaha Menurut Hukum									
1 Perseroan Terbatas	25	13	22	33	39	40	40	43	56
2 Koperasi	2	0	0	11	12	61	62	62	62
3 C.V	61	20	33	49	62	97	101	109	124
4 Firma	-	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Perusahaan Perorangan	178	276	460	812	1179	1499	1519	1539	1692
6 B.U.L	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2018

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	Tahun Berdiri/ Years <i>Established</i>	Jumlah Pedagang			Luas/wide (m ³)	
		Los/Los	Kios/Stall	Dasaran	Tanah / Land	Bangu- nan/ Building
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Wollo	2011	4	4	100	10000	-
Pasar Jibama	1995	11	410	600	40000	-
Pasar Potikelek	2011	15	48	365	17000	-
Pasar Wouma	2013	1	0	200		-
Pasar Sinakma	1980	2	22	235	8000	-
Pasar Kimbim	1985	2	4	130		-
Pasar Piramid	2011	2	3	100	7000	-
Pasar Kurulu	2005	3	0	65		-
Pasar Wosi	2013	2	2	170	1000	-
Pasar Tagime	2009	2	3	100	22000	-
Pasar Yalengga	2010	1	0	145	8000	-
Pasar Bolakme	2015	1	0	50	6000	-
Jumlah/Total		49	496	2275		-

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 7.1.4

Jumlah Koperasi Unit Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Village Cooperative by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)			ket
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Wamena	1	2149	23384	801192	940603	macet
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	1	200	200000	-	50000	macet

Sumber: Dinas PTSP dan Penanaman Modal Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.4 **Lanjutan**
Table 7.1.4 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)			
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
21	Koragi	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	1	169	169000	-	25000	Macet
23	Tagime	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	1	118	-	8245	-	Aktif
29	Muliama	1	210	201000	-	564700	macet
30	Wollo	1	100	5003	10000	35000	aktif
31	Bugi	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	1	50	50000	27535	564700	aktif
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	7	2996	648387	846972	2180003	-

Sumber: Dinas PTSP dan Penanaman Modal Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.5 Jumlah Koperasi Non KUD Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table 7.1.5 *Number of Private Cooperatives by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Non KUD/ Non KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)			
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Wamena	37	4680	3384731	1516647	6953000	14 tidak aktif
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	2	460	561428	54902	965971	
7	Hubikiak	3	79	22310	35000	144565	
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	1	22	110	-	-	macet
14	Kurulu	1	40	200	410000	250000	
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas PTSP dan Penanaman Modal Kabupaten Jayawijaya
 Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.5 **Lanjutan**
Table **Continue**

	Kecamatan Subdistrict	Non KUD/ Non KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)			
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt	
21	Koragi	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	1	24	26400	13000	13500	Koperasi baru
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	3	98	41400	-	41400	Kurang aktif
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	1	21	210	-	-	macet
29	Muliama	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	1	50	250000	50000	-	Belum ada laporan
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya		50	5474	4286789	2079549	8368436	

Sumber: Dinas PTSP dan Penanaman Modal Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Jumlah Hotel

19 Unit

Jumlah Turis Mancanegara 5 tahun terakhir

2018	1421	
2017	938	
2016	1214	
2015	1232	
2014	871	



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

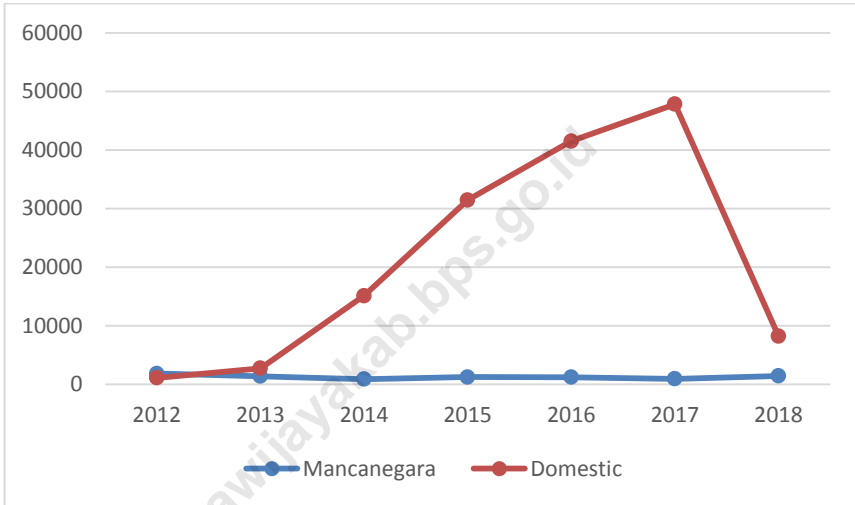
Tahun 2018, terdapat 19 hotel di Kabupaten Jayawijaya dimana sebagian besar hotel tersebut merupakan hotel non bintang. Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Jayawijaya cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pengunjung wisatawan domestic mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 terdapat sejumlah 1 421 turis asing dan 8 228 turis domestik yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya.

Tourism

In 2018, there were 19 hotels in Jayawijaya where most of the hotel is a non-star hotels. The number of foreign tourists who visit to Jayawijaya tend to decrease over the previous year. However, visitors are domestic tourists has increased. In 2018 there are 1 421 foreign and 8 228 domestic tourist that visited Jayawijaya Regency

Gambar 8, Perkembangan Jumlah Turis asing yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya, 2012-2018

Figure 8, The number of foreign tourist that visited Jayawijaya Regency, 2012-2018



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya
Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

8.1 HOTEL /HOTEL

Tabel 8.1.1 Daftar Hotel dan Penginapan Tradisional di Kabupaten Jayawijaya
Table 8.1.1 List of Hotels and Traditional Cottages in Jayawijaya Regency

No	Nama Hotel	Alamat
(1)	(2)	(3)
1	The Baliem Valley Resort	Desa Sekan
2	Sinakma Elok Cottage	Jl. Habema Sinakma
3	Wamena Hotel	Jl. Hom-Hom No. 61
4	Grand Wio Wesaput	Jl. Wesaput
5	Boulevard Hotel	Jl. Pattimura
6	Putri Dani Hotel	Jl. Irian No. 40
7	Nayak Hotel	Jl. Gatot Subroto No. 63
8	Rannu Jaya 1	Jl Trikora
9	Rannu Jaya II	Jl. Gatot Subroto No. 63
10	Baliem Pilamo Hotel	Jl. Trikora no 114
11	Mas Budi Hotel	Jl Pattimura
12	Hotel Rainbow	Jl. Irian No. 40
13	Syahrial Makmur Hotel	Jl. Gatot Subroto
14	Hotel Srikandi	Jl. Irian No. 16
15	Hotel Trendi	Jl. Irian
16	Maharani Hotel	Jl. Gatot Subroto
17	Cartens Hotel	Jl. Yos Sudarso
18	Penginapan Tradisional Lodama - Obia	Jl. Wamena-Kurulu
19	Penginapan Tradisional Halesilimo - Suroba II	Jl. Wamena-Kurulu

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

Tabel
Table 8.1.2

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di
Kabupaten Jayawijaya (hari), 2018**
**Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in
Jayawijaya Regency (day), 2018**

Kecamatan	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>Desember</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	-

Tabel
Table 8.1.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation in Jayawijaya Regency, 2018

Kecamatan	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>Desember</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	-

8.2 PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 8.2.1 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2015 - 2017**
Table 8.2.1 **Number of Restaurant by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2015 - 2017**

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	115	115	149
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel 8.2.1 **Lanjutan**
Table 8.2.1 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
		115	115	149

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 8.3.1

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Jayawijaya, 2012-2018**
**Number of International and Domestic Visitors in Jayawijaya
Regency, 2012-2018**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 822	1 093	2 915
2013	1 370	2 735	4 105
2014	871	15 103	15 974
2015	1 232	31 450	32 682
2016	1 214	41 489	42 489
2017	938	47 804	48 742
2018	1 421	8 228	9 649

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya
Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel 8.3.2 Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Jayawijaya

	Nama Objek Wisata	Kampung	Distrik
	(1)	(2)	(3)
1	Obyek Wisata Mumi	Yiwika	Kurulu
2	Mumi Aikima	Aikima	Pisugi
3	Mumi Pumo	Asologaima	Asologaima
4	Mumi Araboda	Araboda	Muliama
5	Pusat Olah Seni	Wesaput	Wesaput
6	Tarian tradisional Etai	Suroba	Pisugi
7	Tarian tradisional Yali Mabel	Yiwika	Kurulu
8	Tarian tradisional Muliama	Muliama	Muliama
9	Patung Ukumearek	Asotipo	Asotipo
10	Patung Kuru Mabel	Wamena	Wamena
11	Tugu Pepera	Wamena	Wamena
12	Museum Pilamo Adat	Wesaput	Wesaput
13	Mata air Napua	Napua	Napua
14	Pasir Putih Aikima	Aikima	Pisugi
15	Telaga warna Maima	Maima	Maima
16	Obyek Wisata Mumi	Yiwika	Kurulu

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://jayawijayakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

10. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

11. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

11. ***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

12. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

12. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

13. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik

13. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

lainnya.

14. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
14. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
15. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
15. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
16. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya
16. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional*

mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

17. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

17. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

18. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

18. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

19. **Penyiaran dan pemrograman**

19. *Broadcasting and television*

televisei mencakup pembuatan program saluran televisei lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisei. Program televisei lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisei satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

20. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisei, dan sebagainya.

programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

20. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

21. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

22. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

23. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip

21. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

22. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

23. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using

berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

formal language and a lot of technical terms related to the field.

24. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

24. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

25. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

25. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

ULASAN

Description

Transportasi

Transportasi darat berperan penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus lalu lintas barang dan jasa. Di Kabupaten Jayawijaya terdapat 4 terminal yaitu satu terminal tipe C yang berada di Pasar Jibama, dan 3 terminal bayangan yang berada di Pasar Sinakma, Pasar Wouma, dan terminal bayangan di depan BRI.

Panjang jalan di Kabupaten Jayawijaya tahun 2018 mencapai 346.04 km. berdasarkan pengelolaannya, 83.25 persen merupakan jalan kabupaten, 3.3 persen merupakan jalan negara dan 10.49 persen merupakan jalan propinsi. Berdasarkan jenis permukaannya, 27.93 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya merupakan jalan aspal, 83.86 persen merupakan jalan tidak aspal, dan 7.8 persen merupakan jalan lainnya. Selain itu, 71.36 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya dalam kondisi baik, 18.78 persen dalam kondisi sedang, 9.86 persen dalam kondisi

Transportation

Land transportation plays an important role in facilitating economic activities, especially in an effort to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods and services. There are 4 terminals in Jayawijaya Regency, one type C terminal located in Jibama Market, and three shadow terminals located in Sinakma Market, Wouma Market, and shadow terminals in front of BRI.

The road length in Jayawijaya Regency in 2018 reached 346.04 km. based on its management, 83.25 percent are district roads, 3.3 percent are state roads and 10.49 percent are provincial roads. Based on the type of surface, 27.93 percent of all roads in Jayawijaya Regency are asphalt roads, 83.86 percent are non-asphalt roads, and 7.8 percent are other roads. In addition, 71.36 percent of all roads in Jayawijaya Regency were in good condition, 18.78 percent in medium condition, 9.86 percent in damaged condition. One of the causes of road

rusak. Salah satu penyebab susahny pengelolaan jalan adalah seringnya terjadi tanah longsor di wilayah distrik.

Pesawat terbang merupakan salah satu alat transportasi utama di sebagian besar kabupaten yang ada di Papua, khususnya Kabupaten Jayawijaya. Terdapat empat landasan pesawat terbang di kabupaten Jayawijaya, masing-masing berada di Distrik Wamena, Trikora, Piramid dan Wollo. Namun, Landasan yang aktif terpakai hanya landasan di Wamena dan Trikora saja karena akses menuju distrik pyramid dan wollo sudah bisa menggunakan jalur darat.

Selama tahun 2018, pesawat yang datang melalui Bandara Wamena sebanyak 20 491 buah dengan membawa penumpang sebanyak 187 126 orang sedangkan pesawat yang berangkat sebanyak 20 468 buah yang membawa 186 659 orang. Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Jayawijaya sebanyak 21711 unit kendaraan yang didominasi oleh kendaraan roda dua.

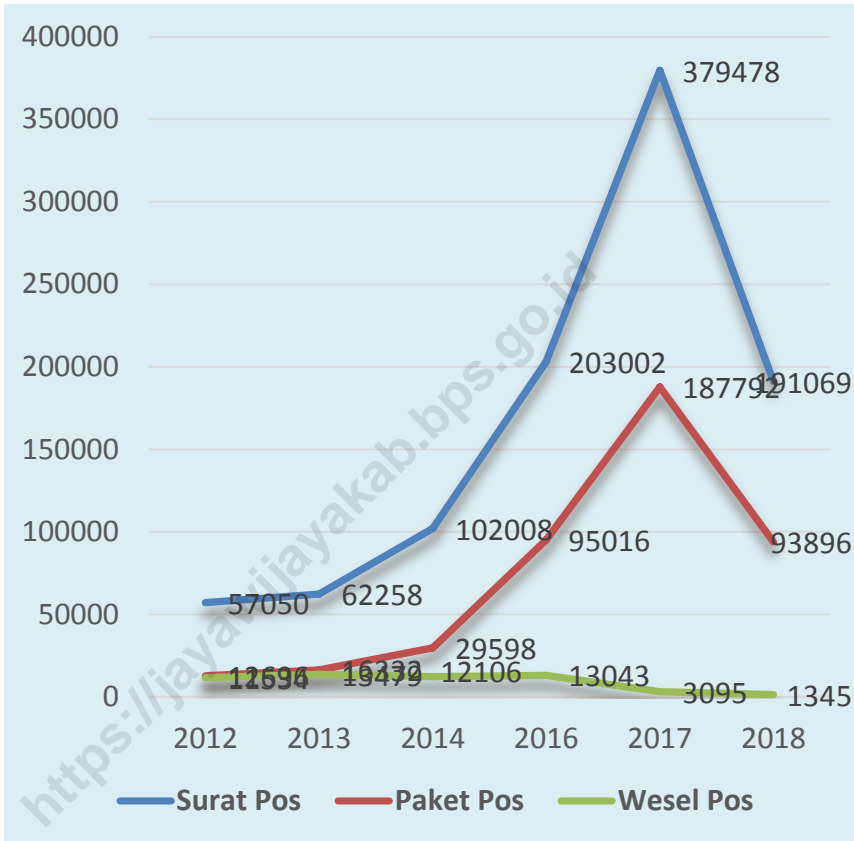
management difficulties is the frequent occurrence of landslides in the district area.

Airplanes are one of the main transportation tools in most districts in Papua, especially Jayawijaya Regency. There are four airstrips in Jayawijaya district, each in the Wamena, Trikora, Piramid and Wollo Districts. However, the active platform is used only on the runway in Wamena and Trikora alone because access to the pyramid and wollo districts can already use the land route

During 2018, 20 491 aircraft arrived at Wamena Airport with 187 126 passengers while 20 468 departed carrying 186 659 people. The number of motorized vehicles registered in Jayawijaya Regency was 21711 units of vehicles dominated by two-wheeled vehicles.

Gambar 9. Perkembangan pengguna jasa pos di Kabupaten Jayawijaya 2018

Figure 9. The number of pos konsumen in Kabupaten Jayawijaya 2018



Sumber: Kantor Pos Jayawijaya

Source: Pos Office Jayawijaya

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel
Table

9.1.1

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Wamena	0	0	52.72	52.72	
2 Kurulu	0	0	0	0	
3 Asologaima	0	0	0	0	
4 Hubikosi	0	0	0	0	
5 Bolakme	0	0	0	0	
6 Walelagama	0	0	0	0	
7 Musatfak	0	0	0	0	
8 Wollo	0	25.30	0	25.30	
9 Asolokobal	0	0	2.93	2.93	
10 Pelebaga	0	0	7.23	7.23	
11 Yalengga	0	0	2.45	2.45	
12 Trikora	0	0	0	0	
13 Napua	0	0	10.60	10.60	
14 Walaik	0	0	3.53	3.53	
15 Wouma	0	0	4.64	4.64	
16 Hubikiak	0	0	13.54	13.54	
17 Ibele	0	0	16.22	16.22	
18 Tailarek	0	0	0	0	
19 Itlay Hisage	0	11	0	11	
20 Siepkosi	0	0	0	10.21	

Sumber: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya

Source: *Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency*

Tabel 9.1.1 **Lanjutan**
Table 9.1.1 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21	Usilimo	10	0	0	10
22	Witawaya	0	0	22.20	22.20
23	Libarek	0	0	3.83	3.83
24	Wadangku	0	0	0	0
25	Pisugi	0	0	2.10	2.10
26	Koragi	0	0	0	0
27	Tagime	0	0	6.38	6.38
28	Molagalome	0	0	7.35	7.35
29	Tagineri	0	0	0	0
30	Silokarnodoga	0	0	19.92	19.92
31	Pyramid	1.45	0	0	1.45
32	Muliama	0	0	38.74	38.74
33	Bugi	0	0	0	0
34	Bpiri	0	0	12.40	12.40
35	Walesi	0	0	20.35	20.35
36	Asotipo	0	0	9.42	9.42
37	Maima	0	0	25.89	25.89
38	Popugoba	0	0	0	0
39	Wame	0	0	2.56	2.56
40	Wesaput	0	0	3.08	3.08
Jumlah/Total		11.45	36.3	288.08	346.04

Sumber: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Wamena	52.72	0	0	52.72	
2 Kurulu	0	7.58	0	0	
3 Asologaima	0	5.83	0	0	
4 Hubikosi	0	10.57	0	0	
5 Bolakme	0	12.40	0	0	
6 Walelagama	0	19.04	0	0	
7 Musatfak	0	4.89	0	0	
8 Wollo	25.30	0	0	25.30	
9 Asolokobal	0	2.93	0	2.93	
10 Pelebaga	0	7.23	0	7.23	
11 Yalengga	0	2.45	0	2.45	
12 Trikora	0	0	0	0	
13 Napua	0	10.60	0	10.60	
14 Walaik	0	3.53	0	3.53	
15 Wouma	0	1.44	0	4.64	
16 Hubikiak	0	5.04	0	13.54	
17 Ibele	0	16.22	0	16.22	
18 Tailarek	0	0	0	0	
19 Itlay Hisage	0	6.4	4.6	11	
20 Siepkosi	2.15	8.06	0	10.21	

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1.2 **Lanjutan**
Table 9.1.2 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
21 Usilimo	0	6.8	3.2	10	
22 Witawaya	2.4	19.8	0	22.20	
23 Libarek	0	3.83	0	3.83	
24 Wadanku	0	0	0	0	
25 Pisugi	0	2.1	0	2.10	
26 Koragi	0	0	0	0	
27 Tagime	0	6.38	0	6.38	
28 Molagalome	0	7.35	0	7.35	
29 Tagineri	0	0	0	0	
30 Silokarnodoga	0	19.92	0	19.92	
31 Pyramid	1.45	0	0	1.45	
32 Muliama	0	38.74	0	38.74	
33 Bugi	0	0	0	0	
34 Bpiri	0	12.4	0	12.40	
35 Walesi	10.5	9.85	0	20.35	
36 Asotipo	0	9.42	0	9.42	
37 Maima	0	25.89	0	25.89	
38 Popugoba	0	0	0	0	
39 Wame	0	2.56	0	2.56	
40 Wesaput	2.14	0.94	0	3.08	
Jumlah/Total	96.66	83.86	7.8	346.04	

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Jayawijaya Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>		
		Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Mildly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.3 **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>		
		Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Mildly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
	Jumlah/Total	343.58	90.39	47.45

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: *Public Work Service of Jayawijaya Regency*

Tabel
Table 9.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-

Sumber: Samsat Kabupaten Jayawijaya

Source: Samsat of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1.4 **Lanjutan**
Table 9.1.4 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-
Jumlah/Total		1 882	61	2 543	17 225

Sumber: Samsat Kabupaten Jayawijaya

Source: *Samsat of Jayawijaya Regency*

Tabel
Table 9.1.5

Jumlah Landasan Pesawat Terbang Menurut Status Kepemilikan dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Runaway Aircraft by Ownership Status and Districts in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintah <i>Government</i>		MAF		AMA		Jumlah <i>Total</i>
		Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	1	-	-	-	-	-	1
2	Trikora	2	-	-	-	-	-	2
3	Napua	-	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Jayawijaya

Source: Transportation, Communication, and Informatics Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1.5 **Lanjutan**
Table 9.1.5 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintah <i>Government</i>		MAF		AMA		Jumlah <i>Total</i>
		Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	1	-	-	-	-	-	1
29	Muliama	-	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	1	-	-	-	-	-	1
31	Bugi	-	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Jayawijaya

Source: *Transportation, Communication, and Informatics Agency of Jayawijaya Regency*

Tabel
Table 9.1.6

Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Aircraft and Passengers through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pesawat/ <i>Aircraft</i>		Penumpang/ <i>Passenger</i>	
		Datang <i>Arrive</i>	Berangkat <i>Depart</i>	Datang <i>Arrive</i>	Berangkat <i>Depart</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	1878	1880	19 552	16 133
2	Februari/ <i>February</i>	1720	1725	15 026	13 941
3	Maret/ <i>March</i>	1660	1681	15 121	15 415
4	April/ <i>April</i>	1538	1534	14 073	12 056
5	Mei/ <i>May</i>	1774	1774	13 684	12 393
6	Juni/ <i>June</i>	1578	1589	16 202	19 410
7	Juli/ <i>July</i>	1708	1704	20 639	18 925
8	Agustus/ <i>August</i>	1591	1560	19 779	18 667
9	September/ <i>September</i>	1591	1560	17 694	15 179
10	Oktober/ <i>October</i>	1972	1966	16 228	14 080
11	November/ <i>November</i>	1780	1788	17 464	14 929
12	Desember/ <i>December</i>	1701	1707	16 785	15 531

Sumber: Bandar Udara Wamena

Source: Wamena Airports

Tabel
Table 9.1.7

Jumlah Barang dan Bagasi yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Goods and Baggage through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Barang/ Goods (kg)		Bagasi/ Baggage (kg)	
		Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Contain</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Contain</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	14,240,225	415,544	202,806	98,646
2	Februari/ <i>February</i>	11,535,168	405,394	148,419	72,259
3	Maret/ <i>March</i>	11,696,756	467,600	166,879	74,573
4	April/ <i>April</i>	10,946,061	349,726	131,742	67,756
5	Mei/ <i>May</i>	12,917,090	418,416	119,937	47,922
6	Juni/ <i>June</i>	10,030,480	400,151	162,045	94,208
7	Juli/ <i>July</i>	11,974,871	565,947	223,430	110,864
8	Agustus/ <i>August</i>	11,974,871	565,947	172,400	80,149
9	September/ <i>September</i>	12,588,438	418,728	181,456	90,377
10	Oktober/ <i>October</i>	12,009,299	600,568	146,298	216,956
11	November/ <i>November</i>	10,993,613	537,105	164,242	80,098
12	Desember/ <i>December</i>	11,004,606	525,777	90,689	246,067

Sumber: Bandar Udara Wamena

Source: Wamena Airports

Tabel 9.1.8 Jumlah Pesawat yang Beroperasi di Bandara Wamena, 2018
Table Number of Aircraft Operating in Wamena Airports, 2018

	Nama Pesawat <i>Airline</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Frekuensi/ <i>Frequent</i> <i>(flight/week)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	EXPRESS	B-732	4
2	SUSI AIR	PC-6	5
3	TAS	C-208	3
		B-733	6
		DHC-6	4
4	MAF	C-208	0
		KODIAK	4
5	WINGS	ATR-72	4
6	HELIVIDA	B-206	3
7	DIMONIM	C-208	2
8	JAYAWIJAYA	B-732	5
9	DERAYA	ATP-F	5
10	ENGGANG	C-208	3
11	ALDA	C-208	3
12	YAJASI	PC-12	0
13	EAS	C-208	1
14	CARDIG	B-733	3
15	IAF	C-130	2
16	MBA	C-208	0

Sumber: Bandar Udara Wamena

Source: Wamena Airports

Tabel 9.1.9 Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Table 9.1.9 Number of Registered Public Transportation in Jayawijaya Regency, 2018

	Angkutan Umum/ Public Transportation	Kode Trayek/ Route Code	Jumlah/Total	Kapasitas Penumpang/ Pasangger capacity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota-Sinakma-PP	A1	62	7
2	Kota-Pasar Jibama	A2	179	7
3	Kota-Wesaput	A3/A4	13	7
4	Wouma-Megapura- Hipuba PP	MH	13	9
5	Wouma-Sogokmo	SG	72	9
6	Wamena-Tangma	WT	8	5
7	Pasar Jibama-Holima- Muai	HM	6	9
8	Jibama-Mumi-Pasir Putih-Soroba	MM	29	9
9	Pasar Jibama-Siepkosi	SL	28	9
10	Jibama-Kurulu-Waga waga	KL	34	9
11	Jibama-Isaima- Wosilimo	WL	22	9
12	Jibama-Pasvaley- Elelim	PE	172	5
13	Jibama-Tiluk Manda- Wollo-Yalengga	TM	16	9
14	Wamena-Bugi	WB	1	9
15	Wamena-Wolo	WW	14	9
16	Jibama-Bolakme- Tagime	BT	30	9/16
17	Jibama-Kelila- Bokondini	KELILA	59	5

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Transportation Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.9

Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya, 2018
Number of Registered Public Transportation in Jayawijaya Regency, 2018

	Angkutan Umum/ Public Transportation	Trayek	Jumlah/Total	Kapasitas Penumpang/ Passenger capacity
	(1)	(2)	(3)	(4)
18	Wamena-Eragayam	WE	16	5
19	Jibama-Tagineri-Poga-Karubaga	PG	182	5
20	Sinakma-Gunung Susu	GS	5	9
21	Sinakma-Ibele	IB	31	9
22	Wamena-Napua-Pelebaga-Mbuwa	WM	1	5
23	Wamena-Muliama-Araboda-Kimbim-Piramid	KP (WP/WK)	72	9
24	Wamena-Piramid-Yalenggume	WP	15	9
25	Sinakma-Abuneri-Makki-Pitriver-Tiom	MT	214	5
26	Airport taxi bandara	AP	213	5
27	Wamena-Walesi	WALESI	1	5
28	Wamena-Iluga	WI	14	5
29	Wamena – Holasili	WH	2	5
30	Wamena – Tailarek	TAI	2	5
31	Pasar Jibama-Muai-Elabukama	ME	17	9
	Jumlah/Total		2022	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jayawijaya
Source: Transportation Department of Jayawijaya Regency

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2012–2019**
Table 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2012–2019**

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2019	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wamena	1	1	1	1	1
2	Trikora	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya

Source: Post Office of Jayawijaya Regency

Tabel **Lanjutan**
Table **9.2.1** **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2019	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Koragi	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	1	1	1	1	1

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya

Source: Post Office of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.2.2

Jumlah Surat Pos Di kirim dan Diterima Menurut Sifat dan Jenis Penanganan di Kabupaten Jayawijaya, 2019-2018
Number of letter are received and are delivered by Caracter and kind of handle in Jayawijaya Regency, 2019-2018

	Kecamatan Subdistrict	Dikirim		Diterima	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Surat Pos				
	Surat Pos Biasa	5010	4327	31500	32450
	Surat Kilat Khusus	5450	5450	116940	118254
	Pelayanan Pos Kilat	2624	2745	37044	37415
	Surat Pos Biasa Luar Negeri	1509	1521	2925	2950
2	Paket Pos				
	Paket Pos dalam Negeri	1045	1045	93273	93273
	Paket Pos luar Negeri	75	75	623	623
3	Wesel Pos				
	Transaksi	11293	8308	1750	1345
	Nilai	7568775125	18975005500	1271500450	1836250
4	Ritel/Keagenan				
	Transaksi	12500	15500	525	624
	Nilai	1130224050 0	11854020000	2530025500	2730025500

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya

Source: Post Office of Jayawijaya Regency

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah kabupaten/kota** adalah realisasi/perhitungan APBD kabupaten /kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of region/city Government** is the region/city budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

PENJELASAN**DESCRIPTION****Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan data APBD Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya mencapai 1,335 triliun rupiah.

Penerimaan keuangan Kabupaten Jayawijaya untuk Tahun Anggaran 2018 berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan nilai masing-masing sebesar 74.57 miliar, 884.456 miliar dan 375.977 miliar.

Local Government Finance

Based on budget data Jayawijaya 2019 , the Local Government revenue realization Jayawijaya reached 1.335 trillion rupiah.

Financial Acceptance Jayawijaya for Fiscal Year 2018 is derived from the original income , the balance funds , and other legitimate local revenue with the respective value amounted to 74.57 billion , 884 456 billion and 375 977 billion .

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 8.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2013-2017
Table Actual Revenues of Government of Jayawijaya Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2013-2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2013	2014	2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	30 964.30	62 533.96	74 572 8.88	69 994 662	75 889 520
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	6 487.55	11 133.89	15 329.19	15 700.50	19 450 291
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	9 554.45	13 974.67	29 756.65	31 079.43	10 051 221
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	6 078.05	6 705.47	2 204.92	7 229.68	0
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	8 175.10	30 719.95	27 282.12	15 985.06	46 388 007
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	757 350.30	770 727.22	884 456.34		913 686 129
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	39 796.62	38 329.76	37 897.92	16 934.18	23 454 465
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing			22 185.87	34 532.17	10 351 202
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	584 835.64	608 581.63	638 050.41	715 975.62	724 393 394
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	132 718.60	123 815.83	208 508.10	251 904.40	165 838 269
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	183 318.80	233 893.46	675 976.74		506 452 877
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	10 638.60	27 083.69	1 165.14	40 790.01	797 361
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds		12 639.41	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	5 401.83	181 170.36	10 414.05	14 722.86	16 392 005
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	99 978.40	13 000.00	206 562.48	-	375 825 831
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	67 300.00	233 893.46	158 883.18	38 883.69	113 437 679
3.6	Lainnya/Other Funds			-		
Jumlah/Total		970 964,30	1 067 154.65	2 917 624.49	1 467 240.99	1 496 028 526

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayawijaya/ Income Area Departement of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 10.1.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2013-2017
Actual Expenditures of Government of Jayawijaya Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013-2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2013	2014	2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	840 945.89	400 130.49	518 508.76		716 088 454
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	272 530.02	257 580.72	281 385.78	371 607.42	310 897.55
1.2	Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	393.322	45.83	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	15 396.19	10 604.40	15 528.44	11 602.08	11 602 080
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	103 112.45	83 885.14	47 197.84	32 491.41	61 553 417
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 637.50	2 394.40	1 750.00	385	1 480 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>		-	1 924.40	1 924.38	1 924 376
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	53 790.25	42 620.00	161 873.40	324 024.61	328 580 733
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	157.48	2.999.999.44	7 848.89	1 730.00	50 296 733
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	506 540.99	564 407.53	854 476 .92		855 620 246
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	52 847.66	68 711.71	64 324.14	371 607.42	86 837 189
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	141 340.84	201 765.81	316 308.49	331 019.87	413 349 380
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	312 352.49	293 930.00	473 844.28	372 686.04	355 433 676
Jumlah/Total		1 347 486,88	964 538.02	2 226 462.59	1 447 470.81	1 571 708 700

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayawijaya/ *Income Area Departement of Jayawijaya Regency*



Rata - Rata Konsumsi Perkapita Perbulan Tahun 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

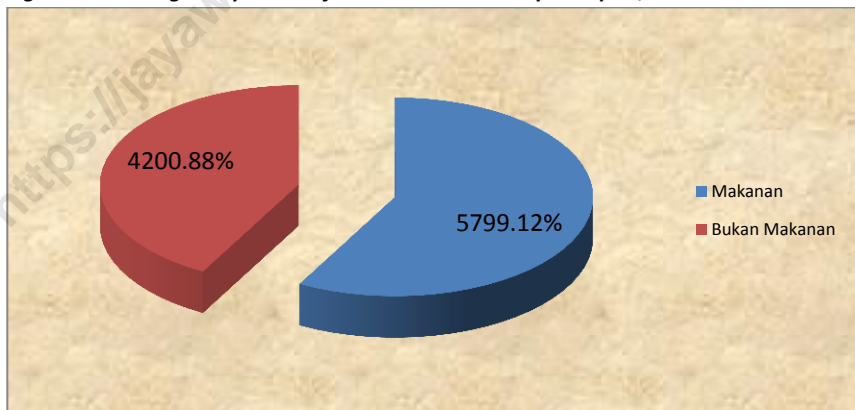
Berdasarkan hasil 2018, diperoleh data bahwa pengeluaran rata-rata per kapita Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2018 sebesar 1 061 653. Dengan kondisi lebih besar untuk konsumsi makanan, yaitu sebesar 643 527 dibandingkan dengan konsumsi non makanan yang mencapai 418 126. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi penduduk jayawijaya belum mengikuti pola pengeluaran negara maju yang konsumsi non makanannya lebih dominan dibanding konsumsi non makanan.

DESCRIPTION

Based on the results of susenas 2018, data showed that the average expenditure per capita in Jayawijaya district in 2018 amounted to 1 061 653. With the condition of greater food consumption , which amounted 643 527 compared to non-food consumption , which reached 418 126 . This shows that the consumption pattern of the population has not followed the pattern of expenditure Jayawijaya developed countries that consume more dominant than the non- food non-food consumption .

Gambar 10. Rata-Rata Proporsi pengeluaran makanan dan non makanan perkapita tahun 2018.

Figure 10. Average Proportion of Food and Non Food per-capita,2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2018

Source: National Social Economic Survey 2018

11.1 PENGELUARAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel
Table

11.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari 100.000	-	-	-
100.000-149.999	-	-	-
150.000-199.999	-	-	-
200.000-299.999	-	-	-
300.000-499.999	-	-	-
500.000-749.999	-	-	-
750.000-999.999	-	-	-
1.000.000 dan lebih	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	684 766	496 044	1 180 810

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2018

Source: *National Social Economic Survey 2018*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2018**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Perkapita <i>Sebulan/Expenditure Per</i> <i>Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	84 494
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	122 677
Ikan/ <i>Fish</i>	61 334
Daging/ <i>Meat</i>	36 308
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	26 536
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	76 444
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 649
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 036
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fats</i>	20 585
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 063
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 241
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food</i> <i>items</i>	15 326
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared</i> <i>food and beverages</i>	89 698
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	79 375
Jumlah/Total	684 766

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2018

Source: National Social Economic Survey 2018

Tabel
Table

11.5

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Perkapita Sebulan/ Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing, fuel, electricity, water</i>	371 354
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	88 810
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	9 581
Barang tahan lama	7 731
Pajak, pungutan dan asuransi	12 403
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	6 165
Jumlah/Total	496 044

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2018

Source: National Social Economic Survey 2019

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



5 Sektor Penyumbang Perekonomian Terbesar Tahun 2018



Transportasi dan Pergudangan

19,96%

Perdagangan Besar dan Eceran

17,49%



Pertanian, Perhutanan dan Perikanan

13,20%

Konstruksi
12,48%



Administrasi Pemerintahan

11,76%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Perdagangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Selama empat tahun terakhir (2014-2018), total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktifitas sektor-sektor ekonomi yang berada di wilayah Kabupaten Jayawijaya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Jayawijaya adalah sebesar 4 124 297.41 juta rupiah. Nilai ini terus bertambah hingga pada tahun 2018 mencapai 6 803 151.8 juta rupiah. Dibanding tahun 2017, nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2018 tumbuh sebesar 9.75 persen, lebih rendah dengan tahun sebelumnya yang tumbuh 11.79 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2018 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Seperti kondisi secara umum di bagian pegunungan tengah, sektor pertanian menjadi salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Jayawijaya. Sektor ini memberi andil hampir atau lebih dari 13 persen tiap tahunnya. Namun, Sejak tahun 2015 sektor transportasi menjadi sector dengan kontribusi terbesar yaitu sebesar 19.964 persen pada tahun 2018. Terlihat bahwa peranan yang diberikan sektor ini cenderung mengalami penurunan, Berbeda dengan sektor transportasi dan perdagangan, dua sektor ini justru cenderung mengalami peningkatan selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Perekonomian di kabupaten jayawijaya selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun mulai terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2015

DESCRIPTION

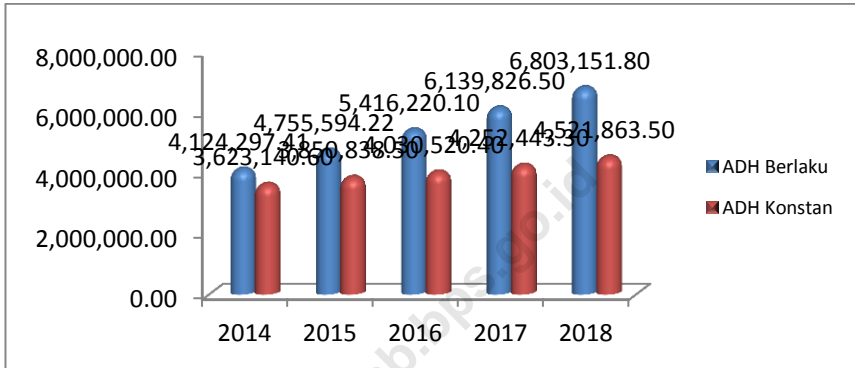
During the last four ded generated by the activities of the economic sectors in the Jayawijaya Regency region both at current prices and at constant prices has consistently increased from year to year. In 2014, the value of GRDP at current prices in Jayawijaya Regency was 4 124 297.41 million rupiah. This value continues to grow until 2018 reaches 6 803 151.8 million rupiah. Compared to 2017, the value of GDP at current prices in 2018 grew by 9.75 percent, lower than the previous year which grew 11.79 percent.

The economic structure of Jayawijaya Regency in 2018 was not much different from the previous year. Like the general condition in the central part of the mountains, the agricultural sector is one of the dominant sectors in the formation of the GRDP of Jayawijaya Regency. This sector contributes almost or more than 13 percent annually. However, since 2015 the transportation sector has been the sector with the largest contribution of 19.964 percent in 2018. It is seen that the role given by this sector tends to decrease, in contrast to the transportation and trade sectors, these two sectors actually tend to increase over a period of 3 years last.

The economy in jayawijaya district has always increased every year, despite the slowdown in economic growth since 2015

Gambar 11. Perkembangan Angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2013 – 2018

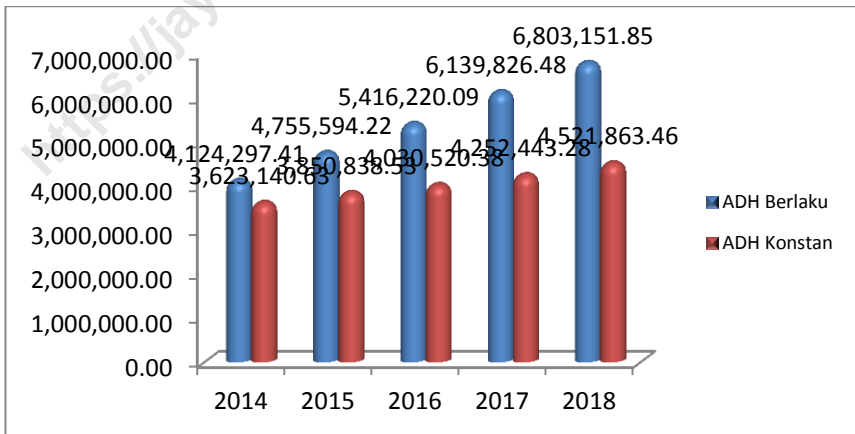
Figure 11. The Growth of GRDP by Industry at Current and Constant Market Price, 2013-2018



Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
 Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar 11. Perkembangan Angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2013 – 2018

Figure 11. The Growth of GRDP by Industry at Current and Constant Market Price, 2013-2018



12.1 PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*

Tabel Table		12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2014-2018</i>					
		Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>		754,092.7	821,723.3	873,515.4	942,254.6	1,003,825.5	
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>		63,299.2	71,255.8	79,573.6	87,155.4	96,134.4	
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>		106,549.4	112,947.1	123,615.3	134,987.5	145,765.2	
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>		3,222.7	3,967.7	4,423.3	5,016.8	5,833.2	
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>		1,742.0	1,813.8	1,904.8	2,024.3	2,177.2	
Konstruksi/ <i>Constructions</i>		563,823.6	667,183.7	781,531.3	853,824.0	949,246.1	
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Reparation</i>		720,804.5	838,507.0	977,157.5	1,125,509.5	1,329,908.3	

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **12.1.1** **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and</i> <i>Warehousing</i>	902,817.1	1,065,471.2	1,221,889.6	1,350,487.7	1,517,870.2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals</i> <i>Drinks.</i>	29,063.7	33,274.9	37,672.9	42,643.1	49,186.7
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and</i> <i>Communication</i>	313,418.8	350,691.9	386,668.0	427,015.0	460,803.6
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and</i> <i>Insurance</i>	76,770.5	79,429.9	85,545.4	92,261.5	100,823.9
Real Estate / <i>Real Estate</i>	300,285.0	338,356.9	387,249.5	446,459.2	515,568.0
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	93,291.6	97,031.2	102,551.6	108,639.4	115,915.8
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	538,484.5	621,275.7	721,176.8	802,260.9	894,407.9

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	108,762.29	123,788.07	131,376.1	142,648.2	155,235.8
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	90,642.03	104,911.01	116,795.6	131,430.1	147,353.3
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	52,522.95	59,229.98	65,118.2	72,072.9	79,674.0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,124,297.41	4,755,594.22	5,416,220.1	6,139,826.5	6,803,151.8

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah),
2014-2018**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (Million rupiahs),
2014-2018**

Tabel
Table 12.1.2

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,445,041.31	3,893,155.10	4,274,937.86	4,718,655.05	5,390,404.88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	22,254.68	25,977.00	28,547.85	30,837.17	35,945.09
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	968,654.40	1,103,334.08	1,191,778.89	1,318,198.51	1,478,209.95
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,416,373.85	1,626,010.10	1,855,674.64	2,076,941.54	2,508,068.99
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	5,801.25	-6,632.10	4,976.34	7,086.07	7,715.28
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	1,711,984.63	1,858,082.35	2,021,201.75	2,231,984.59	2,539,624.84
Dikurangi Impor Luar Negeri / Less <i>Foreign Import</i>	3,445,812.70	3,744,332.31	3,960,897.23	4,243,876.45	5,156,817.19
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	4,124,297.41	4,755,594.22	5,416,220.09	6,139,826.48	6,803,151.85

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: Statistics of Jayawijaya Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah),
2013-2018**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2013-2018*

Tabel
Table 12.1.3

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	591,037.9	614,786.9	605,138.4	620,309.1	634,810.4
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	54,879.5	56,435.2	58,034.9	60,526.0	63,415.4
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	83,980.7	86,246.2	89,685.7	92,564.6	96,318.6
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	3,494.7	3,360.5	3,439.0	3,576.1	4,004.3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	1,639.0	1,677.8	1,725.9	1,776.9	1,833.8
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	425,262.3	463,993.4	495,976.5	531,340.4	574,580.5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Reparation</i>	555,250.1	597,654.2	641,736.2	691,391.1	756,471.2

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	106,806.4	111,564.6	116,943.7	122,724.8	128,506.5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	81,124.9	85,387.9	89,854.6	94,605.5	99,808.8
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	52,042.1	54,425.7	57,209.8	60,215.9	63,387.9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3,623,140.6	3,850,838.5	4,030,520.4	4,252,443.3	4,521,863.5

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah),
2014-2018**
*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by
Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2014-
2018*

Tabel 12.1.4
Table

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,000,349.95	3,172,214.00	3,370,890.41	3,691,478.64	4,122,775.76
Pengeluaran Konsumsi LNPR / <i>NPISH</i> <i>Consumption Expenditure</i>	20,921.05	21,929.69	23,041.53	25,443.12	28,608.24
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	895,682.92	938,850.72	982,364.44	1,094,216.16	1,200,075.17
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,246,877.45	1,355,248.71	1,461,796.97	1,705,400.62	2,061,621.54
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-3,233.05	2,303.81	2,750.98	2,867.20	3,019.74
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	1,715,543.37	1,846,644.74	1,998,525.13	2,174,255.97	2,377,809.69
Dikurangi Impor Luar Negeri / Less <i>Foreign Import</i>	3,143,429.44	3,445,022.97	3,931,866.89	4,557,434.57	5,397,398.93
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	3,623,140.63	3,850,838.53	4,030,520.38	4,252,443.28	4,521,863.46

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 12.1.5

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (persen), 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	15.86	15.17	14.25	13.85	13.20
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1.33	1.32	1.30	1.28	1.26
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	2.24	2.09	2.02	1.98	1.92
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	0.07	0.07	0.07	0.07	0.08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	11.86	12.32	12.75	12.55	12.48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Repairation</i>	15.16	15.48	15.94	16.54	17.49

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **12.1.5** **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2.60	2.43	2.33	2.28	2.21
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	2.21	2.16	2.14	2.17	2.11
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	1.25	1.20	1.18	1.17	1.15
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah), 2014-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2014-2018

Tabel
Table 12.1.6

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	5.58	4.02	-1.57	2.51	2.34
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.91	2.83	2.83	4.29	4.77
Industri Pengolahan/ <i>Manufacture</i>	3.88	2.70	3.99	3.21	4.06
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Supplying Electricity and Gas</i>	2.05	-3.84	2.33	3.99	11.97
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	2.82	2.37	2.87	2.95	3.20
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	8.06	9.11	6.89	7.13	8.14
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Repairation</i>	7.51	7.64	7.38	7.74	9.41

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
 Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **12.1.6** **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and</i> <i>Warehousing</i>	7.75	9.09	5.47	5.53	7.22
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals</i> <i>Drinks.</i>	7.97	7.19	6.65	6.81	7.77
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and</i> <i>Communication</i>	6.92	3.30	3.30	3.37	4.12
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	6.47	0.47	5.20	3.35	4.90
Real Estate / <i>Real Estate</i>	10.35	4.09	6.98	7.25	7.29
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	1.01	2.88	3.08	3.58	3.99
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	5.90	7.47	6.03	6.28	6.41

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	10.15	4.45	4.82	4.94	4.71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	9.27	5.25	5.23	5.29	5.50
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	9.03	4.58	5.12	5.25	5.27
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7.07	6.28	4.67	5.51	6.34

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.7
Table

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (2010=100), 2014-2018
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jayawijaya Regency (2010=100), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	127.59	133.66	144.35	151.90	158.13
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	115.34	126.26	137.11	144.00	151.59
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	126.87	130.96	137.83	145.83	151.34
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	92.22	118.07	128.62	140.28	145.67
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	106.28	108.11	110.36	113.92	118.72
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	132.58	143.79	157.57	160.69	165.21
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Reparation</i>	129.82	140.30	152.27	162.79	175.80

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
 Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

12.1.8

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya, 2014-2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Jayawijaya Regency, 2014-2018**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	4.35	4.76	8.00	5.23	4.10
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	5.05	9.47	8.59	5.02	5.28
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	9.43	3.22	5.25	5.80	3.78
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	13.74	28.04	8.94	9.07	3.84
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	2.97	1.72	2.09	3.22	4.22
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	17.59	8.45	9.59	1.98	2.81
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Repairation</i>	8.69	8.08	8.53	6.91	8.00

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel 12.1.8 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	6.49	8.18	8.73	4.73	4.82
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals Drinks.</i>	8.17	6.81	6.15	5.98	7.03
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	7.45	8.31	6.74	6.83	3.65
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	6.37	2.98	2.37	4.36	4.18
Real Estate / <i>Real Estate</i>	6.97	8.25	6.98	7.50	7.63
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	4.56	1.10	2.53	2.28	2.61
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	6.67	7.36	9.47	4.67	4.77

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel 12.1.8 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3.33	1.60	3.59	3.70	3.48
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	5.92	5.77	6.94	6.49	3.37
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	3.43	5.13	5.29	5.03	4.57
Jumlah/ Total	7.69	7.16	8.14	5.17	5.12

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: Statistics of Jayawijaya Regency

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://jayawijayakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Seperti yang sudah di sebutkan pada bab pertama, bahwa Kabupaten Jayawijaya berada dalam rangkaian pegunungan jayawijaya dan merupakan induk dari semua kabupaten yang berada dalam rangkaian pegunungan tersebut.
2. Kabupaten-kabupaten yang berada dalam rangkaian pegunungan Jayawijaya antara lain Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Lanny Jaya, Yalimo, Mamberamo Tengah, dan Nduga.
3. Akan tetapi, kabupaten yang masih memiliki karakteristik yang cukup banyak dengan Kabupaten Jayawijaya adalah Lanny Jaya, Yalimo, Nduga, dan Mamberamo Tengah.
4. Oleh karena itu, perbandingan antar kabupaten yang akan tersurat dalam buku ini adalah perbandingan kabupaten Jayawijaya dengan 4 kabupaten pemekarannya.

TECHNICAL NOTES

1. *As already mentioned in the first chapter, that Jayawijaya be in the range of mountains Jayawijaya and is the parent of all the districts which are in the mountains rangakaian.*
2. *The districts which are in the range of mountains , among others Tolikara Jayawijaya, Puncak Jaya, Puncak, Yakuhimo, Bintang Mountains, Lanny Jaya, Yalimo , Central Mamberamo , and Nduga.*
3. *However , the district that still has quite a lot of characteristics with Jayawijaya is Lanny Jaya, Yalimo, Nduga, and Central Mamberamo.*
4. *Therefore, the comparison between districts that will be written in this book is a comparison of Jayawijaya district by district pemekarannya 4.*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (ribu), 2013-2018
Population by Regency/City in Jayawijaya Regency and Division(thousand), 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jayawijaya	203 085	204 112	206 320	210 229	212 811	214 994
2. Nduga	85 894	92 530	94 173	95 885	97 012	97 517
3. Lanny Jaya	161 077	170 589	172 625	174 782	176 687	177 682
4. Mamberamo Tengah	42 687	45 398	46 321	46 696	47 487	48 090
5. Yalimo	54 911	57 585	58 891	59 778	60 822	61 115

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.1.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (persen), 2013-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jayawijaya Regency and Divisin (percent), 2013-2018

	Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Jayawijaya	7.31	7.07	6.28	4.67	5.51	6.34
2.	Nduga	11.26	9.48	7.71	6.73	7.25	5.74
3.	Lanny Jaya	8.31	7.45	6.60	5.81	5.39	5.27
4.	Mamberamo Tengah	10.89	8.80	6.35	5.72	5.66	5.11
5.	Yalimo	12.35	9.83	8.88	6.83	5.19	6.49

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

13.1.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (ribu), 2013-2018**
**Number of Poor People by Regency/City in Jayawijaya
Regency and Division (thousand), 2013-2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jayawijaya	85.03	81.12	81.12	83	81.94	82.908
2. Nduga	34.73	33.38	33.38	36.72	36.07	37.136
3. Lanny Jaya	71.57	67.22	72.13	72.13	69.78	71.080
4. Mamberamo Tengah	17.16	16.2	16.36	17.88	17.2	17.749
5. Yalimo	22.41	20.66	21.36	21.36	21.18	21.464

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economic Survey

Tabel 13.1.4
Table

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (ribu), 2013-
2018**
*Human Development Index by Regency/City in Jayawijaya
Regency and Division(thousand), 2013-2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jayawijaya	52.94	53.37	54.18	54.96	55.99	56.82
2. Nduga	24.42	25.38	25.47	26.56	27.87	29.42
3. Lanny Jaya	43.05	43.28	44.18	45.16	46.49	47.34
4. Mamberamo Tengah	42.43	43.19	43.55	44.15	45.5	46.41
5. Yalimo	43.33	44.21	44.32	44.95	46.19	47.13

DATA

MENCERDASKAN BANSA

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA

Jalan Diponegoro No.25 Wamena, Jayawijaya, Papua 99511

Telp: (0969) 31253, email: bps9402@bps.go.id, website: <http://jayawijayakab.bps.go.id>